

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND *SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i - viii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022</i>	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022</i>	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022</i>	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022</i>	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	8 - 155

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT RESOURCES ALAM INDONESIA TBK DAN
ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT RESOURCES ALAM INDONESIA TBK AND
ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned :

1. Nama : Pitarso Adijanto
Alamat Kantor : Jl. Pembangunan I No. 3,
Jakarta Pusat 10130

1. Name : Pitarso Adijanto
Office Address : Jl. Pembangunan I No 3,
Jakarta Pusat 10130

Nomor Telepon :
Kantor : 021 - 633 3036
J a b a t a n : Direktur Utama

Office Telephone :
Number : 021-6333036
Position : President Director

2. Nama : Agoes Soegiarto S
Alamat Kantor : Jl. Pembangunan I No. 3,
Jakarta Pusat 10130

2. Name : Agoes Soegiarto S
Office Address : Jl. Pembangunan I No 3,
Jakarta Pusat 10130

Nomor Telepon :
Kantor : 021 - 633 3036
J a b a t a n : Direktur

Office Telephone :
Number : 021-6333036
Position : Director

menyatakan bahwa:

stated that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian
Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan
Entitas Anaknya;

1. Responsible for the preparation and presentation of
the Consolidated Financial Statements of the
Company and Subsidiaries;





CERT NO. 2018-0756
ISO 14001:2015



CERT NO. 2018-2-2507
ISO 9001:2015

- | | |
|--|---|
| <p>2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK;</p> | <p>2. <i>The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; the Otoritas Jasa Keuangan (OJK); and the Guidelines on Presentation and Disclosure of financial statements for Issuer or Public Company released by OJK</i></p> |
| <p>3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> | <p>3. a. <i>All information in the Company and Subsidiaries The Consolidated Financial Statements have completely and correctly disclosed;</i>
b. <i>The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and,</i></p> |
| <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.</p> | <p>4. <i>Responsible for the Company's and Subsidiaries internal control systems</i></p> |

This statement has been made truthfully.

25 Maret 2024/March 25, 2024

4

FT. Negeri Alam Indonesia Tbk

Pintarso Adijanto
Direktur Utama
President Director

Agoes Soegiarto S
Direktur
Director



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN**
Certified Public Accountants
License No. : 951/KM.1/2010

Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 Jakarta - 14440 Indonesia
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455
E-mail : jmjkt@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in Surabaya, Medan and Bali



www.bakertilly.global

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00037/2.0826/AU.1/04/0726-4/1/III/2024

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Resource Alam Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian, dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan Konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta Kinerja Keuangan Konsolidasian dan Arus Kas Konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00037/2.0826/AU.1/04/0726-4/1/III/2024

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk

Opinion

We have audited the Consolidated Financial Statements of PT Resource Alam Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2023, and The Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Consolidated Statement of Changes in Equity and Consolidated Statement of Cash Flows for the year then ended, and Notes to The Consolidated Financial Statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the Consolidated Financial Position of the Group as of December 31, 2023, and its Consolidated Financial Performance and its Consolidated Cash Flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the Consolidated Financial Statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas Laporan Keuangan Konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Lihat ke Catatan 21 – Informasi Kebijakan Akuntansi Material atas Pengakuan Pendapatan dan Catatan 29 - Pendapatan Usaha.

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar USD 294.672.016. Pendapatan Grup terutama berasal dari penjualan batubara sebesar USD 291.239.038 atau sebesar 98,83% dari jumlah pendapatan.

Kami menganggap proses, kebijakan dan prosedur pengakuan penjualan batubara Grup material bagi audit kami karena melibatkan penerapan pertimbangan dan estimasi signifikan dalam aspek-aspek berikut: a) penentuan harga transaksi; dan b) pengakuan pendapatan pada suatu titik waktu berdasarkan pengalihan pengendalian aset pada suatu titik waktu tertentu (pemenuhan kewajiban pelaksanaan pada suatu titik waktu tertentu).

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami menilai keseluruhan proses penjualan serta sistem dan desain pengendalian yang relevan atas perolehan dan pencatatan transaksi pendapatan.
- Kami menguji keefektifan pengendalian utama pada proses yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan dan melakukan pengujian rinci atas sampel transaksi penjualan.
- Kami memperoleh dan mengevaluasi sampel kontrak antara Grup dengan pelanggan dalam penentuan harga kontrak serta mengidentifikasi ketentuan pembayaran.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the Consolidated Financial Statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the Consolidated Financial Statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

Refer to Note 21 – Material Accounting Policies on Revenue Recognition and Note 29 - Revenues.

The Group's revenue for the year ended December 31, 2023, was USD 294,672,016. The Group's revenue was mainly from the sales of coal amounting to USD 291,239,038 or 98.83% of the total revenues.

We considered the Group's coal sales revenue recognition process, policies and procedures significant to our audit because they involve the application of significant judgment and estimation in the following aspects: a) determination of the transaction price; and b) recognition of revenues at a point in time based on the transfer of an control of an asset at a point in time (the satisfaction of performance obligation at a point in time).

How our audit addressed the key audit matter

- *We evaluated the Group's revenue accounting policies applied by management with respect to revenue recognition.*
- *We assessed the overall sales process and the relevant systems and the design of control over the capture and recording of revenue transactions.*
- *We tested the effectiveness of key control of the processes related to revenue recognition and performed test of details of samples of sales transactions.*
- *We obtained and evaluated contracts between the Group and customers to determine the transaction price and identify the payment terms.*
- *We assessed the adequacy of disclosures in the Consolidated Financial Statements in respect of the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Penilaian penurunan nilai aset tetap dan properti investasi

Lihat Catatan 21 - Informasi Kebijakan Akuntansi Material-Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan, Catatan 3 - Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi oleh Manajemen - Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan, Catatan 10 - Aset Tetap dan Catatan 14-Properti Investasi.

Grup memiliki aset tetap dan properti investasi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar USD 23.536.051 dan USD 30.740.616 pada tanggal 31 Desember 2023, yang mencerminkan 27% dari total aset Grup. Manajemen melakukan penilaian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan properti investasi. Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi dinilai penurunan nilainya oleh Grup jika terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap dan properti investasi dapat melebihi jumlah terpulihkan. Penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya juga harus dinilai untuk pemulihan penurunan nilai.

Kami menentukan penilaian penurunan nilai sebagai hal audit utama karena proses penilaiannya memerlukan pertimbangan manajemen dan perhitungan dalam menentukan apakah ada penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami memperoleh dan mengevaluasi penilaian penurunan nilai dan pengujian penurunan nilai yang dilakukan manajemen.
- Kami memperoleh laporan penilaian eksternal dan mengevaluasi ruang lingkup kerja, kualifikasi, kompetensi, dan independensi dari penilai eksternal tersebut, memahami metodologi dan dasar penilaian serta melakukan verifikasi atas dasar penilaian dan kewajaran asumsi yang digunakan.
- Kami membandingkan nilai tercatat aset-aset tersebut dengan jumlah terpulihkannya dan memastikan bahwa rugi penurunan nilai diakui untuk setiap kelebihan nilai tercatat di atas jumlah terpulihkannya.

Key Audit Matters (Continued)

Impairment assessment of Property, Plant and Equipment and Investment Properties

Refer to Note 21 - Material Accounting Policy Information on Impairment of Non-Financial Assets, Note 3 - Management's Use of Judgments, Estimates and Assumptions - Impairment of Non-Financial Assets, Note 10 - Property, Plant and Equipment and Note 14 Investment Properties.

Grup has property, plant and equipment and investment properties with carrying values USD 23,536,051 and USD 30,740,616, respectively, as at December 31, 2023, which represent 27% of the Group's total assets. Management performed an assessment to determine whether there was an indication that the carrying value of property, plant and equipment and investment properties may have been impaired. The carrying value of property, plant and equipment and investment properties was assessed for impairment by the Group when facts and circumstances indicated that the carrying value of property, plant and equipment and investment properties may have exceeded their recoverable amount. Previously recognized impairment was also required to be assessed for reversal of impairment.

We consider the impairment assessment as a key audit matter because the assessment process requires management judgment and calculations in determining whether there is impairment or reversal of impairment.

How our audit addressed the key audit matter

- We obtained and evaluated the impairment and assessment and impairment testing made by the management.
- We obtained the external valuation report evaluated the work scope, qualifications, competency, and independence of the external valuer, understood the methodologies and the used basis of the assessment and verified the basis of the assessment and the reasonableness of the assumptions used.
- We compared the carrying amounts of the assets with their recoverable amount and ensured that impairment losses were recognized for any excess of the carrying amounts of the assets over their recoverable amount.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Lihat Catatan 2r - Informasi Kebijakan Akuntansi Material-Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup, Catatan 3 - Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi oleh Manajemen- Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup, Catatan 25 - Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup sebesar USD. 1.176.921. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan.

Kami menganggap provisi tersebut sebagai hal audit utama karena perhitungan provisi reklamasi lingkungan hidup melibatkan penggunaan pertimbangan dan asumsi yang kompleks.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman atas asumsi dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan provisi.
- Kami menilai tingkat diskonto dan tingkat inflasi yang digunakan untuk menghitung provisi reklamasi lingkungan hidup.
- Kami memeriksa rencana reklamasi Grup dengan izin tambang yang berlaku sehubungan dengan umur operasi.
- Kami memeriksa akurasi matematis atas perhitungan provisi

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters (Continued)

Provision for Environmental and Reclamation

Refer to Note 2r - Material Accounting Policy Information on Provision for Environmental, and Reclamation Cost, Note 3 - Management's Use of Judgments, Estimates and Assumptions - Provision for Environmental and Reclamation, Note 25 - Provision for Environmental and Reclamation.

As at December 31, 2023, a Group recorded a provision for environmental and reclamation cost amounting to USD 1,176,921. These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities that have already been performed.

We considered the provision as a key audit matter because the calculation of provision of environmental and reclamation involved judgments and complex assumptions.

How our audit addressed the key audit matter

- We understood of the assumptions and methodology used in the calculation of provision.
- We assessed the discount rate and inflation rate adopted in the calculation of the provision for environmental and reclamation.
- We reviewed the Group's reclamation plans relating to the term of operations.
- We reviewed the mathematical accuracy of provision calculation.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises in information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Informasi Lain (Lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas Laporan Keuangan Konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan Laporan Keuangan Konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information (Continued)

In connection with our audit of the Consolidated Financial Statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the Consolidated Financial Statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance to the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the Consolidated Financial Statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, tetapi bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these Consolidated Financial Statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam Laporan Keuangan Konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the Consolidated Financial Statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the Consolidated Financial Statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the Consolidated Financial Statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP/Licence No. 951/KM.1/2010

Putu Astika, CPA, CA
NRAP/Public Accountant Registration AP.0726

25 Maret 2024/March 25, 2024



**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION**

AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022

**(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

ASET	Catatan/ Notes	2 0 2 3	2 0 2 2	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2,4,37&40	45.098.470	43.517.021	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2,6,35,37&40			Trade Receivables
- Pihak Berelasi		5.360	14.821	- Related Parties
- Pihak Ketiga - Bersih		27.770.095	14.145.579	- Third Parties - Net
Piutang Lain-lain - Jangka Pendek	2,35,37&40			Other Receivables - Short Term
- Pihak Berelasi		5.188	1.015.543	- Related Parties
- Pihak Ketiga - Bersih		3.493.286	2.795.271	- Third Parties - Net
Persediaan - Bersih	2,7&30	18.875.503	17.626.823	Inventories - Net
Pajak Dibayar di Muka	2,17&37	11.922.980	8.382.717	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka - Bagian Lancar	2 & 8	9.290.434	5.686.294	Advances and Prepaid Expenses - Current Portion
Aset Lain-lain		-	-	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		116.461.316	93.184.069	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi Jangka Panjang	2	1.276.103	934.195	Long-term Investment
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	2,5,37&40	3.305.776	4.400.707	Restricted Time Deposits
Uang Muka Investasi	9	1.646.818	2.259.264	Advances for Investments
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar	2 & 8	1.502.895	1.798.596	Advances and Prepaid Expenses - Non Current Portion
Uang Muka Jangka Panjang	11	2.237.036	3.142.239	Long-term Advances
Piutang Lain-lain - Jangka Panjang	2,37&40	1.378.821	-	Other Receivables - Long Term
Taksiran Tagihan Pajak	2,17&37	1.319.128	1.723.307	Estimated Claims for Tax Refunds
Properti Investasi	2 & 14	30.740.616	29.179.340	Investment Properties
Aset Tetap - Bersih	2 & 10	23.536.051	17.546.094	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	2 & 12	2.875.060	3.013.625	Exploration and Evaluation Assets
Aset Pajak Tangguhan	2 & 17	1.146.301	1.013.844	Deferred Tax Assets
Properti Tambang - Bersih	2,13&30	11.799.924	10.681.761	Mine Properties - Net
Goodwill	15	1.255.788	1.230.642	Goodwill
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2,37&40	10.319	46.171	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	2	44.608	30.836	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		84.075.244	77.000.621	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		200.536.560	170.184.690	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 2 3	2 0 2 2	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham, Modal Dasar				Capital Stock, Authorized Capital
Rp 200.000.000.000 terbagi atas				of Rp 200,000,000,000 divided
20.000.000.000 saham dengan				into 20,000,000,000 shares with
nilai nominal Rp 10 per saham				a par value of Rp 10 per share
Ditempatkan dan Disetor -				Subscribed and Fully Paid -
5.000.000.000 saham	1 & 26	24.039.183	24.039.183	5,000,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	27	578.353	578.353	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	1,2&28	(12.049.862)	(12.049.862)	Treasury Stocks
Selisih Kurs Karena Penjabaran				Difference in Foreign Currency
Laporan Keuangan	2	(43.880.589)	(45.522.103)	Translation
Saldo Laba	42			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		901.434	901.434	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		168.997.481	154.159.292	Unappropriated
Jumlah		138.586.000	122.106.297	Total
Kepentingan Non Pengendali	2	754.657	832.847	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		139.340.657	122.939.144	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		200.536.560	170.184.690	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022*	
PENDAPATAN USAHA	2 & 29	294.672.016	255.241.076	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2 & 30	(241.887.753)	(181.501.046)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		<u>52.784.263</u>	<u>73.740.030</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	2 & 31	(3.031.651)	(2.498.106)	Selling Expenses
Umum dan Administrasi	2 & 32	(11.521.944)	(10.907.579)	General and Administrative
Jumlah Beban Usaha		<u>(14.553.595)</u>	<u>(13.405.685)</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA		<u>38.230.668</u>	<u>60.334.345</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Keuangan	2	1.209.992	525.289	Finance Income
Beban Keuangan	2	(442.861)	(734.682)	Finance Expenses
Pendapatan Lain-lain	2 & 33	4.076.791	2.614.853	Other Income
Beban Lain-lain	2 & 33	(3.951.278)	(4.680.988)	Other Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		<u>892.644</u>	<u>(2.275.528)</u>	Total Other Income (Expenses)
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		<u>39.123.312</u>	<u>58.058.817</u>	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAXES
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2,17&24			PROVISION FOR INCOME TAXES
Kini		(12.325.544)	(18.505.964)	Current
Tangguhan		4.793	(496.947)	Deferred
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		<u>(12.320.751)</u>	<u>(19.002.911)</u>	Total Provision for Income Tax
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>26.802.561</u>	<u>39.055.906</u>	NET INCOME FOR THE YEAR

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(Continued)

**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022*	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX
Item yang Dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item to be Reclassified to Profit and Loss
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		1.641.514	(7.490.325)	Difference in Foreign Currency Translation
Item yang Tidak dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item Not to be Reclassified to Profit and Loss
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja		(110.075)	(278.517)	Employee Benefits Remeasurement
Beban Pajak Terkait		27.238	69.404	Related Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak		1.558.677	(7.699.438)	Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		28.361.238	31.356.468	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		26.880.751	38.669.115	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali		(78.190)	386.791	Non-Controlling Interest
Jumlah		26.802.561	39.055.906	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		28.439.428	30.969.677	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali		(78.190)	386.791	Non-Controlling Interest
Jumlah		28.361.238	31.356.468	Total
LABA PER SAHAM DASAR	2 & 34	0,0058	0,0083	BASIC EARNINGS PER SHARE

* Direklasifikasi (Catatan 45)

* As Reclassified (Note 45)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan
Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements form an integral part of these Consolidated
Financial Statements

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasury/ Treasury Stocks	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
SALDO PER 31 DESEMBER 2021		24.039.183	578.353	(11.030.261)	(38.031.778)	901.434	122.017.669	98.474.600	446.056	98.920.656	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
PENGUNAAN SALDO LABA SELAMA TAHUN BERJALAN	42										RETAINED EARNINGS USED DURING CURRENT YEAR
Dividen Tunai		-	-	-	-	-	(6.318.379)	(6.318.379)	-	(6.318.379)	Cash Dividend
LABA BERSIH TAHUN 2022		-	-	-	-	-	38.669.115	38.669.115	386.791	39.055.906	NET INCOME IN 2022
PENGUKURAN KEMBALI IMBALAN KERJA		-	-	-	-	-	(209.113)	(209.113)	-	(209.113)	EMPLOYEE BENEFITS REMEASUREMENT
PEROLEHAN KEMBALI SAHAM TREASURI	28	-	-	(1.019.601)	-	-	-	(1.019.601)	-	(1.019.601)	BUY BACK OF TREASURY STOCK
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2c	-	-	-	(7.490.325)	-	-	(7.490.325)	-	(7.490.325)	DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION
SALDO PER 31 DESEMBER 2022		24.039.183	578.353	(12.049.862)	(45.522.103)	901.434	154.159.292	122.106.297	832.847	122.939.144	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
PENGUNAAN SALDO LABA SELAMA TAHUN BERJALAN	42										RETAINED EARNINGS USED DURING CURRENT YEAR
Dividen Tunai		-	-	-	-	-	(7.658.665)	(7.658.665)	-	(7.658.665)	Cash Dividend
Dividen Saham		-	-	-	-	-	(4.301.060)	(4.301.060)	-	(4.301.060)	Stock Dividend
LABA BERSIH TAHUN 2023		-	-	-	-	-	26.880.751	26.880.751	(78.190)	26.802.561	NET INCOME IN 2023
PENGUKURAN KEMBALI IMBALAN KERJA		-	-	-	-	-	(82.837)	(82.837)	-	(82.837)	EMPLOYEE BENEFITS REMEASUREMENT
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2c	-	-	-	1.641.514	-	-	1.641.514	-	1.641.514	DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION
SALDO PER 31 DESEMBER 2023		24.039.183	578.353	(12.049.862)	(43.880.589)	901.434	168.997.481	138.586.000	754.657	139.340.657	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND
2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 2 3	2 0 2 2*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		280.667.572	243.977.630	Cash Receipt from Customers
Pembayaran Kas kepada:				Cash Payments to:
Pemasok		(170.734.650)	(114.417.410)	Suppliers
Direksi dan Karyawan		(8.878.798)	(7.595.038)	Directors and Employees
Beban Operasional Lainnya		(73.417.281)	(78.066.833)	Other Operating Expenses
		<u>27.636.843</u>	<u>43.898.349</u>	Cash Provided by Operating Activities
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi		27.636.843	43.898.349	
Penerimaan dari Pendapatan Bunga		1.209.992	525.289	Receipt of Interest Income
Pembayaran Pajak Penghasilan		(20.159.439)	(17.517.776)	Payments of Income Tax
Penerimaan dari Hasil Restitusi Pajak		7.916.093	4.111.390	Proceeds from Tax Refunds
Penerimaan dari Taksiran Tagihan Pajak		652.913	1.311.601	Proceeds from Claims for Tax Refund
		<u>17.256.402</u>	<u>32.328.853</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	10	(3.918.412)	(1.131.531)	Acquisition of Property, Plant and Equipment
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	1.023.579	634.311	Proceeds from Sale of Property, Plant and Equipment
Perolehan Properti Investasi	14	(1.090.031)	(1.634.345)	Acquisition of Investment Properties
Pembayaran Uang Muka Investasi		(246.497)	(731.041)	Payment of Advances for Investments
Penerimaan Dividen		188.192	53.872	Dividend Receipt
Penerimaan (Penempatan) Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya		1.094.931	(668.636)	Receipt (Placement) of Restricted Time Deposits
Peningkatan Properti Tambang	13	(1.391.296)	(473.076)	Increase in Mine Properties
Penurunan (Peningkatan) Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya		35.852	(32.048)	Decrease (Increase) in Other Non-Current Financial Assets
Penambahan untuk Aset Eksplorasi dan Evaluasi	12	(42.359)	(69.083)	Additions to Exploration and Evaluation Assets
Penurunan (Peningkatan) Uang Muka Jangka Panjang		389.111	(1.463.717)	Decrease (Increase) in Long-term Advances
Penurunan (Peningkatan) Piutang Lain-lain		(694.636)	759.206	Decrease (Increase) in Other Receivables
Penurunan (Peningkatan) Uang Muka Proyek		(1.224.506)	404.774	Decrease (Increase) in Project Advances
		<u>(5.876.072)</u>	<u>(4.351.314)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang ke Pihak Berelasi		-	(140.164)	Payment of Due to Related Parties
Pembayaran Liabilitas Sewa		(721.206)	(216.960)	Payments of Lease Liabilities
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen		(73.099)	(48.258)	Payments of Consumer Financing Loans
Pembayaran Dividen Tunai		(7.658.665)	(6.318.379)	Payments of Cash Dividend
Pembayaran Utang Bank		(1.109.261)	(1.096.738)	Payment of Bank Loans
Perolehan Saham Treasuri		-	(1.019.601)	Purchase of Treasury Stock
		<u>(9.562.231)</u>	<u>(8.840.100)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
PENINGKATAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		1.818.099	19.137.439	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH BERSIH PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		(236.650)	(3.479.207)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		<u>43.517.021</u>	<u>27.858.789</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		<u>45.098.470</u>	<u>43.517.021</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

* Direklasifikasi (Catatan 45)

* As Reclassified (Note 45)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Resource Alam Indonesia Tbk. (Perusahaan) pada awalnya didirikan dengan nama PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (yang kemudian berubah menjadi PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir menyesuaikan dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007, tersaji dalam Akta No. 32 yang dibuat dihadapan Notaris Didi Sudjadi, S.H. tanggal 8 Juli 1981. Akta pendirian Perusahaan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/27/4 tanggal 16 Maret 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 20 Mei 1986, Tambahan No. 690.

Berdasarkan Akta No. 15 yang dibuat Notaris Elisabeth Veronika Ely, S.H. tanggal 5 September 2003, nama Perusahaan telah diubah dari PT Kurnia Kapuas Utama Tbk. menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27044.HT.01.04.TH.2003 tanggal 12 November 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5984, Tambahan No. 50 tanggal 22 Juni 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 7 yang dibuat Notaris Rini Yulianti, S.H., tanggal 7 Desember 2023 mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang pertambangan dan penggalian, perdagangan besar dan eceran, real estate, aktivitas keuangan dan asuransi, industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Resource Alam Indonesia Tbk. (the "Company") was originally established under the name of PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (subsequently changed to PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968, as amended several times, most recently by Law No. 25 year 2007, through Notarial Deed No. 32 of Didi Sudjadi, S.H. dated July 8, 1981. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/27/4 dated March 16, 1982 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 20, 1986, Supplement No. 690.

According to Notarial Deed No. 15 of Elisabeth Veronika Ely, S.H. dated September 5, 2003, the Company's name was changed from PT Kurnia Kapuas Utama Tbk. To PT Resource Alam Indonesia Tbk. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-27044.HT.01.04.TH.2003 dated November 12, 2003, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5984, Supplement No. 50 dated June 22, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 7 of Public Notary Rini Yulianti, S.H., dated December 7, 2023 concerning the changes in the Company's board of management.

According to Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's main activities is to engage in mining and quarrying, wholesale and retail trading, real estate, financial and insurance activities, manufacturing, transportation, and warehousing industry.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat dengan lokasi pabrik di Pontianak, Kalimantan Barat dan Palembang, Sumatra Selatan. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara diatas 50%.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. S-627/PM/1991 tanggal 18 Mei 1991, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana 4.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 5.700 per saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 1 Juli 1991, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 97 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 10 September 2009, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-52724.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 30 Oktober 2009. Pemecahan saham tersebut efektif pada tanggal 18 Maret 2010.

Berdasarkan Akta No. 02 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0116226 Tahun 2017 tanggal 9 Maret 2017. Berdasarkan Surat Persetujuan dari Bursa Efek Indonesia No. S-01427/BEI.PPI/03-2017, pemecahan saham tersebut efektif pada tanggal 27 Maret 2017.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

The Company is domiciled in Kubu Raya District, West Kalimantan, with its plants located in Pontianak, West Kalimantan and Palembang, South Sumatra. The Company's head office is located in Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Central Jakarta.

The Company does not have a parent entity since none of the Company's stockholders has effective ownership or voting rights above 50%.

b. Public Offering of Shares

According to Letter No. S-627/PM/1991 dated May 18, 1991, of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), the Company's Registration Statement on its initial Public Offering of 4,500,000 shares, with a par value of Rp 1,000 per share at the offering price of Rp 5,700 per share was declared effective. On July 1, 1991, the Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

According to Notarial Deed No. 97 dated September 10, 2009, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company had a stock split at the ratio of 1:4. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-52724.AH.01.02. Year 2009 dated October 30, 2009. The stock split was effective on March 18, 2010.

According to Notarial Deed No. 02 dated March 1, 2017, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company had a stock split at the ratio of 1:5. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0116226 Tahun 2017 dated March 9, 2017. According to Approval Letter of Indonesia Stock Exchange No. S-01427/BEI.PPI/03-2017, the stock split was effective on March 27, 2017.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Desember 2023, yang keputusannya telah diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 6, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membagikan saham hasil pembelian kembali secara proporsional sebesar 170.000.000 lembar kepada pemegang saham dengan ratio 250:9 yang akan dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2024 dan melaksanakan pembagian *Management Stock Option Plan (MSOP)* yang berasal dari saham treasury sebesar 9.876.685 lembar kepada manajemen terpilih yang akan diberikan langsung selambat-lambatnya 31 Maret 2024.

c. Struktur Grup

Pada Laporan Keuangan Konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Perusahaan memiliki Entitas Anak baik dengan pemilikan langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Shares (Continued)

In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on December 7, 2023, the resolutions of which notarized under Notarial Deed No. 6 of Rini Yulianti, S.H., the stockholders resolved, among others, to distribute shares resulting from the proportional repurchase of 170,000,000 shares at a ratio of 250:9, which shall be executed on January 10, 2024, and to implement the distribution of the Management Stock Option Plan (MSOP) derived from the treasury shares amounting to 9,876,685 shares to selected management, which shall be granted no later than March 31, 2024.

c. Group Structure

In these Consolidated Financial Statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

The Company has the following subsidiaries under direct and indirect ownership:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Commencement of Commercial Operation Year	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/Total Assets	
			31 Desember/December 31, 2023	31 Desember/December 31, 2022	31 Desember/December 31, 2023	31 Desember/December 31, 2022	
Penyertaan Langsung Konsolidasian/ Consolidated Direct Investment							
PT Insani Baraperkasa (IBP)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	2006	99,99%	99,99%	124.345.599	103.557.592
PT Resource Alam Energi (RAE)	Jakarta	Penggalian Pasir Kuarsa/ Excavation of Quartz	-	99,99%	99,99%	39.123	3.646
PT Power Alam Lestari (PAL)	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydropower Plant Industry	-	90,00%	90,00%	60.014	59.475
PT Loa Haur (LH)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	-	60,00%	60,00%	7.875.679	4.842.312
PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM)	Jakarta	Jasa Pertambangan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi Mesin dan Alat-alat Pertambangan/ Mining Services and Operating Leases on Mining Machinery and Equipment	2023	99,99%	99,95%	4.184.267	32.059
PT Bumi Perangkat Hijau (BPH)	Jakarta	Penggalian Pasir Kuarsa/ Excavation of Quartz	-	99,95%	99,95%	243.160	237.678

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Commencement of Commercial Operation Year	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership Jumlah Aset/Total Assets 31 Desember/December 31,		Jumlah Aset/Total Assets 31 Desember/December 31,	
				2023	2022	2023	2022
PT Kurnia Mahakam Industri (KMI)	Jakarta	Perdagangan, Real Estate dan Industri/ Trading, Real Estate and Industry	-	99,95%	99,95%	226.520	135.642
PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL)	Jakarta	Perdagangan dan Real Estate/ Trading and Real Estate	-	99,99%	99,99%	62.144	61.174
PT Kaltim Mineral (KM)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	-	75,00%	75,00%	1.913.859	1.877.063
PT Khatulistiwa Hidro Energi (KHE)	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydropower Plant Industry	-	43,00%	43,00%	13.598.953	14.472.184
PT Bumi Hidro Energi (BHE)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ Electricity Supply Business	-	99,80%	99,80%	36.992	755
PT Buton Mineral Indonesia (BMI)	Bekasi	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ Other Mining and Excavation Support Activities	2021	70,00%	70,00%	296.880	288.770
PT Bira Mineral Nusantara (BMN)	Bekasi	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ Other Mining and Excavation Support Activities	2021	70,00%	70,00%	2.024.932	1.886.088
PT Lukos Mineral Nusantara (LMN)	Bekasi	Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam/ Wholesale of Metals and Metal Ore	2021	70,00%	70,00%	11.952	13.563
Penyertaan Tidak Langsung melalui KHE/ Indirect Investment through KHE							
PT Bias Petrasia Persada (BPP)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ Electricity Supply Business	2019	99,97%	99,97%	12.437.085	13.340.175

IBP

IBP melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara IBP dan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") yang diwakili oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, efektif pada tanggal 20 November 1997.

Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara IBP dan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") telah diubah tanggal 17 Januari 2018.

IBP

IBP's activities are governed by the provisions of a Work Agreement for Coal Mining Enterprises ("PKP2B") made between IBP and the Government of the Republic of Indonesia (the "Government"), represented by the Ministry of Mines and Energy, effective on November 20, 1997.

The Work Agreement for Coal Mining Enterprises "Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara" (PKP2B) between IBP and the Government of the Republic of Indonesia (the "Government") was amended on January 17, 2018.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

IBP (Lanjutan)

Berdasarkan ketentuan PKP2B, IBP bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Timur. IBP memulai 30 tahun periode operasinya pada tahun 2006 dan berlanjut sampai dengan tahun 2036 dengan memproduksi batubara di area of interest Simpang Pasir. IBP berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah. IBP menerapkan metode Royalti Kas Berdasarkan Penjualan sesuai dengan peraturan Pemerintah untuk memenuhi jumlah produksi yang menjadi bagian Pemerintah.

Pendapatan IBP mencerminkan 100% penjualan batubara dan beban royalti kepada Pemerintah dan dibukukan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Rincian area eksploitasi IBP pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Lokasi/Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Total Cadangan Terukur/Total Probable Reserves (Ton/Tonnes)	Jumlah Produksi/Total Production (Ton/Tonnes)		Jumlah Cadangan Terukur per 31 Desember 2023/ Total Probable Reserves as of December 31, 2023 (Ton/Tonnes)
			Tahun Berjalan/ Current Year	Akumulasi/ Accumulated	
Simpang Pasir	430	7.470.000	2.000	872.000	6.598.000
Bayur	599	4.834.677	-	234.677	4.600.000
Tani Bakti	379	23.708.113	3.027.921	14.558.986	9.149.127
Gunung Pinang	945	12.947.272	23.361	1.975.658	10.971.614
Loajanan	10.040	126.444.243	1.588.644	28.594.363	97.849.880
Separi	7.019	15.437.506	695.465	1.768.976	13.668.530
Perangat	2.919	5.913.634	89	31.445	5.882.189
Maukiri	2.147	-	-	-	-
Jumlah/Total	24.478	196.755.445	5.337.480	48.036.105	148.719.340

Estimasi atas cadangan terukur seperti yang dinyatakan di atas dilakukan secara internal dan menggunakan jasa penilai cadangan batubara PT Britmindoo.

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

IBP (Continued)

Under the terms of the PKP2B, IBP acts as a contractor for the Government and is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan. IBP commenced its 30-year operating period in 2006 and it shall continue up to 2036 with coal being produced from the Simpang Pasir area of interest. IBP is entitled to 86.5% of the coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share of production. IBP has adopted the Sales-based Cash Royalty method in accordance with the Government regulations to satisfy the Government's production entitlement.

IBP's sales reflect 100% of the revenue generated from coal sales and the Government royalty expense and is recorded as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

The IBP's exploitation areas as of December 31, 2023, were as follows (unaudited):

The estimation of proven reserves stated above was done internally and used PT Britmindoo's coal reserves statement services.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

IBP (Lanjutan)

Berdasarkan Laporan "Estimasi Sumber dan Cadangan" No. 015/RP.BMSS/VI/2017, pada 11 Oktober 2018, yang diterbitkan oleh PT Britmindo, total cadangan terukur yang terdapat pada sub-blok area Loajanan seluas 876,62 hektar adalah sebesar 77 juta MT.

Dari total wilayah kuasa pertambangan seluas 24.478 hektar, seluas 9.566 hektar terletak di Kawasan Budidaya Kehutanan (KBK).

Lokasi	Area (ha)	Location
Maukiri	2.147	Maukiri
Perangat	1.099	Perangat
Separi	6.320	Separi
Jumlah	9.566	Total

LH

Berdasarkan Akta Notaris No. 87 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 8 Mei 2012, Perusahaan memperoleh 60% kepemilikan atas LH dengan harga perolehan sebesar Rp 14.508.000.000 (setara dengan USD 1.563.362).

Karena pada tanggal akuisisi LH tidak memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 22 (Revisi 2010): Kombinasi Bisnis, transaksi diatas dicatat sebagai akuisisi aset di mana harga perolehan dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas teridentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

Pada tanggal 23 Oktober 2013, LH telah memperoleh "Ijin Usaha Pertambangan" (IUP) untuk operasi produksi batubara. Namun, pada tanggal 30 September 2014, daerah tambang yang dimiliki LH (Blok "Garuda") masih dalam tahap pengembangan.

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

IBP (Continued)

According to "Resource and Reserve Estimation" Report No. 015/RP.BMSS/VI/2017 in October 11, 2018, issued by PT Britmindo, the total probable reserves in the sub-block of Loajanan area covering 876.82 hectares are 77 million MT.

From the total mining authorization area of 24,478 hectares, a total of 9,566 hectares is located in "Kawasan Budidaya Kehutanan" (KBK).

LH

According to Notarial Deed No. 87 dated May 8, 2012, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company acquired 60% interest in LH for Rp 14,508,000,000 (equivalent to USD 1,563,362).

Since as of the date of acquisition of LH did not meet the definition of a business as specified in PSAK 22 (2010 Revision): Business Combinations, the above transaction was accounted for as an acquisition of assets in which the acquisition costs were allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.

On October 23, 2013, LH acquired "Ijin Usaha Pertambangan" (IUP) for coal production. However, as of September 30, 2014, the mine area owned by LH (Block "Garuda") was still under development.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

LH (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 199 tanggal 17 September 2012, LH meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 180.000.000 (setara dengan USD 19.397) menjadi sebesar Rp 36.000.000.000 (setara dengan USD 3.810.696). Peningkatan tersebut terbagi dalam 1.791.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 20.000 per saham. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.074.600 saham (60%) atau sebesar Rp 21.492.000.000 (setara dengan USD 2.273.957) sedangkan sisanya sebesar 716.400 saham (40%) atau sebesar Rp 14.328.000.000 (setara dengan USD 1.516.834) diambil oleh pihak-pihak ketiga.

Berdasarkan Laporan "Reviu Wilayah Konsesi Batubara" No. 025/RP/III/2012, pada tanggal 7 Mei 2012, yang diterbitkan oleh PT Britminindo, total sumber daya batubara yang terdapat pada Blok "Garuda" adalah sebesar 12,68 juta MT, pada luas area 4.810 ha.

ABM

Berdasarkan Akta Notaris No. 147 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

LH (Continued)

According to Notarial Deed No. 199 dated September 17, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., LH increased its subscribed and fully paid capital from Rp 180,000,000 (equivalent to USD 19,397) to Rp 36,000,000,000 (equivalent to USD 3,810,696). The increase was divided into 1,791,000 shares with a par value of Rp 20,000 per share. The Company subscribed for 1,074,600 shares (60%) or Rp 21,492,000,000 (equivalent to USD 2,273,957) while the remaining 716,400 shares (40%) or Rp 14,328,000,000 (equivalent to USD 1,516,834) were taken by third parties.

According to "Coal Concession Review" Report No. 025/RP/III/2012 dated May 7, 2012, issued by PT Britminindo, the total coal resources in Block "Garuda" is 12.68 million MT, with in a total area of 4,810 ha.

ABM

According to Notarial Deed No. 147 dated July 23, 2012, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary, i.e., PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

ABM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 12 tanggal 05 Mei 2023, ABM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) menjadi sebesar Rp 30.000.000.000 (setara dengan USD 2.124.296). Peningkatan tersebut terbagi dalam 28.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham. Perusahaan mengambil seluruh bagian sebanyak 28.000 saham (100%) atau sebesar Rp 28.000.000.000 (setara dengan USD 1.913.614), sehingga kepemilikan Perusahaan atas ABM sebesar 99,99%.

BPH

Berdasarkan Akta Notaris No. 148 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumi Perangat Hijau (BPH), dengan total modal awal disetor sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

KMI

Berdasarkan Akta Notaris No. 149 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Kurnia Mahakam Industri (KMI), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

ABM (Continued)

According to Notarial Deed No. 12 dated May 05, 2023, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., ABM increased its subscribed and fully paid capital from Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) to Rp 30,000,000,000 (equivalent to USD 2,124,296). The increase was divided into 28,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share. The Company subscribed fully for 28,000 shares (100%) or Rp 28,000,000,000 (equivalent to USD 1,913,614), so the Company had 99.99% ownership of ABM.

BPH

According to Notarial Deed No. 148 dated July 23, 2012, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary, i.e., PT Bumi Perangat Hijau (BPH), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

KMI

According to Notarial Deed No. 149 dated July 23, 2012, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary, i.e., PT Kurnia Mahakam Industri (KMI), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

BHL

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 12 Oktober 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adjanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 1.000.000.000 (setara dengan USD 104.112) yang terbagi dalam 1.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 999 saham (99,99%) atau sebesar Rp 999.000.000 (setara dengan USD 104.008) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,01%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 104) diambil oleh Tn. Pintarso Adjanto.

KM

Berdasarkan Akta Notaris No. 172 dan 173 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 22 Februari 2013 Perusahaan memperoleh 75% kepemilikan atas KM dengan harga perolehan sebesar Rp 19.084.000.000 (setara dengan USD 1.964.789). KM mempunyai IUP eksplorasi bahan galian batu bara di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, Indonesia dan pada tanggal 31 Desember 2015 masih dalam tahap eksplorasi.

Karena pada tanggal akuisisi KM tidak memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 22 (Revisi 2020): Kombinasi Bisnis, transaksi diatas dicatat sebagai akuisisi aset di mana harga perolehan dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas teridentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

BHL

According to Notarial Deed No. 89 dated October 12, 2012, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adjanto established a subsidiary, i.e., PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL), with total initial paid-in capital of Rp 1,000,000,000 (equivalent to USD 104,112) which was divided into 1,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 999 shares (99.99%) or Rp 999,000,000 (equivalent to USD 104,008) while the remaining 1 share (0.01%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 104) was taken by Mr. Pintarso Adjanto.

KM

According to Notarial Deeds No. 172 and 173 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated February 22, 2013, M.H., the Company acquired 75% interest in KM for a consideration of Rp 19,084,000,000 (equivalent to USD 1,964,789). KM has an IUP for coal exploration in Kutai Timur Regency, East Kalimantan, Indonesia, and was in the exploration stage as of December 31, 2015.

Since as of the date of acquisition KM did not meet the definition of a business as specified in PSAK 22 (2020 Revision): Business Combinations, the above transaction was accounted for as an acquisition of assets in which the acquisition costs were allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

KHE

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juni 2015, Perusahaan memperoleh 39% kepemilikan atas KHE dengan harga pasar wajar sebesar Rp 9.360.000.000 (setara dengan USD 701.597). KHE mempunyai Entitas Anak dengan nama PT Bias Petrasia Persada (BPP) dan mempunyai Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN dalam jangka waktu 15 tahun. PT Bias Petrasia Persada mulai beroperasi secara komersial pada bulan November 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 1 Oktober 2015, KHE meningkatkan modal disetor dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000. Atas peningkatan modal disetor tersebut, Perusahaan menyeter kembali sebesar Rp 8.405.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 43%.

Oleh karena pada tanggal akuisisi KHE memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 38 (Revisi 2012): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, selisih antara nilai perolehan dengan aset bersih yang diperoleh dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

BHE

Berdasarkan Akta Notaris No. 1.234 dari R.F. Limpele, S.H., tanggal 15 Juni 2017, Tn. Ovide Karya Denny Tombeng menjual sahamnya sebanyak 100 lembar. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 99 lembar dan Tn. Pintarso Adijanto mengambil bagian sebanyak 1 lembar. Dengan demikian kepemilikan Perusahaan sebanyak 499 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 atau sebesar Rp 499.000.000 (setara dengan USD 37.814).

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

KHE

According to Notarial Deed No. 82 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated June 18, 2015, the Company acquired 39% interest in KHE for a consideration market value of Rp 9,360,000,000 (equivalent to USD 701,597). KHE has a Subsidiary, i.e., PT Bias Petrasia Persada (BPP) and has a Power Purchase Agreement with PT PLN for a period of 15 years. PT Bias Petrasia Persada commenced commercial operations in November 2019.

According to Notarial Deed No. 17 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated October 1, 2015, KHE increased its paid-in capital from Rp 500,000,000 to Rp 20,000,000,000. Due to such an increase, the Company made a re-payment of Rp 8,405,000,000, changing the Company's ownership to 43%.

Since as of the date of acquisition KHE did meet the definition of a business as specified in PSAK 38 (2012 Revision): Business Combinations of Entities under Common Control, the difference between the investment cost and net assets acquired is recorded as "Additional Paid-In Capital".

BHE

According to Notarial Deed No. 1,234 dated June 15, 2017 of R.F. Limpele, S.H., Mr. Ovide Karya Denny Tombeng sold 100 shares. The Company subscribed for 99 shares and Mr. Pintarso Adijanto subscribed for 1 share. Therefore, the Company's ownership consisted of 499 shares with a par value of Rp 1,000,000 or Rp 499,000,000 (equivalent to USD 37,814).

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

BHE (Lanjutan)

Berdasarkan akta notaris No. 91 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 22 Maret 2016, Perusahaan dan Tn. Ovide Karya Denny Tombeng mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumi Hidro Energi (BHE), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 500.000.000 (setara dengan USD 37.951) yang terbagi dalam 500 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 400 saham (80%) atau sebesar Rp 400.000.000 (setara dengan USD 30.361) sedangkan sisanya sebesar 100 saham (20%) atau sebesar Rp 100.000.000 (setara dengan USD 7.590) diambil oleh Tn. Ovide Karya Denny Tombeng.

Berdasarkan Akta Notaris Suwanda, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 7 Juli 2023, BHE meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp 500.000.000 terbagi atas 500 lembar saham menjadi sebesar Rp 30.000.000.000 terbagi atas 30.000 lembar saham masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 500.000.000 (setara dengan USD 37.951) menjadi sebesar Rp 15.000.000.000 (setara dengan USD 1.000.638). Peningkatan tersebut terbagi dalam 14.500 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 14.471 saham (99,8%) atau sebesar Rp 14.471.000.000 (setara dengan USD 960.762) sedangkan sisanya sebesar 29 saham (0,2%) atau sebesar Rp 29.000.000 (setara dengan USD 1.925) diambil oleh Tn. Pintarso Adjianto.

BMI

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan memperoleh 70% kepemilikan atas BMI dengan harga perolehan sebesar Rp 175.000.000 (setara dengan USD 12.440).

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

BHE (Continued)

According to Notarial Deed No. 91 dated March 22, 2016 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Ovide Karya Denny Tombeng established a subsidiary, i.e., PT Bumi Hidro Energi (BHE), with total initial paid-in capital of Rp 500,000,000 (equivalent to USD 37,951) divided into 500 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 400 shares (80%) or Rp 400,000,000 (equivalent to USD 30,361) while the remaining 100 shares (20%) or Rp 100,000,000 (equivalent to USD 7,590) were taken by Mr. Ovide Karya Denny Tombeng.

According to Notarial Deed No. 17 dated July 7, 2023, of Suwanda, S.H., M.Kn, BHE increased its authorize capital from Rp 500,000,000 divided into 500 shares to Rp 30,000,000,000 divided into 30,000 shares, with a par value of Rp 1,000,000, respectively, increased its subscribed and paid capital from Rp 500,000,000 (equivalent to USD 37,951) to Rp 15,000,000,000 (equivalent to USD 1,000,638). The increase was divided into 14,500 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share. The Company subscribed for 14,471 shares (99.8%) or Rp 14,471,000,000 (equivalent to USD 960,762) while the remaining 29 share (0.2%) or Rp 29,000,000 (equivalent to USD 1,925) was taken by Mr. Pintarso Adjianto.

BMI

According to Notarial Deed No. 50 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated February 24, 2021, the Company acquired 70% interest in BMI for Rp 175,000,000 (equivalent to USD 12,440).

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

BMN

Berdasarkan Akta Notaris No. 54 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan memperoleh 70% kepemilikan atas BMN dengan harga perolehan sebesar Rp 175.000.000 (setara dengan USD 12.440).

LMN

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 dari Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., tanggal 24 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh 70% kepemilikan atas LMN dengan harga perolehan sebesar Rp 175.000.000 (setara dengan USD 12.140).

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan No. 7 tanggal 7 Desember 2023, yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., susunan pengurus Perusahaan per 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Hendro Martowardojo	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Darma Putra Wati	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Ge Luiyanto Yamin	:	Independent Commissioner
Komisaris	:	Suparno Adijanto	:	Commissioner
Komisaris	:	Wonchil Yu	:	Commissioner
Direktur Utama	:	Pintarso Adijanto	:	President Director
Direktur	:	Bambang Prijonohadi	:	Director
Direktur	:	Wimpi Salim	:	Director
Direktur	:	Agoes Soegiarto Soeparman	:	Director
Direktur	:	Winanto	:	Director
Direktur	:	Eddy	:	Director

Berdasarkan Surat Penunjukkan tanggal 7 Desember 2023, susunan Komite Audit per 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Ketua	:	Darma Putra Wati	:	Chairman
Anggota	:	Ge Luiyanto Yamin	:	Member
Anggota	:	Robby Fonso	:	Member

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

BMN

According to Notarial Deed No. 54 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated February 24, 2021, the Company acquired 70% interest in BMN for Rp 175,000,000 (equivalent to USD 12,440).

LMN

According to Notarial Deed No. 26 of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn. dated August 24, 2021, the Company acquired 70% interest in LMN for Rp 175,000,000 (equivalent to USD 12,140).

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

According to the Notarial Deed on the Company's Stockholders Annual General Meeting No. 7 dated December 7, 2023, of Rini Yulianti S.H., the Company's management structure as of December 31, 2023 was as follows:

According to the Appointment Letter dated December 7, 2023, the structure of the Audit Committee as of December 31, 2023 was as follows:

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan No. 66 tanggal 30 Juni 2022, yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., susunan pengurus Perusahaan per 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Hendro Martowardojo	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Eddy	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Ge Luiyanto Yamin	:	Independent Commissioner
Komisaris	:	Suparno Adijanto	:	Commissioner
Komisaris	:	Chang Hyun Lee	:	Commissioner
Direktur Utama	:	Pintarso Adijanto	:	President Director
Direktur	:	Bambang Prijonohadi	:	Director
Direktur	:	Wimpi Salim	:	Director
Direktur	:	Agoes Soegiarto Soeparman	:	Director
Direktur	:	Winanto	:	Director

Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 30 Juni 2022, susunan Komite Audit per 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Ketua	:	Eddy	:	Chairman
Anggota	:	Ge Luiyanto Yamin	:	Member
Anggota	:	Robby Fonso	:	Member

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Grup masing-masing sebanyak 428 dan 392 karyawan tetap per 31 Desember 2023 dan 2022.

Laporan Keuangan Konsolidasian ini diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2024.

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

According to the Notarial Deed on the Company's Stockholder Annual General Meeting No. 66 dated June 30, 2022, of Rini Yulianti, S.H., the structure of Company's management as of December 31, 2022 is as follows:

According to Appointment Letter dated June 30, 2022, the structure of the Audit Committee as of December 31, 2022 was as follows:

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

The Groups had 428 and 392 permanent employees as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

The accompanying Consolidated Financial Statements were authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 25, 2024.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun menggunakan basis Akrua, kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah, dan setiap entitas anak secara individual menetapkan mata uang fungsionalnya. Transaksi-transaksi di dalam Laporan Keuangan dari setiap entitas anak diukur menggunakan mata uang fungsional. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah Dolar AS.

Laporan Keuangan Entitas-entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (*Direct method*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Institute of Indonesia Chartered Accountants as well as Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The accompanying Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Cost concept, except for several accounts prepared which use other measurements as described in each related Notes to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Financial Statements are prepared using the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows.

The functional currency of the Company is the Indonesian Rupiah, and each subsidiary determines its own functional currency. Items included in the Financial Statements of each entity are measured using its functional currency. The presentation currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is the US Dollar.

The Financial Statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company's, using consistent accounting policies.

The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities and are prepared using the Direct method.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Penambahan dan Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar berikut ini yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

i. 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amendemen PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan, PSAK 13 : Properti Investasi, PSAK 48 : Penurunan Nilai Aset, PSAK 66 : Pengaturan Bersama dan ISAK 16 : Perjanjian Konsesi Jasa.
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.
- Amendemen PSAK 46 : Pajak Penghasilan tentang Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

b. Additions and Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretation of Financial Accounting Standards

The following standards that have been issued and will be effective for the financial year starting on:

i. January 1, 2023

- Amendment to SFAS 1: Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current.
- Amendment to SFAS 1 : Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies.
- Amendment to SFAS 16: Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use.
- 2021 Annual Adjustments to SFAS 1: Presentation of Financial Statements, SFAS 13: Investment Property, SFAS 48: Impairment of Assets, SFAS 66: Joint Arrangement and IFAS 16: Service Concession Agreements.
- Amendment to SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates.
- Amendment to SFAS 46: Income Tax - Deferred Tax Related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.
- Amendments to SFAS 46 : Income Taxes on International Tax Reform – Pillar Two Model Rules.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Penambahan dan Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

ii. 1 Januari 2024, tetapi penerapan dini diperkenankan

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik.
- Amendemen PSAK 2 : Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

iii. 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.
- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran.

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, amendemen, dan penyesuaian tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Grup.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

b. Additions and Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretation of Financial Accounting Standards (Continued)

ii. January 1, 2024, but early adoption is permitted

- Amendments to SFAS 1: Presentation of Financial Statements Non-current Liabilities with Covenant.
- Amendment to SFAS 73: Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback.
- Amendments to SFAS 2 : Statement of Cash Flows and SFAS 60: Financial Instruments; Disclosures - Supplier Finance Arrangements.

iii. January 1, 2025, but early adoption is permitted

- SFAS 74: Insurance Contracts.
- Amendments to SFAS 74: Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 – Comparative Information.
- Amendments to SFAS 10: the Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability.

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impacts of these new standards, amendments, and improvements on the Group's Consolidated Financial Statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual SFAS and IFAS will change, as published by DSAK-IAI.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian

Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) di mana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas Anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal di mana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas Anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (Continued)

c. Principles of Consolidation

Subsidiaries

The Consolidated Financial Statements include the Financial Statements of the Company and its Subsidiaries. Subsidiaries are all those entities (including structured entities) over which the Group has control. A Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

If the initial accounting of a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo, dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan Keuangan Entitas Anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, dimana Grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Bagian Grup atas laba atau rugi dan mutasi penghasilan komprehensif lainnya entitas asosiasi diakui dalam laba rugi. Jika bagian Grup atas kerugian sama dengan atau melebihi kepentingan Grup, maka pengakuan kerugian akan dihentikan, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Subsidiaries (Continued)

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the Consolidated Statement of Financial Position, separate from the owner of the parent's equity

Acquisition related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between entities in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The Financial Statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

Associates

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost.

The Group's share profits or losses and its share of movements in other comprehensive income of its associates is recognised in the profit or loss. When the Group's share of losses equals or exceeds its interest, the Group does not recognize further losses, unless the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas asosiasi (Lanjutan)

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan Entitas Asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada entitas asosiasi tersebut.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai.

Perubahan Kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Associates (Continued)

Unrealized gains and losses on transactions between the Group and Associates have been eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

Dividends received or receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investments in Associates are impaired.

Changes in Ownership Interest

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Kepemilikan (Lanjutan)

Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau entitas asosiasi berkurang tetapi pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi jika diperlukan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan perolehan IUP dan atas kewajiban reklamasi disajikan sebagai "Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya" dalam bagian aset lancar dan aset tidak lancar pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Changes in Ownership Interest (Continued)

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and not restricted.

Time deposits that are pledged as collateral in connection with the acquisition of IUP and reclamation obligation are presented as "Restricted Time Deposits" under current and non-current assets in the Consolidated Statements of Financial Position.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Ketika piutang usaha atau piutang non- usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Keberhasilan penagihan kembali di kemudian hari atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laba rugi.

f. Persediaan

Persediaan dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan barang jadi ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata Tertimbang (*Weighted Average method*). Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan bahan baku, bahan pembantu dan bahan bakar ditentukan dengan metode *First In First Out (FIFO)*. Cadangan penurunan nilai persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada tahun atau periode digunakan.

Cadangan penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (Continued)

e. Trade and Other Receivables

Trade and others receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss. When a trade or non-trade receivable for which an impairment allowance has been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited to profit or loss.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Costs of finished goods are determined using the Weighted Average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Raw materials, indirect materials and fuel are determined by the First In First Out (FIFO) method. Allowance for obsolete inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the year or period in which they are used.

Allowance for impairment on inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan.

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

g.1. Aset Keuangan

Kategori aset keuangan ditentukan pada pengakuan awal dan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali jika Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan yang dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis tersebut.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi terdiri dari aset keuangan yang dimiliki dalam suatu model bisnis yang tujuannya adalah untuk memiliki aset untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya yang menimbulkan peningkatan pada arus kas waktu tertentu yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang masih belum dibayar. Aset keuangan tidak dirancang sebagai nilai wajar melalui laba rugi. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (Continued)

g. Financial Instruments

The Group has adopted PSAK 71: Financial Instruments.

The Group classifies financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

g.1. Financial Assets

Categories of financial assets are determined on initial recognition and are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change of business model.

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at amortized cost, (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income, and (iii) financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Financial Assets at Amortized Cost

Financial assets at amortized cost comprise financial assets that are held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows and the assets' contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets are not designed as fair value through profit or loss. Subsequent to initial recognition, these financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dikurangi oleh kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs, dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

Pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif ke jumlah tercatat bruto kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit di mana suku bunga efektif diterapkan pada biaya perolehan diamortisasi.

Kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori ini.

- (ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya

Aset keuangan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya terdiri dari aset keuangan yang disimpan dalam model bisnis yang tujuannya adalah untuk menjual aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya menimbulkan peningkatan pada arus kas waktu tertentu yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang masih belum dibayar.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

g.1. Financial Assets (Continued)

- (i) Financial Assets at Amortized Cost (Continued)

The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses, and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

Interest income is recognized by applying the effective the interest rate to the gross carrying amount except for credit impaired financial assets where the effective interest rate is applied to the amortized cost.

The Group's cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, other assets and other non-current financial assets were included in this category.

- (ii) Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income

Financial assets at fair value through other comprehensive income are comprised of financial assets that are held within a business model whose objective is to sell the financial assets to collect contractual cash flows and the assets' contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Group had no financial assets at fair value through other comprehensive income.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

- (iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Ini termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Grup menetapkan aset keuangan yang tidak dapat ditarik kembali yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidaksesuaian akuntansi yang kalau tidak akan muncul. Aset keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian bersih, termasuk pendapatan bunga atau dividen, diakui dalam laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

g. Financial Instruments (Continued)

g.1. Financial Assets (Continued)

- (iii) Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income as at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise of otherwise. Financial assets categorized as fair value through profit or loss are subsequently measured at their fair value. Net gains or losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

The Group had no financial assets at fair value through profit or loss.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Instruments (Continued)

g.2. Liabilitas Keuangan

g.2. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

- (i) Liabilitas Keuangan yang diukur pada nilai Wajar melalui Laba Rugi

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities that are transferable within a short-term period. Derivative instruments are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, unless they are designated as effective hedging instruments.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group had no financial liabilities at fair value through profit or loss.

- (ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

- (ii) *Financial Liabilities at Amortized Cost*

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

Utang usaha, utang pihak berelasi, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan uang jaminan Grup termasuk dalam kategori ini.

The Group's trade payables, due to related parties, other payables, accrued expenses, bank loans, consumer financing payables, lease liabilities, and security deposits were included in this category.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g.3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, jika entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

g.4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Saat membuat penilaian, Grup menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur instrumen keuangan, bukan perubahan jumlah kerugian kredit yang diharapkan. Untuk membuat penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal dan mempertimbangkan informasi yang wajar dan mendukung, yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan terkait dengan peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian (KKE), yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

g.3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position if, and only if, there is currently a legally enforceable right to offset the recognized amounts, and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g.4. Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. The Group applies a simplified approach in calculating expected credit losses (ECL), namely the lifetime expected credit losses.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g.5. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

g.5. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated profit or loss.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrument lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Grup belum menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai pada tahun berjalan.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mendefinisikan pihak berelasi berdasarkan pada kriteria berikut:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup.
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup, atau
 - (iii) personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (Continued)

h. Derivative Financial Instruments

Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at the fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognized immediately in profit or loss.

The Group has not designated any of its derivatives as hedging instruments in the current year.

i. Transactions with Related Parties

The Group defines related parties based on the following criteria:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person :*
 - (i) *Has control or joint control over the Group.*
 - (ii) *Has significant influence over the Group, or*
 - (iii) *Is the key management personnel of the Group or parent entity of the Group.*
- (b) *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - (i) *The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group which the other entity is a member).*

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan persyaratan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

i. Transactions with Related Parties (Continued)

- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.
- (viii) An entity, or a member of a group in which the entity is a part of that group, provides key management personnel services to the Company or to the Company's parent.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, which may not be the same as the terms of those with unrelated parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*).

Bagian yang akan diamortisasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun dari periode pelaporan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

k. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutannya

Aset tetap disajikan dengan menggunakan Model Biaya (*Cost model*) untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Tanah	Tidak disusutkan
Bangunan dan Prasarana	8 - 20 Tahun
Mesin dan Perlengkapan	5 - 15 Tahun
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	4 - 8 Tahun
Peralatan Kantor	4 - 8 Tahun

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi berdasarkan PSAK 73: Sewa. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, Grup menerapkan PSAK 16: Aset Tetap.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (Continued)

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the Straight-line method.

The portion to be amortized within more than one year after the reporting period is presented as part of "Other Non-Current Assets" in the Consolidated Statements of Financial Position.

k. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are recorded using the Cost Model for their measurement. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses if any. Property, plant and equipment are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets:

<i>Land</i>	<i>Not depreciated</i>
<i>Buildings and Infrastructure</i>	<i>8 - 20 Years</i>
<i>Machinery and Equipment</i>	<i>5 - 15 Years</i>
<i>Transportation and Heavy Equipment</i>	<i>4 - 8 Years</i>
<i>Office Equipment</i>	<i>4 - 8 Years</i>

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment under PSAK 73: Leases. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16: Fixed Assets.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutannya (Lanjutan)

Biaya-biaya yang timbul setelah pengakuan awal aset tetap, seperti biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut dapat menambah manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal, beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Nilai residu, umur manfaat aset, dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dijual atau dilepas, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian periode berjalan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah Aset non-keuangan untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

k. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions (Continued)

Subsequent costs, such as repair and maintenance costs are charged to the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income as incurred. When the expenditures can increase the future economic benefits of the use of the property, plant and equipment and the cost of the assets can be measured reliably, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

The residual values, useful lives, and methods of depreciation are reviewed, and adjusted, if required, at each financial year-end.

When assets are sold or retired, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year.

l. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting dates, the Group reviews non-financial assets for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceed its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sale and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (Continued)

I. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

A reversal of an impairment loss for an asset other than *goodwill* would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. A reversal of an impairment loss will be immediately recognized in profit or loss but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised. Impairment losses relating to *goodwill* would not be reversed.

m. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activities involve searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:

- Acquisition of rights to explore;
- Topographical, geological, geochemical and and geophysical studies;
- Exploratory drilling;
- Trenching and sampling; and activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) The tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapus-bukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (Continued)

m. Exploration and Evaluation Assets (Continued)

- (ii) *exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.*

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines underdevelopment".

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

n. Properti Tambang

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning ketika tambang tersebut dinyatakan dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (Continued)

m. Exploration and Evaluation Assets (Continued)

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

n. Mine Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e., the right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified into "mines in production" under the mining properties account at the end of the commissioning phase when the mine is declared capable of operating in the manner intended by management.

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group, otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Properti Tambang (Lanjutan)

"Tambang yang memproduksi" diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sejak , dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang memproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

o. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan Amendemen PSAK 46 (Amendemen): Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi Belum Direalisasi. Amendemen ini mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amendemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan di mana suatu aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam Laporan Keuangan Konsolidasian pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (Continued)

n. Mine Properties (Continued)

"Mines in production" are amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

o. Income Tax

The Group adopted Amendments to PSAK 46: Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Loss. The amendments clarify the requirements for recognizing deferred tax assets on unrealized losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. The amendments also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax.

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Deferred tax is provided using the Liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for consolidated financial reporting purposes at the end of the reporting period. The deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Indonesia Rupiah dan setiap Entitas Anak secara individual menetapkan mata uang fungsionalnya. Laporan Keuangan Grup diukur menggunakan mata uang fungsional.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (Continued)

o. Income Tax (Continued)

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the Consolidated Statement of Financial Position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to the current year's Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carry forwards, each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.

p. Foreign Exchange Transactions and Balances

The reporting currency used in the Consolidated Financial Statements is the United States Dollar (USD). The functional currency of the Company is the Indonesian Rupiah, and each Subsidiary determines its own functional currency. The Financial Statements of the Group are measured using the functional currency.

At the Consolidated Statement of Financial Position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency based on Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's consolidated profit or loss.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan per 31 Desember sebagai berikut:

	2023
Dolar Amerika Serikat 1	15.416,00
Euro 1	17.139,52

q. Sewa

Grup mengadopsi PSAK 73: Sewa. Pada awal kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Suatu kontrak mengandung suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengontrol penggunaan aset yang diidentifikasi kepada penyewa.

Sebagai Penyewa

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya, yang terdiri dari jumlah awal dari liabilitas sewa disesuaikan untuk setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan dan perkiraan biaya untuk membongkar dan menghapus aset dasar atau untuk memulihkan aset dasar atau situs di mana ia berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus dari tanggal dimulainya hingga awal dari akhir masa manfaat dari aset hak guna atau akhir masa sewa. Taksiran masa manfaat ekonomis dari aset hak guna ditentukan atas dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan untuk pengukuran kembali tertentu dari liabilitas sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

p. Foreign Exchange Transactions and Balances (Continued)

The conversion rates used as of December 31, are as follows:

	2022	
15.731,00		United States Dollar 1
16.712,63		Euro

q. Rental

The Group adopted PSAK 73: Leases. At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset to a lessee.

As a Lessee

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the Straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of property, plant and equipment. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

q. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, didiskontokan menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam sewa atau, jika tarif itu tidak dapat ditentukan dengan mudah, tingkat pinjaman tambahan Grup. Secara umum, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan sebagai tingkat diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Liabilitas ini diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau kurs jika ada perubahan estimasi Grup dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu, atau jika Grup mengubah penilaian apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan atau pemutusan hubungan kerja.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian yang sesuai dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang ke nol.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Berharga Rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

q. Rental (Continued)

As a Lessee (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group has selected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a Straight-line basis over the lease term.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Pesewa

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada tahun perolehannya.

r. Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

Provisi yang diakui sehubungan dengan kewajiban untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai disajikan sebagai "Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup" di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (Continued)

q. Rental (Continued)

Group as Lessor

Leases in which the Group do not transfer substantially all the risk and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rents are recognized as revenue in the year in which they are earned.

r. Provision for Enviromental and Reclamation Costs

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision in respect to obligation for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production is presented as "Provision for Environmental and Reclamation Costs" in the Consolidated Statement of Financial Position.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis transaksi melalui lima langkah analisis berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - (a) Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - (b) Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan.
 - (c) Kontrak memiliki substansi komersial.
 - (d) Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (Continued)

s. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset, otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expense and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying assets and borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

t. Revenue and Expense Recognition

In determining the revenue recognition, the Group performs a transaction analysis through the following five steps of assessment:

1. *Identify the contract with a customer with the following criteria:*
 - (a) *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
 - (b) *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred.*
 - (c) *The contract has commercial substance.*
 - (d) *It is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract to the customer.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

3. Menentukan harga transaksi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan), atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam satu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

i. Penjualan Batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

**t. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to the customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.
5. Recognize revenue when a performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer), or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer) for a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied

i. Sales of Coal

Sales revenue is recognized on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognized when the product is loaded into the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

ii. Penjualan Bijih Nikel

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana bijih nikel akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

iii. Pendapatan Jasa Penambangan

Pendapatan dari jasa pertambangan dan jasa sewa diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam suatu waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

iv. Pendapatan Penjualan Listrik

Pendapatan yang dihasilkan dari penjualan listrik diakui ketika keluaran listrik telah dikirimkan ke pelanggan.

v. Penjualan HPL

Pendapatan penjualan HPL diakui pada saat seluruh resiko dan manfaat atas barang telah dipindahkan ke pembeli yaitu saat pengiriman barang sesuai dengan persyaratan penjualan.

vi. Pendapatan Sewa

Pendapatan atas sewa bangunan, kendaraan dan alat berat diakui secara proporsional selama masa sewa.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaat (*Accrual basis*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

**t. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

ii. Sales of Nickel Ore

Sales revenue is recognized on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognized when the product is loaded into the vessel on which the nickel ore will be shipped to the destination port or the customer's premises.

iii. Rendering of Mining Services

Revenue from mining services and rental, are recognized on the basis of the work completed over time as the services were delivered to the customer.

iv. Sales of Electricity

Revenue generated from sales of electricity is recognized when the electrical output is delivered to the customers.

v. Sales of HPL

Sales revenue of HPL is recognized when all the risk and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, which is on the delivery of goods in accordance with the term of the sales.

vi. Revenue from the Lease

Revenue from the lease of building, vehicle and heavy equipment are recognized proportionately over the lease term.

*Expenses are recognized as incurred (*Accrual basis*).*

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, bonus, tunjangan, dan pembayaran manfaat pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan aset program.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pasti yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang bergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Grup memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas atas imbalan kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit.

Imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perusahaan" yang sejalan dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (Continued)

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, bonuses, allowances, and pension contributions paid, which are recognized when they accrue to the employee.

Post-employment Benefits

The Group has defined benefit pension plans and asset plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liabilities are calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

Post-employment benefits, such as pension, severance pay and service pay, are calculated in accordance with the "Company Regulation" which is in line with Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering there is currently no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke Saldo Laba melalui Penghasilan Komprehensif Lain pada periode terjadinya.

v. Saham Treasury

Saham treasury dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai "Saham Treasury" dalam bagian ekuitas, dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan saham treasury diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

w. Laba (Rugi) per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

x. Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (Continued)

u. Employee Benefits (Continued)

Post-employment Benefits (Continued)

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to Retained Earnings through Other Comprehensive Income in the period in which they arise.

v. Treasury Stocks

Treasury shares are stated at acquisition cost and are presented as "Treasury Stocks" under the equity section of the Consolidated Statement of Financial Position. Gains or losses arising from the sale of treasury shares are accounted for as an addition or deduction to additional paid-in capital.

w. Income (Loss) per Share

Income (loss) per share is calculated by dividing for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

x. Dividends

Distribution of dividends to the Company's stockholders is recognized as a liability in the Consolidated Financial Statements in the period in which the dividends are approved by the Company's stockholders.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

y. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat, baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi serta membuat keputusan strategis.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk unsur yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

z. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode Biaya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berupa bangunan selama 20 tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (Continued)

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products and services (business segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions is Board of Directors.

Segment revenue, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

z. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Group measures its investment properties subsequent to initial recognition using the Cost method.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Land is stated at cost and is not depreciated. Investment properties except land, are depreciated using the Straight-line method based on the estimated useful lives of buildings for 20 years

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

z. Properti Investasi (Lanjutan)

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- Dimulainya pengembangan oleh pemilik, atau, pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dan persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

z. Investment Properties (Continued)

The Group shall transfer a property, to, or, from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

Investment properties are derecognized, when they are disposed of or when they are no longer used permanently and there is no future benefit expected from the disposal. Gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the current year's Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk

DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

3. PENGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi peristiwa di masa mendatang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut ini di mana pertimbangan, estimasi dan asumsi penting telah dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan secara material dapat memengaruhi hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan di masa mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari estimasi dan pertimbangan tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain dimana tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada aset sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future years.

Further details of the nature of these estimates and judgements may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements as follows:

Provision for Impairment of Receivables

The Group estimates provision for impairment of trade receivables using a simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers' historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecasts of economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where the customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

3. PENGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun, terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan atau beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang pelaksanaan kegiatan usaha normal.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Provision for Impairment of Receivables (Continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecasts of economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and forecasts of economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecasts of economic conditions may not be representative of the customer's actual default in the future.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each of the items of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on the Group's internal technical evaluation and experience with similar assets.

The useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. It is possible, however, that future results of the operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Changes in useful lives of fixed assets can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment.

Taxation

Uncertainties existing with respects to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax law, and the amount and timing of future taxable income an necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

Estimates are also required in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations whose final tax determination is uncertain during the normal business activities.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

3. PENGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan parameter yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increment rate, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefits liabilities.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

3. PENGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi Cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (JORC Code) of the Australian Joint Ore Reserves Committee (JORC)* dan hasil dari aktivitas survey internal Grup. Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan data geologi tambahan yang dihasilkan selama aktivitas penambangan itu, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang diestimasi dapat memengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika umur ekonomis aset berubah;
- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat memengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from the Group's mining authorization areas. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the *Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (JORC Code) of the Australian Joint Ore Reserves Committee (JORC)* and the Group's internal survey activities. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coalbodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process requires complex geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and that additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in estimated reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flow;
- Depreciation, depletion and amortization charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the units of production basis, or where the useful economic lives of assets change;
- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

3. PENGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan Grup tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laba rugi konsolidasian.

Biaya Pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah penyesuaiannya akan dibebankan dalam laba rugi konsolidasian.

Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan nilai provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Exploration and Evaluation Expenditures

The Group's accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable through future exploitation. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the Group policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to consolidated profit or loss.

Development Expenditures

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to consolidated profit or loss.

Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN (Lanjutan)**

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang telah diestimasi. Penyesuaiannya dibebankan ke laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2023
Kas	
Rupiah	17.552
Dolar AS	1
Jumlah Kas	17.553
Bank - Pihak Ketiga	
Dolar AS	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.883.732
PT Bank UOB Indonesia	671.201
PT Bank CIMB Niaga Tbk	302.349
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.161
PT Bank Central Asia Tbk	18.134
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.146.333
PT Bank Central Asia Tbk	5.458.742
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.372.243
PT Bank UOB Indonesia	382.358
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28.399
PT Bank Kalteng	8.836
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Treasury	696
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	642
Jumlah Bank	19.304.826
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga	
Dolar AS	
PT Bank UOB Indonesia	10.500.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.511.950
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.500.000
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.486.767
PT BPR Dana Tirtayasa	1.128.697
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	648.677
PT Bank UOB Indonesia	-
Jumlah Deposito	25.776.091
Jumlah Kas dan Setara Kas	45.098.470

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)**

Allowance for Impairment of Inventories

Allowance for impairment of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The adjustment will be charged to consolidated profit or loss.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, are as follows:

	2022	
Cash on Hand		
Indonesian Rupiah	19.047	
US Dollar	1	
Total Cash on Hand	19.048	
Cash in Bank - Third Parties		
US Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.559.595	
PT Bank UOB Indonesia	589.723	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.421	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	
PT Bank Central Asia Tbk	18.301	
Indonesian Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.784	
PT Bank Central Asia Tbk	7.992.724	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.400.620	
PT Bank UOB Indonesia	11.108.384	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	150.845	
PT Bank Kalteng	44.620	
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Treasury	113.734	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	660	
Total Cash in Bank	26.005.411	
Time Deposits - Third Parties		
US Dollar		
PT Bank UOB Indonesia	10.500.000	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	
Indonesian Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	
PT BPR Dana Tirtayasa	-	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	635.687	
PT Bank UOB Indonesia	6.356.875	
Total Time Deposits	17.492.562	
Total Cash and Cash Equivalents	43.517.021	

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2023
Rekening Rupiah	2,25% - 6%
Rekening Dollar AS	2,5% - 4,5%

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The annual interest rates of time deposits for the years ended December 31, are as follows:

	2022	
2,25% - 4,65%		Indonesian Rupiah Account
1% - 2,9%		US Dollar Account

As of December 31, 2023 and 2022, no cash and cash equivalents was pledged as collateral for obligations.

Interest income from cash in bank and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

5. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang dibatasi penggunaannya, dengan rincian sebagai berikut:

	2023
Pihak Ketiga:	
Jaminan Reklamasi	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.301.178
PT Bank Kalteng	352.904
Jaminan Pasca Tambang	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	651.694
Jumlah	3.305.776

Tingkat suku bunga deposito berjangka masing-masing berkisar antara 2,25% - 3% per tahun untuk tahun 2023 dan 2,25% - 3,5% per tahun untuk tahun 2022.

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka diatas disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

5. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account consists of Indonesian Rupiah-denominated restricted time deposits, detailed as follows:

	2022	
Third Parties:		
Reclamation Guarantee		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.430.529	
PT Bank Kalteng	345.837	
Post Mining Guarantee		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	624.341	
Total	4.400.707	

The time deposit interest rates ranged from 2.25% - 3% per annum in 2023 and 2.25% - 3.5% per annum in 2022.

The interest income from the above time deposits is presented as part of "Finance Income" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2023
Pihak Berelasi	
PT Dekorplas Indah	5.360
Pihak Ketiga	
PT World Resources Private Limited	19.731.428
PT Bumi Nusantara Jaya	4.439.952
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.792.113
PT Bayan Resources Tbk	635.237
PT Patoka Sarana	553.570
PT Sumber Daya Alam Mulia	377.896
PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood	326.390
PT Batubara Global Energy	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 300.000)	1.121.068
Jumlah Pihak Ketiga	28.977.654
Cadangan Penurunan Nilai	(1.207.559)
Pihak Ketiga - Bersih	27.770.095
Jumlah	27.775.455

Rincian umur atas piutang di atas adalah sebagai berikut:

	2023
Belum Jatuh Tempo	287.703
Jatuh Tempo	
1 - 30 hari	25.107.020
31 - 60 hari	2.269.226
61 - 90 hari	108.178
Lebih dari 90 hari	1.210.887
Jumlah	28.983.014
Cadangan Penurunan Nilai	(1.207.559)
Bersih	27.775.455

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2023
Dolar AS	20.504.094
Rupiah	8.478.920
Jumlah	28.983.014

6. TRADE RECEIVABLES

The details as of December 31, are as follows:

	2022	
	14.821	Related Parties
		PT Dekorplas Indah
		Third Parties
	11.756.296	PT World Resources Private Limited
	129.400	PT Bumi Nusantara Jaya
	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	-	PT Bayan Resources Tbk
	-	PT Patoka Sarana
	-	PT Sumber Daya Alam Mulia
	327.365	PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood
	1.909.509	PT Batubara Global Energy
	1.107.824	Others (Accounts with balances below USD 300,000, each)
	15.230.394	Total Third Parties
	(1.084.815)	Allowance for Impairment
	14.145.579	Third Parties - Net
	14.160.400	Total

The aging of the above receivables is as follows:

	2022	
	226.299	Current
		Overdue
	13.846.928	1 - 30 days
	-	30 - 60 days
	-	61 - 90 days
	1.171.988	Over 90 days
	15.245.215	Total
	(1.084.815)	Allowance for Impairment
	14.160.400	Net

The trade receivables by currency are as follows:

	2022	
	12.526.320	US Dollar
	2.718.895	Indonesian Rupiah
	15.245.215	Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo Awal	1.084.815
Penambahan (Catatan 33)	118.523
Selisih Kurs Penjabaran	4.221
Jumlah	<u>1.207.559</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminakan sehubungan dengan liabilitas apapun.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The movements of an impairment of trade receivables are as follows:

	2022	
843.619		Beginning Balance
244.238		Additions (Note 33)
(3.042)		Differences in Foreign Currency Translation
1.084.815		Ending Balance

Management believes that the above allowance impairment of trade receivables was sufficient to cover possible losses from the non-collection of trade receivables as of December 31, 2023 and 2022.

As of Desember 31, 2023 and 2022, there were no trade receivables pledged as collateral for any obligations.

7. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2023
Bahan Jadi (Catatan 30)	19.949.072
Bahan Baku	452.109
Bahan Pembantu	78.091
Bahan Bakar	22.823
Jumlah	20.502.095
Penurunan Nilai Persediaan	<u>(1.626.592)</u>
Bersih	<u>18.875.503</u>

Mutasi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo Awal	2.414.961
Penambahan selama Tahun Berjalan (Catatan 33)	276.253
Penghapusan Persediaan (Catatan 30)	(1.110.756)
Selisih Kurs Penjabaran	46.134
Saldo Akhir	<u>1.626.592</u>

7. INVENTORIES

The details as of December 31, are as follows:

	2022	
19.380.708		Finished Goods (Note 30)
513.558		Raw Materials
97.050		Indirect Materials
50.468		Fuel
20.041.784		Total
(2.414.961)		Impairment of Inventories
17.626.823		Net

The movements of the impairment of inventories are as follows:

	2022	
2.576.936		Beginning Balance
82.117		Additional during the Year (Note 33)
-		Inventories Write-Off (Note 30)
(244.092)		Differences in Foreign Currency Translation
2.414.961		Ending Balance

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penurunan nilai persediaan di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan (bahan baku dan barang jadi) Perusahaan masing-masing sebesar USD 1.335.131 dan USD 1.608.481 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya, dengan keseluruhan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 2.408.147 dan USD 2.389.962. Manajemen Grup akan menyesuaikan nilai pertanggungan tersebut untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

7. INVENTORIES (Continued)

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the above impairment of inventories is adequate to cover possible losses from impairment of inventories and the carrying values of inventories already reflected their net realizable values.

As of Desember 31, 2023 and 2022, the Company's inventories (raw materials and finished goods) with a carrying value of USD 1,335,131 and USD 1,608,481 were covered by insurance against losses from fire, theft and other risks, with insurance coverage of USD 2,408,147 and USD 2,389,962, respectively. The Group's management will adjust the above insurance coverage to cover possible losses arising from those risks.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no inventories pledged as collateral for any obligations.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2023
Uang Muka	
Proyek	2,657,929
Aset Tetap	619,661
Pertambangan	259,471
Suplier	6,288
Pembelian	454
Lain-lain	790,560
Jumlah	4,334,363
Penurunan Nilai Uang Muka Proyek	(753,027)
Bersih	3,581,336
Biaya Dibayar di Muka	
Royalti	6,319,220
Kontrak Penambangan	811,942
Sewa	18,770
Asuransi	62,061
Jumlah	7,211,993
JUMLAH	10,793,329
Bagian Lancar	(9,290,434)
Bagian Tidak Lancar	1,502,895

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details as of December 31, are as follows:

	2022	
		Advances
	2,626,966	Projects
	-	Fixed Assets
	-	Mining
	9,157	Supplier
	636	Purchases
	1,308,651	Others
	3,945,410	Total
	(828,370)	Impairment of Project Advances
	3,117,040	Net
		Prepaid Expenses
	3,524,898	Royalty
	768,140	Mining Contract
	27,587	Rentals
	47,225	Insurance
	4,367,850	Total
	7,484,890	TOTAL
	(5,686,294)	Current Portion
	1,798,596	Non-Current Portion

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA
(Lanjutan)**

Mutasi penurunan nilai uang muka proyek adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo Awal	828.370
Penambahan (Catatan 33)	248.255
Pemulihan (Catatan 33)	(341.610)
Selisih Kurs Penjabaran	18.012
Jumlah	753.027

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES
(Continued)**

The movements in the impairment of project advances are as follows:

	2022	
913.244	Beginning Balance	
-	Additions (Note 33)	
-	Recovery (Note 33)	
(84.874)	Differences in Foreign Currency Translation	
828.370	Ending Balance	

9. UANG MUKA INVESTASI

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2023
PT Alam Bumi Karya Abadi	1.235.113
PT Faminglevto Baktiabadi	629.216
PT Borneo Indo Mineral	289.786
PT Kevindo Ratu Mineral	289.720
PT Tambang Mulia	146.471
PT Jaya Mineral	146.471
PT Chaido Mega Mineral	-
PT Bumi Muller Kalteng	-
Jumlah	2.736.777
Penurunan Nilai Uang Muka Investasi	(1.089.959)
Bersih	1.646.818

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS

The details as of December 31, are as follows:

	2022	
1.210.381	PT Alam Bumi Karya Abadi	
603.903	PT Faminglevto Baktiabadi	
169.559	PT Borneo Indo Mineral	
169.495	PT Kevindo Ratu Mineral	
143.538	PT Tambang Mulia	
143.538	PT Jaya Mineral	
858.178	PT Chaido Mega Mineral	
264.848	PT Bumi Muller Kalteng	
3.563.440	Total	
(1.304.176)	Impairment of Advances for Investments	
2.259.264	Net	

Mutasi penurunan nilai uang muka investasi adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo Awal	1.304.176
Penambahan (Catatan 33)	456.338
Pemulihan (Catatan 33)	(700.036)
Selisih Kurs Penjabaran	29.481
Jumlah	1.089.959

The movements of the impairment of advances for investments are as follows:

	2022	
1.437.802	Beginning Balance	
-	Additions (Note 33)	
-	Recovery (Note 33)	
(133.626)	Differences in Foreign Currency Translation	
1.304.176	Ending Balance	

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

a. PT Chaido Mega Mineral (CMM)

Berdasarkan Akta No. 118 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 75% kepemilikan saham di PT Chaido Mega Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 121 tanggal 18 Juli 2011 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Lukman Hakim dan I Komang Adi Setiawan selaku pemegang saham CMM dan Perusahaan berjanji dan mengikatkan diri untuk menjual dan membeli 75% saham CMM. Pada tanggal 5 September 2022, berdasarkan Addendum Pengikat Jual Beli Saham No. 18 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.Kn., Lukman Hakim dan I Komang Adi Setiawan selaku pemegang saham CMM dan Perusahaan berjanji dan mengikat diri untuk menjual dan membeli 11.250 saham sebesar 75% dari saham modal disetor dan ditempatkan dengan nominal Rp 1.000.000, harga penjualan dan pembelian saham ditetapkan sekarang sebesar Rp 15.000.000.000 dan tidak akan mengalami perubahan dengan alasan apapun. Pada tahun 2022, Perusahaan menyetorkan dana sebesar Rp 5.500.000.000. Pada tahun 2023, Perusahaan menyetorkan dana sebesar Rp 400.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 13.500.000.000 (setara dengan USD 858.178).

Pada tahun 2020, Perusahaan membuat penurunan nilai atas uang muka investasi sebesar Rp 8.000.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Pembatalan tanggal 21 November 2023, Perusahaan dan Lukman Hakim serta I Komang Adi Setiawan selaku pemegang saham PT Chaido Mega Mineral setuju untuk membatalkan akta-akta Pengikatan Jual Beli yang sudah disepakati kedua belah pihak, dimana biaya yang sudah dikeluarkan Perusahaan atas Pengikatan Jual Beli ini akan dikembalikan seluruhnya oleh Tuan Lukman Hakim dan Tuan I Komang Adi Setiawan yang merupakan pemegang saham dari PT Chaido Mega Mineral setelah menerima pembayaran harga jual beli saham dari PT Adabi Pratama Perkasa dan/atau pihak pembeli saham yang baru.

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

a. PT Chaido Mega Mineral (CMM)

According to Deed No. 118 of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated July 18, 2011, the Company agreed to buy 75% stock ownership from PT Chaido Mega Mineral upon fulfillment certain conditions. According to Deed of Sale and Purchase Agreement No. 121 dated July 18, 2011, from Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Lukman Hakim and I Komang Adi Setiawan, the stockholders of CMM, and the Company committed to selling and buying 75% of CMM's shares. On September 5, 2022, according to the Addendum to Share Purchase Agreement Binding No. 18 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.Kn., Lukman Hakim and I Komang Adi Setiawan, the stockholders of CMM, and the Company committed to selling and buying 11,250 shares amounting to 75% of the issued and paid-up capital shares with a nominal value of Rp 1,000,000, the selling and buying price of shares was set at Rp 15,000,000,000 and would not experience changes for any reason. In 2022, the Company deposited Rp 5,500,000,000. In 2023, the Company deposited Rp 400,000,000. As of December 31, 2022, the balance of advances paid by the Company in connection with this transaction was Rp 13,500,000,000 (equivalent to USD 858,178).

In 2020, the Company made impairment of advances for investments amounting to Rp 8,000,000,000.

According to a Termination Agreement dated November 21 2023, the Company and Lukman Hakim and I Komang Adi Setiawan, the shareholders of PT Chaido Mega Mineral, agreed to cancel the deeds of the Sale and Purchase Agreement which had been agreed upon by both parties, in which the costs had been incurred by the Company for the Sale and Purchase Agreement will be returned in full by Mr. Lukman Hakim and Mr. I Komang Adi Setiawan, the shareholders of PT Chaido Mega Mineral, after receiving payment of the shares sale and purchase price from PT Adabi Pratama Perkasa and/or the new share purchaser.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

b. PT Alam Bumi Karya Abadi (ABKA)

Berdasarkan Akta No. 176 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 75% kepemilikan saham di PT Alam Bumi Karya Abadi setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 19.040.500.000 (setara dengan USD 1.235.113 dan USD 1.210.381).

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan pencadangan atas uang muka investasi tersebut sebesar Rp 2.221.443.730.

c. PT Borneo Indo Mineral (BIM)

Berdasarkan Akta No. 130 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Borneo Indo Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tahun 2023, Perusahaan menyetorkan dana sebesar Rp 1.800.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan untuk transaksi di atas masing-masing sebesar Rp 4.467.340.000 dan Rp 2.667.340.000 (setara dengan USD 289.786 dan USD 169.559).

Pada tahun 2023 dan 2020, Perusahaan melakukan pencadangan atas uang muka investasi tersebut masing-masing sebesar Rp 1.800.000.000 dan Rp 2.667.340.000, sehingga total pencadangan atas uang muka investasi masing-masing sebesar Rp 4.467.340.000 dan Rp 2.667.340.000 per 31 Desember 2023 dan 2022.

d. PT Kevindo Ratu Mineral (KRM)

Berdasarkan Akta No. 122 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Kevindo Ratu Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu.

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

b. PT Alam Bumi Karya Abadi (ABKA)

According to Notarial Deed No. 176 dated August 18, 2011, of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 75% equity interest from PT Alam Bumi Karya Abadi upon fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction were Rp 19,040,500,000 (equivalent to USD 1,235,113 and USD 1,210,381), respectively.

In 2023, the Company made impairment of advances for investments amounting to Rp 2,221,443,730.

c. PT Borneo Indo Mineral (BIM)

According to Notarial Deed No. 130 dated July 18, 2011, of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest from PT Borneo Indo Mineral upon fulfillment of certain conditions. In 2023, the Company deposited Rp 1,800,000,000. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding advances paid by the Company for the above transaction were Rp 4,467,340,000 and Rp 2,667,340,000 (equivalent to USD 289,786 and USD 169,559).

In 2023 and 2020, the Company allocated reserves for investment advances amounting to IDR 1,800,000,000 and Rp 2,667,340,000 respectively, so the total reserves for investment advances amounted to Rp 4,467,340,000 and Rp 2,667,340,000 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

d. PT Kevindo Ratu Mineral (KRM)

According to Notarial Deed No. 122 dated July 18, 2011, of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest from PT Kevindo Ratu Mineral upon fulfillment of certain conditions.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

d. PT Kevindo Ratu Mineral (KRM) (Lanjutan)

Pada tahun 2023, Perusahaan menyetorkan dana sebesar Rp 1.800.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022 saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan untuk transaksi di atas masing-masing sebesar Rp 4.466.330.000 dan Rp 2.666.330.000 (setara dengan USD 289.720 dan USD 169.495).

Pada tahun 2023 dan 2020, Perusahaan melakukan pencadangan atas uang muka investasi tersebut masing-masing sebesar Rp 1.800.000.000 dan Rp 2.666.330.000, sehingga total pencadangan atas uang muka investasi masing-masing sebesar Rp 4.466.330.000 dan Rp 2.666.330.000 per 31 Desember 2023 dan 2022.

e. PT Bumi Muller Kalteng (BMK)

Berdasarkan Akta No. 126 dari Notaris Buntario Tigris, S.H.,S.E.,M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Bumi Muller Kalteng setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 129 tanggal 18 Juli 2011 dari Buntario Tigris S.H., S.E., M.H., PT Para Sejati Mineral selaku pemegang saham BMK dan Perusahaan berjanji dan mengikat diri untuk menjual dan membeli 90% saham BMK. Pada tanggal 19 Desember 2022, berdasarkan Addendum Pengikatan Jual Beli No. 49 dari Buntario Tigris S.H., S.E., M.H., PT Para Sejati Mineral selaku pemegang saham BMK dan Perusahaan berjanji dan mengikatkan diri untuk menjual dan membeli 225 saham sebesar 90% dari modal disetor dan ditempatkan dengan nominal Rp 1.000.000, harga penjualan dan pembelian saham ditetapkan sekarang sebesar Rp 5.000.000.000 dan tidak akan berubah dengan alasan apapun. Pada tahun 2022, Perusahaan menyetorkan dana sebesar Rp 1.500.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan untuk transaksi tersebut sebesar Rp 4.166.330.000 (setara dengan USD 264.848).

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

d. PT Kevindo Ratu Mineral (KRM) (Continued)

In 2023, the Company deposited Rp 1,800,000,000. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding advances paid by the Company for the above transaction were Rp 4,466,330,000 and Rp 2,666,330,000 (equivalent to USD 289,720 and USD 169,495).

In 2023 and 2020, the Company allocated reserves for investment advances amounting to IDR 1,800,000,000 and Rp 2,666,330,000 respectively, so the total reserves for investment advances amounted to Rp 4,466,330,000 and Rp 2,666,330,000 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

e. PT Bumi Muller Kalteng (BMK)

According to Deed No. 126 of Notary Buntario Tigris, S.H.,S.E.,M.H., dated 18 July 2011, the Company agreed to buy 90% stock ownership from PT Bumi Muller Kalteng upon fulfillment conditions. According to the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 129 dated July 18, 2011, from Buntario Tigris S.H., S.E., M.H., PT Para Sejati Mineral, a stockholder of BMK, and the Company committed to selling and buying 90% of BMK's shares. On December 19, 2022, according to the Addendum to the Sale and Purchase Agreement No. 49 of Buntario Tigris S.H., S.E., M.H., PT Para Sejati Mineral, the stockholder of BMK, and the Company committed to selling and buying 225 shares amounting to 90% of the paid-up and issued capital, with a nominal value of Rp 1,000,000. The selling and buying price of the shares was set at Rp 5,000,000,000 and would not change for any reasons. In 2022, the Company deposited Rp 1,500,000,000. As of December 31, 2022, the balance of advances paid by the Company for this transaction was Rp 4,166,330,000 (equivalent to USD 264,848).

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

e. PT Bumi Muller Kalteng (BMK) (Lanjutan)

Pada tahun 2019, Perusahaan membuat penurunan nilai atas uang muka investasi sebesar Rp 2.666.330.000.

Berdasarkan akta No. 8 dari Notaris Dwi Yantoro, S.H., M.Kn tanggal 7 September 2023, Perusahaan dan PT Para Sejati Mineral setuju untuk membatalkan dan menyatakan tidak berlaku lagi akta-akta Pengikatan Jual Beli yang sudah disepakati kedua belah pihak, dimana biaya yang sudah dikeluarkan Perusahaan atas Pengikatan Jual Beli ini akan dikembalikan seluruhnya oleh PT Para Sejati Mineral yang merupakan pemegang saham dari PT Bumi Muller Kalteng.

f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) dan PT Kaltim Mineral (KM)

Berdasarkan Akta No. 146 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan setuju untuk membayarkan uang muka pertama sebesar Rp 5.645.000.000 untuk pembelian 75% kepemilikan saham di TM, JM, dan KM setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu.

Berdasarkan Akta No. 48 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan setuju untuk membayar saldo uang muka kedua dengan total sebesar Rp 8.892.187.500.

Pada tanggal 22 Februari 2013, Perusahaan melakukan finalisasi terhadap akuisisi PT Kaltim Mineral (KM) di mana Perusahaan memperoleh 75% kepemilikan atas KM dengan harga perolehan sebesar Rp19.084.000.000. Pembayaran atas akuisisi tersebut dilakukan dengan saling hapus dengan uang muka investasi yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 10.021.187.500 dan pembayaran kas sejumlah Rp 9.062.812.500 (Catatan 1c).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas adalah sebesar Rp 4.516.000.000 (setara dengan USD 292.942 dan USD 287.076).

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

e. PT Bumi Muller Kalteng (BMK) (Continued)

In 2019, the Company made an impairment of advances for investments amounting to Rp 2,666,330,000.

According to Deed No. 8 by Notary Dwi Yantoro, S.H., M.Kn., dated September 7, 2023, the Company and PT Para Sejati Mineral agreed to cancel and declare null and void the Deeds of Sale and Purchase that had been agreed upon by both parties, where the expenses incurred by the Company for this Sale and Purchase Agreement shall be fully refunded by PT Para Sejati Mineral, a shareholder of PT Bumi Muller Kalteng.

f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) and PT Kaltim Mineral (KM)

According to Notarial Deed No. 146 dated December 16, 2010 of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to pay the first advances totaling Rp 5,645,000,000 to purchase 75% equity interest from TM, JM and KM upon fulfillment of certain conditions.

According to Notarial Deed No. 48 dated July 5, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to pay the second advances totaling Rp 8,892,187,500.

On February 22, 2013, the Company finalized the acquisition of PT Kaltim Mineral (KM), in which the Company acquired 75% ownership from KM for Rp 19,084,000,000. The payment for the acquisition was done through offset with the advances already paid by the Company, amounting to Rp 10,021,187,500, and cash payment amounting to Rp 9,062,812,500 (Note 1c).

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction was Rp 4,516,000,000 (equivalent to USD 292,942 and USD 287,076), respectively.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) dan PT Kaltim Mineral (KM) (Lanjutan)

Pada tahun 2020, Perusahaan membuat penurunan nilai atas uang muka investasi sebesar Rp 4.516.000.000.

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian diotorisasi untuk terbit, proses akuisisi perusahaan-perusahaan tersebut di atas masih dalam tahap penelitian Perusahaan untuk memastikan kelayakan perusahaan-perusahaan tersebut untuk diakuisisi.

g. PT Faminglevto Baktiabadi (FB)

Berdasarkan Perikatan Jual Beli Saham tanggal 23 September 2021, Perusahaan setuju untuk membeli 60% kepemilikan saham di PT Faminglevto Baktiabadi. Pada tanggal 21 Desember 2022, terdapat Addendum Perikatan Jual Beli Saham dimana Lucy Sutoyo dan Denny selaku pemegang saham FB dan Perusahaan berjanji dan mengikatkan diri untuk menjual dan membeli 60% saham dalam PT Faminglevto Baktiabadi, harga penjualan dan pembelian saham ditetapkan sekarang sebesar Rp 12.000.000.000 dan tidak akan berubah dengan alasan apapun. Pada tahun 2022, Perusahaan menyetorkan dana sebesar Rp 4.500.000.000. Pada tahun 2023, Perusahaan menyetorkan dana sebesar Rp 200.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 9.700.000.000 dan Rp 9.500.000.000 (setara dengan USD 629.216 dan USD 603.903).

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan pencadangan atas uang muka investasi tersebut sebesar Rp 1.131.693.190.

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) and PT Kaltim Mineral (KM) (Continued)

In 2020, the Company made impairment of advances for investments amounting to Rp 4,516,000,000.

As of the date the Consolidated Financial Statements were authorized for issue, the acquisition process of those companies is still in the review stage to ensure those companies' eligibility for acquisition.

g. PT Faminglevto Baktiabadi (FB)

According to a Sale and Purchase Binding Agreement on Shares dated September 23, 2021, the Company agreed to buy 60% stock ownership from PT Faminglevto Baktiabadi. On December 21, 2022, there was an Addendum to the Sale and Purchase of Shares Agreement, where Lucy Sutoyo and Denny, the stockholders of FB, and the Company committed to selling and buying 60% of the shares in PT Faminglevto Baktiabadi. The selling and buying price of the shares was set at Rp 12,000,000,000 and would not change for any reason. In 2022, the Company deposited Rp 4,500,000,000. In 2023, the Company deposited Rp 200,000,000. As of December 31, 2023 and 2022, the balance of advances paid by the Company in connection with this transaction was Rp 9,700,000,000 and Rp 9,500,000,000 (equivalent to USD 629,216 and USD 603,903), respectively.

In 2023, the Company made impairment of advances for investments amounting to Rp 1,131,693,190.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details as of December 31, are as follows:

	2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	2.271.603	162.118	-	-	-	30.766	2.464.487
Bangunan dan Prasarana	14.710.818	394.329	417.690	-	-	249.419	14.936.876
Mesin dan Perlengkapan	9.086.341	175.451	1.751.320	-	-	133.007	7.643.479
Alat Pengangkutan dan							Transportation and Heavy
Alat Berat	12.477.267	1.908.211	3.335.817	714.676	(3.546)	(9.387)	Equipment
Peralatan Kantor	1.393.545	234.686	28.149	-	-	50.258	1.650.340
							Office Equipment
Aset Hak Guna							Right of Use Assets
Bangunan	-	1.507.084	-	-	-	(4.863)	1.502.221
							Buildings
Alat Pengangkutan dan							Transportation and Heavy
Alat Berat	817.568	3.355.879	-	(714.676)	-	(78.263)	Equipment
							Equipment
Aset dalam Penyelesaian	1.038.571	176.067	-	-	-	21.221	1.235.859
							Assets in Progress
Jumlah	41.795.713	7.913.825	5.532.976	-	(3.546)	392.158	44.565.174
							Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

	2023							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Difference in Foreign Currency Translation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung								Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	5.317.407	903.360	417.690	-	-	57.870	5.860.947	Buildings and Infrastructure
Mesin dan Perlengkapan	5.742.633	344.529	1.749.679	-	-	88.761	4.426.244	Machinery and Equipment
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	10.169.475	612.029	3.317.107	268.003	-	6.019	7.738.419	Transportation and Heavy Equipment
Peralatan Kantor	1.062.654	145.219	22.702	-	-	8.465	1.193.636	Office Equipment
Aset Hak Guna								Right of Use Assets
Bangunan	-	150.426	-	-	-	(203)	150.223	Buildings
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	234.078	282.787	-	(268.003)	-	(2.294)	246.568	Transportation and Heavy Equipment
Jumlah	22.526.247	2.438.350	5.507.178	-	-	158.618	19.616.037	Total
Bersih	19.269.466						24.949.137	Net
Penurunan Nilai Aset Tetap	(1.723.372)	(919)	350.483	-	-	(39.278)	(1.413.086)	Impairment of Fixed Assets
JUMLAH	17.546.094						23.536.051	TOTAL

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2022							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Difference in Foreign Currency Translation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan							
Pemilikan Langsung							
Tanah	2.405.947	-	-	-	-	(134.344)	2.271.603
Bangunan dan Prasarana	15.986.029	655	43.761	-	-	(1.232.105)	14.710.818
Mesin dan Perlengkapan	10.161.943	60.927	449.277	-	-	(687.252)	9.086.341
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	12.678.205	1.014.262	1.146.054	-	-	(69.146)	12.477.267
Peralatan Kantor	1.291.259	191.698	38.721	-	-	(50.691)	1.393.545
Aset Hak Guna							
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	828.110	-	-	-	-	(10.542)	817.568
Aset dalam Penyelesaian	1.071.479	66.673	-	-	-	(99.581)	1.038.571
Jumlah	<u>44.422.972</u>	<u>1.334.215</u>	<u>1.677.813</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(2.283.661)</u>	<u>41.795.713</u>

Acquisition Cost
Direct Ownership
Land
Buildings and Infrastructure
Machinery and Equipment
Transportation and Heavy
Equipment
Office Equipment
Right of Use Assets
Transportation and Heavy
Equipment
Assets in Progress
Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

	2022							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Difference in Foreign Currency Translation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung								Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	4.731.003	900.898	33.820	-	-	(280.674)	5.317.407	<i>Buildings and Infrastructure</i>
Mesin dan Perlengkapan	6.067.564	480.696	425.105	-	-	(380.522)	5.742.633	<i>Machinery and Equipment</i>
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	10.369.874	488.916	646.648	-	-	(42.667)	10.169.475	<i>Transportation and Heavy Equipment</i>
Peralatan Kantor	974.772	119.092	15.327	-	-	(15.883)	1.062.654	<i>Office Equipment</i>
Aset Hak Guna								Right of Use Assets
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	132.429	102.959	-	-	-	(1.310)	234.078	<i>Transportation and Heavy Equipment</i>
Jumlah	22.275.642	2.092.561	1.120.900	-	-	(721.056)	22.526.247	<i>Total</i>
Bersih	22.147.330						19.269.466	Net
Penurunan Nilai Aset Tetap	(1.933.647)	(915.308)	947.689	-	-	177.894	(1.723.372)	<i>Impairment of Fixed Assets</i>
JUMLAH	20.213.683						17.546.094	TOTAL

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2023
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 30)	1.926.909
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 32)	413.532
Pendapatan Lain-lain - Pendapatan Sewa (Catatan 33)	-
Properti Tambang	32.552
Aset dalam Penyelesaian	23.251
Biaya Dibayar di Muka	4.943
Beban Lain-lain (Catatan 33)	37.163
Jumlah	<u>2.438.350</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB) dan "Hak Pakai" (HP) atas beberapa bidang tanah di Jakarta, Pontianak, Palembang dan Samarinda dengan masa berlaku hingga tahun 2028, 2032, 2026 dan 2034. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak tersebut.

Mutasi penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo Awal	1.723.372
Penambahan (Catatan 33)	919
Pengurangan (Catatan 33)	(350.483)
Selisih Kurs Penjabaran	39.278
Jumlah	<u>1.413.086</u>

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023
Biaya Perolehan	5.355.059
Akumulasi Penyusutan	(5.355.059)
Nilai Buku	-
Hasil Penjualan	1.023.579
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 33)	<u>1.023.579</u>

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

The depreciation was allocated as follows:

	2022	
	1.703.939	Cost of Revenue (Note 30)
	220.724	General and Administrative Expenses (Note 32)
	141.524	Other Income - Rental Income (Note 33)
	-	Mine Properties
	14.314	Asset in Progress
	12.060	Prepaid Expense
	-	Other Expense (Note 33)
Total	<u>2.092.561</u>	

As of December 31, 2023 and 2022, the Group owned the Right to Build or "Hak Guna Bangunan" (HGB) and Right to Use or "Hak Pakai" (HP) over land located in Jakarta, Pontianak, Palembang and Samarinda, with the terms up to years 2028, 2032, 2026 and 2034, respectively. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

The movements of the impairment of fixed assets are as follows:

	2022	
	1.933.647	Beginning Balance
	915.308	Additions (Note 33)
	(947.689)	Deduction (Note 33)
	(177.894)	Differences in Foreign Currency Translation
Ending Balance	<u>1.723.372</u>	

The sale of property, plant and equipment is as follows:

	2022	
	1.627.731	Acquisition Cost
	(1.104.153)	Accumulated Depreciation
	523.578	Net Book Value
	634.311	Proceeds
Gain on Sale of Property, Plant and Equipment (Note 33)	<u>110.733</u>	

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian penghapusan aset tetap tahun 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Biaya Perolehan	177.917
Akumulasi Penyusutan	(152.119)
Rugi Penghapusan Aset Tetap (Catatan 33)	25.798

Berdasarkan Laporan Appraisal KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy, Hartomo & Rekan No. 00005/2.0074-02/PI/02/0047/1/III/2024 tanggal 5 Maret 2024, pendekatan penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan dengan metode diskonto arus kas. Nilai dalam penggunaan per 31 Desember 2023 atas aset PLT Mini Hidro yang tercatat di tanah, bangunan, mesin dan alat berat BPP sebesar Rp 178.079.000.000, sehingga terjadi pemulihan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 5.340.245.119 dan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 14.007.710 di tahun 2023.

Berdasarkan Laporan Appraisal KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy, Hartomo & Rekan No. 00005/2.0074-02/PI/02/0047/1/II/2023 tanggal 27 Februari 2023, pendekatan penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar dan pendapatan. Nilai dalam penggunaan per 31 Desember 2022 atas aset PLT Mini Hidro yang tercatat di tanah, bangunan, mesin dan alat berat BPP sebesar Rp 187.128.000.000, sehingga terjadi pemulihan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 14.073.111.926 di tahun 2022.

Berdasarkan Laporan Appraisal KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy, Hartomo & Rekan No. 00020/2.0074-02/PI/02/0047/1/IV/2021 tanggal 16 April 2021, metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pendapatan dan nilai dalam penggunaan per 31 Desember 2020 atas aset PLT Mini Hidro yang tercatat di tanah, bangunan dan mesin BPP sebesar Rp 204.160.000.000, sehingga terjadi penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 27.591.222.363 dalam tahun 2020.

BPP membebaskan lahan milik masyarakat sekitar seluas 74.945,78 m² untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Cicatih, Sukabumi per 31 Desember 2023 dan 2022.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

The disposal of property, plant and equipment in 2022 was as follows:

	2022	
	50.082	Acquisition Cost
	(16.747)	Accumulated Depreciation
	33.335	Loss on Disposal of Fixed Assets (Note 33)

According to the Appraisal Report of KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy, Hartomo & Rekan No. 00005/2.0074-02/PI/02/0047/1/III/2024 dated March 5, 2024, the valuation approaches were the market approach and income approach with discounted cash flow method. The value in use as of December 31, 2023 of PLT Mini Hydro's assets recorded in BPP's land, building, machinery and heavy equipment was Rp 178,079,000,000, so there was recovery of impairment of assets amounting to Rp 5,340,245,119 and impairment of assets amounting to Rp 14,007,710 in 2023.

According to the Appraisal Report of KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy, Hartomo & Rekan No. 00005/2.0074-02/PI/02/0047/1/II/2023 dated February 27, 2023, the valuation approaches were the market approach and income approach. The value in use as of December 31, 2022 of PLT Mini Hydro's assets recorded in BPP's land, building, machinery and heavy equipment was Rp 187,128,000,000, so there was recovery of impairment of assets amounting to Rp 14,073,111,926 in 2022.

According to the Appraisal Report of KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy, Hartomo & Rekan No. 00020/2.0074-02/PI/02/0047/1/IV/2021 dated April 16, 2021, the valuation method used was the income approach. The value-in-use as of December 31, 2020 of PLT Mini Hydro's assets recorded in BPP's land, building and machinery was Rp 204,160,000,000, so there was impairment of assets amounting to Rp 27,591,222,363 in 2020.

BPP acquired 74,945.78-square-meter land owned by the surrounding community for the project construction of Mini Hydro Power Plant (PLTMH) in Cicatih, Sukabumi as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, BPP telah memperoleh Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah seluas 20.722 m². Jangka waktu Hak Guna Bangunan (HGB) untuk tanah seluas 5.277 m² sampai dengan tanggal 7 September 2047, untuk tanah seluas 6.713 m² sampai dengan tanggal 12 Januari 2048, untuk tanah seluas 1.875 m² sampai dengan tanggal 3 Januari 2048, untuk tanah seluas 750 m² sampai dengan tanggal 11 Januari 2048, untuk tanah seluas 1.922 m² sampai dengan tanggal 21 Februari 2048 dan untuk tanah seluas 4.185 m² sampai dengan tanggal 16 Oktober 2044. Manajemen berpendapat bahwa Hak Guna Bangunan (HGB) tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap (kecuali tanah) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar USD 350.000 dan Rp 287.937.061.883 (setara dengan USD 18.677.806) per 31 Desember 2023 dan USD 350.000 dan Rp 228.522.175.000 (setara dengan USD 14.526.869) per 31 Desember 2022.

Berdasarkan penelaahan manajemen, cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 3654/Petojo Utara atas nama PT Insani Baraperkasa, seluas 520 m² terletak di Provinsi DKI Jakarta, Kecamatan Gambir, Kelurahan Petojo Utara, Jl. Pembangunan 1 No. 3 dijaminkan kepada PT Bank UOB Buana Indonesia atas utang bank PT Bias Petrasia Persada (Entitas Anak - KHE).

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

By December 31, 2023, BPP's had acquired the Right to Build (HGB) of the 20,722-square-meter land. The Right to Build of the 5,277-square-meter land will expire on September 7, 2047; the 6,713-square-meter land will expire on January 12, 2048; the 1,875-square-meter land will expire on January 3, 2048; the 750-square-meter land will expire on January 11, 2048; the 1,922-square-meter land will expire on February 21, 2048; and the 4,185-square-meter land will expire on October 16, 2044. Management believes that the Right to Build ("HGB") can be extended upon expiry.

Property, plant and equipment (except land) were covered by insurance against losses from fire, damage and other risks with insurance coverage of USD 350,000 and Rp 287,937,061,883 (equivalent to USD 18,677,806) as of December 31, 2023 and USD 350,000 and Rp 228,522,175,000 (equivalent to USD 14,526,869) as of December 31, 2022.

Based on management's review, the provision for impairment losses was adequate to cover any losses from the impairment of the carrying amounts of property, plant and equipment as of December 31, 2023 and 2022.

The 520-square-meter land in the name of PT Insani Baraperkasa, located at Jl. Pembangunan I No. 3, DKI Jakarta Province, Gambir Subdistrict, Petojo Utara Village with the Right to Build No. 3654/ Petojo Utara, was pledged as collateral for the loan facilities obtained from PT Bank UOB Buana Indonesia to PT Bias Petrasia Persada (Subsidiary-KHE).

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

11. UANG MUKA JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan uang muka atas pembayaran biaya kompensasi lahan kepada penguasa hak tanah, atas setiap metrik ton batubara yang akan diambil dari tanah milik penguasa hak tanah di mana Grup melakukan kegiatan penambangan.

Pada tahun 2022, Entitas Anak, IBP mencadangkan penurunan nilai uang muka jangka panjang sebesar USD 1.479.444. (Catatan 33)

Saldo per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar USD 2.237.036 dan USD 3.142.239.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama No. 11 tanggal 11 November 2022 dibuat oleh Ade Indraputra, S.H., M.Kn., PT Bara Samba Persada (BSP) dan IBP setuju untuk mengubah Akta No. 9 tanggal 13 Februari 2019 dari Ade Indraputra, S.H., M.Kn., perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Total pinjaman per tanggal 1 November 2022 adalah Rp 51.488.574.203, yang terdiri dari uang muka sebesar Rp 50.588.574.203 dan pinjaman operasional sebesar Rp 900.000.000.
- b. Mekanisme pembayaran pinjaman uang muka adalah:
 - Pelunasan pinjaman akan dipotong dari kompensasi batubara yang dihasilkan dan ditimbang pada jembatan timbang di stockpile.
 - Pinjaman Uang Muka sebesar Rp 41.304.051.882 akan dibayar oleh BSP melalui pengurangan sebesar 55% dari setiap invoice BSP ke IBP.
 - Pinjaman Uang Muka sebesar Rp 9.284.522.321 akan dibayar oleh BSP melalui pengurangan sebesar 25% dari setiap invoice BSP ke IBP.
 - Pinjaman operasional sebesar Rp 900.000.000 akan dibayar oleh BSP melalui pengurangan setiap invoice BSP jika produksi batu bara mencapai 17.000 MT, dengan jumlah tetap sebesar Rp 140.000.000 setiap bulan.

11. LONG-TERM ADVANCES

This account represents advance payments to landowners as land compensation fees for each metric ton of coal that will be exploited from such landowners' land property on which the Group undertakes its mining activities.

In 2022, a Subsidiary, IBP made an allowance for impairment of long-term advances amounting to USD 1,479,444. (Note 33)

The balance as of December 31, 2023 and 2022 was USD 2,237,036 and USD 3,142,239, respectively.

According to Amendment of Cooperation Agreement No. 11 dated November 11, 2022 of Ade Indraputra, S.H., M.Kn., PT Bara Samba Persada (BSP) and IBP agreed to amend Notarial Deed No. 9 dated February 13, 2019 of Ade Indra Putra, S.H., M.Kn., The amendments are as follows:

- a. *The total loans as of November 1, 2022, were Rp 51,488,574,203, consisting of an advance amounting to Rp 50,588,574,203 and an operating loan amounting to Rp 900,000,000.*
- b. *The advance loan repayment mechanism is:*
 - *The repayment of loan will be deducted from the compensation for the coal produced and weighed at weighbridge in the stockpile.*
 - *The advance loan amounting to Rp 41,304,051,882 will be paid by BSP by deducting 55% of each invoice from BSP to IBP.*
 - *The advance loan amounting to Rp 9,284,522,321 will be paid by BSP by deducting 25% of each invoice from BSP to IBP.*
 - *The operating loan amounting to Rp 900,000,000 will be paid by BSP by deducting of each invoice from BSP if coal production reaches 17,000 MT, with a fixed amount of Rp 140,000,000 every month.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

The details as of December 31, are as follows:

		2023			
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Reklasifikasi/ Additions Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset Eksplorasi dan Evaluasi					
IBP					
Maukiri		218.206	-	-	218.206
KM					
Muara Wahau		3.660.227	42.359	48.341	3.750.927
Jumlah		3.878.433	42.359	48.341	3.969.133
Penurunan Nilai Aset Eksplorasi dan Evaluasi		(864.808)	(218.206)	(11.059)	(1.094.073)
JUMLAH		3.013.625	(175.847)	37.282	2.875.060
		2022			
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Reklasifikasi/ Additions Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset Eksplorasi dan Evaluasi					
IBP					
Maukiri		218.206	-	-	218.206
KM					
Muara Wahau		3.791.986	100.359	(232.118)	3.660.227
Jumlah		4.010.192	100.359	(232.118)	3.878.433
Penurunan Nilai Aset Eksplorasi dan Evaluasi		(920.260)	-	55.452	(864.808)
JUMLAH		3.089.932	100.359	(176.666)	3.013.625

Pada tahun 2023, Entitas Anak, IBP mencadangkan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi sebesar USD 218.206.

Pada tahun 2020, Entitas Anak, KM mencadangkan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi sebesar USD 927.198.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

In 2023, a Subsidiary, IBP made an allowance for impairment of exploration and evaluation assets amounting to USD 218,206.

In 2020, a Subsidiary, KM made an allowance for impairment of exploration and evaluation assets amounting to USD 927,198.

Based on management's assessment, the allowance for impairment losses was adequate to cover any losses from the impairment of the exploration and evaluation assets as of December 31, 2023 and 2022.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan)

Mutasi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi sebagai berikut:

	2023
Saldo Awal	864.808
Penambahan (Catatan 33)	218.206
Selisih Kurs Penjabaran	11.059
Jumlah	1.094.073

Rincian area eksplorasi yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(Continued)**

The movements of the impairment of exploration and evaluation assets are as follows:

	2022	
920.260	Beginning Balance	
-	Additional (Note 33)	
(55.452)	Differences in Foreign Currency Translation	
864.808	Ending Balance	

The Group's exploration areas as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

Nama Lokasi/ Name of Location	Pemilik/Holder	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Tanggal Berakhir/ Expiry Date	Aset Eksplorasi dan Evaluasi pada tanggal 31 Desember 2023/ Exploration and Evaluation Assets as of December 31, 2023
Maukiri	IBP	20 November 1997/ November 20, 1997	20 November 2027/ November 20, 2027	-
Muara Wahau	KM	24 Mei 2014/ May 24, 2014	24 Mei 2034/ May 24, 2034	2.875.060
				Jumlah/Total 2.875.060
Nama Lokasi/ Name of Location	Pemilik/Holder	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Tanggal Berakhir/ Expiry Date	Aset Eksplorasi dan Evaluasi pada tanggal 31 Desember 2022/ Exploration and Evaluation Assets as of December 31, 2022
Maukiri	IBP	20 November 1997/ November 20, 1997	20 November 2027/ November 20, 2027	218.206
Muara Wahau	KM	24 Mei 2014/ May 24, 2014	24 Mei 2034/ May 24, 2034	2.795.419
				Jumlah/Total 3.013.625

13. PROPERTI TAMBANG

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

13. MINE PROPERTIES

The details as of December 31, are as follows:

	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Reklasifikasi/ Additions Reclassification	Pengurangan Reklasifikasi/ Disposals Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Tambang dalam Tahap Pengembangan					Mines under Development
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Murung Raya	5.355.754	1.576.699	-	77.729	7.010.182
					Murung Raya

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

13. PROPERTI TAMBANG (Lanjutan)

13. MINE PROPERTIES (Continued)

2 0 2 3					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Reklasifikasi/ Additions Reclassification	Pengurangan Reklasifikasi/ Disposals Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Tambang dalam Tahap Produksi					Production Mines
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tani Bakti	991.869	-	-	991.869	Tani Bakti
Loajanan - Purwajaya	2.818.784	-	-	2.818.784	Loajanan - Purwajaya
Bayur	527.222	-	-	527.222	Bayur
Simpang Pasir	320.090	-	-	320.090	Simpang Pasir
Gunung Pinang	198.985	-	-	198.985	Gunung Pinang
Handil Bakti	163.013	-	-	163.013	Handil Bakti
Tanjung Barokah	146.772	-	-	146.772	Tanjung Barokah
Tegal Anyar	98.696	-	-	98.696	Tegal Anyar
Tani Aman	39.585	-	-	39.585	Tani Aman
Separi	2.771.723	-	-	2.771.723	Separi
Perangat	662.848	-	-	662.848	Perangat
Manunggal Jaya	22.434	-	-	22.434	Manunggal Jaya
Jumlah Biaya Perolehan	8.762.021	-	-	8.762.021	Total Acquisition Cost
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(3.035.283)	(502.005)	-	(3.537.288)	Total Accumulated Amortization
Jumlah	5.726.738	(502.005)	-	5.224.733	Total
Cadangan Penurunan Nilai Properti Tambang (Catatan 33)	(400.731)	(34.260)	-	(434.991)	Allowance for Impairment of Production Mines (Note 33)
Jumlah - Bersih	5.326.007	(536.265)	-	4.789.742	Net
Properti Tambang - Bersih	10.681.761	1.040.434	-	11.799.924	Mine Properties - Net
2 0 2 2					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Reklasifikasi/ Additions Reclassification	Pengurangan Reklasifikasi/ Disposals Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Tambang dalam Tahap Pengembangan					Mines under Development
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Murung Raya	5.223.965	473.076	-	(341.287)	5.355.754 Murung Raya
Tambang dalam Tahap Produksi					Production Mines
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tani Bakti	991.869	-	-	991.869	Tani Bakti
Loajanan - Purwajaya	2.818.784	-	-	2.818.784	Loajanan - Purwajaya
Bayur	527.222	-	-	527.222	Bayur
Simpang Pasir	320.090	-	-	320.090	Simpang Pasir
Gunung Pinang	198.985	-	-	198.985	Gunung Pinang
Handil Bakti	163.013	-	-	163.013	Handil Bakti
Tanjung Barokah	146.772	-	-	146.772	Tanjung Barokah
Tegal Anyar	98.696	-	-	98.696	Tegal Anyar
Tani Aman	39.585	-	-	39.585	Tani Aman
Separi	2.771.723	-	-	2.771.723	Separi
Perangat	662.848	-	-	662.848	Perangat
Manunggal Jaya	22.434	-	-	22.434	Manunggal Jaya
Jumlah Biaya Perolehan	8.762.021	-	-	8.762.021	Total Acquisition Cost
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(2.676.638)	(358.645)	-	(3.035.283)	Total Accumulated Amortization
Jumlah	6.085.383	(358.645)	-	5.726.738	Total
Cadangan Penurunan Nilai Properti Tambang (Catatan 33)	(200.365)	(200.366)	-	(400.731)	Allowance for Impairment of Production Mines (Note 33)
Jumlah - Bersih	5.885.018	(559.011)	-	5.326.007	Net
Properti Tambang - Bersih	11.108.983	(85.935)	-	(341.287)	10.681.761 Mine Properties - Net

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

13. PROPERTI TAMBANG (Lanjutan)

Pembebanan amortisasi properti tambang ke beban pokok pendapatan untuk tahun 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar USD 502.005 dan USD 358.645 (Catatan 30).

13. MINE PROPERTIES (Continued)

The amortization of mine properties charged to cost of revenue for the years ended December 31, 2023 and 2022 was USD 502,005 and USD 358,645, respectively (Note 30).

14. PROPERTI INVESTASI

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT PROPERTIES

The details as of December 31, are as follows:

2023						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	27.467.725	1.090.031	-	548.589	29.106.345	Land
Bangunan	2.201.365	-	-	44.981	2.246.346	Building
Jumlah	29.669.090	1.090.031	-	593.570	31.352.691	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	489.750	113.638	-	8.687	612.075	Building
Jumlah	29.179.340	976.393	-	584.883	30.740.616	Total
2022						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	28.581.162	1.634.345	-	(2.747.782)	27.467.725	Land
Bangunan	2.426.915	-	-	(225.550)	2.201.365	Building
Jumlah	31.008.077	1.634.345	-	(2.973.332)	29.669.090	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	418.583	116.599	-	(45.432)	489.750	Building
Jumlah	30.589.494	1.517.746	-	(2.927.900)	29.179.340	Total

Beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok pendapatan untuk tahun 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar USD 113.638 dan USD 116.599 (Catatan 30).

The depreciation allocated to cost of revenue for the years ended December 31, 2023 and 2022 was USD 113,638 and USD 116,599, respectively (Note 30).

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

14. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melakukan penilaian properti investasi atas penambahan tanah di 2023 penilaian dilakukan oleh KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan pada Laporan No. 00153/2.0033-02/PI/02/0225/1/II/2024 tanggal 20 Februari 2024 dengan pendekatan pasar, metode yang digunakan adalah Perbandingan Data Pasar. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 atas tanah sebesar Rp 18.615.000.000.

Pada tahun 2022, Grup melakukan penilaian properti investasi atas penambahan tanah di tahun 2022 oleh KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan pada Laporan No. 00094/2.0033-02/PI/02/0225/1/II/2023 tanggal 7 Februari 2023 dengan pendekatan pasar, metode yang digunakan adalah Perbandingan Data pasar. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 atas tanah adalah Rp 24.544.000.000

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang belum dilengkapi Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) ataupun Hak Pakai (HP). Status kepemilikan tanah Perusahaan tersebut dalam bentuk surat tanah, perjanjian jual beli dan surat pelepasan.

14. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

In 2023, the Group assessed an investment property of the addition of land in 2023. The assessment was conducted by KJPP Budi, Edy, Saptono and Rekan according to Report No. 00153/2.0033-02/PI/02/0225/1/II/2024 dated February 20, 2024, using the market approach and the Market Data Comparison method. The fair value on December 31, 2023 for the land was Rp 18,615,000,000.

In 2022, the Group assessed an investment property of the addition of land in 2022. The assessment was conducted by KJPP Budi, Edy, Saptono and Rekan, according to Report No. 00094/2.0033-02/PI/02/0225/1/II/2023 dated February 7, 2023, using the market approach and the Market Data Comparison method. The fair value on December 31, 2022, of the land was Rp 24,544,000,000.

The Group's several plots of land not having Certificates of Right to Build ("HGB") or Right to Use ("HP"). The Company's land ownership is in the form of land certificates, sale and purchase agreements, and statements of release.

15. GOODWILL

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo Awal	1.230.642
Selisih Kurs Penjabaran	25.146
Saldo Akhir	<u>1.255.788</u>

Pada 2023 dan 2022, Perusahaan melakukan kajian secara internal sesuai kaidah penilaian untuk penilaian saham.

15. GOODWILL

The details as of December 31, are as follows:

	2022	
	1.356.733	Beginning Balance
	(126.091)	Difference in Currency Translation
	<u>1.230.642</u>	Ending Balance

In 2023 and 2022, the Company conducted an internal review according to the rules of assessment for assessing its shares.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

16. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2023
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	12.715.175
PT Ansaf Inti Resources	5.943.333
PT Artha Bumi Sakti	4.904.263
PT Angka Petroleum Raya	1.312.817
PT Sungai Berlian Jaya	1.231.851
PT Palaran Sinergi Mas	890.337
PT Belekong Mineral Resources	343.946
PT Palaran Indah Lestari	249.979
PT Coalindo Adi Perkasa	245.776
PT Triputra Energi Megantara	244.821
PT Wiratama Niaga	195.436
PT Rian Jaya Abadi	135.705
PT Bara Samba Persada	124.240
PT Bara Indo Laju Prima	-
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah USD 100.000)	1.218.725
Jumlah	29.756.404

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

	2023
Rupiah	29.756.404

Rincian umur atas utang di atas adalah sebagai
berikut:

	2023
Belum Jatuh Tempo	-
Jatuh Tempo:	
1 - 30 hari	12.635.443
31 - 60 hari	8.071.096
61 - 90 hari	4.781.550
Lebih dari 90 hari	4.268.315
Jumlah	29.756.404

16. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

	2022	
6.481.751		PT Bukit Makmur Mandiri Utama
7.094.627		PT Ansaf Inti Resources
654.259		PT Artha Bumi Sakti
295.965		PT Angka Petroleum Raya
340.685		PT Sungai Berlian Jaya
467.181		PT Palaran Sinergi Mas
-		PT Belekong Mineral Resources
601.360		PT Palaran Indah Lestari
589.565		PT Coalindo Adi Perkasa
126.963		PT Triputra Energi Megantara
-		PT Wiratama Niaga
-		PT Rian Jaya Abadi
131.340		PT Bara Samba Persada
330.579		PT Bara Indo Laju Prima
1.513.800		Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)
18.628.075		Total

The trade payables by currency are as follows:

	2022	
18.628.075		Indonesian Rupiah

The aging of the above payables are as follows:

	2022	
86		Current
10.875.284		Overdue:
4.723.512		1 - 30 days
1.338.162		31 - 60 days
1.691.031		61 - 90 days
		More than 90 days
18.628.075		Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN

Pajak Dibayar di Muka

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2023
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	14.275
Pajak Penghasilan Pasal 22	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.329
Pajak Penghasilan Pasal 28 (a)	223.702
Pajak Pertambahan Nilai	11.682.674
Jumlah	11.922.980

Utang Pajak

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2023
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	3.862
Pajak Penghasilan Pasal 15	-
Pajak Penghasilan Pasal 21	205.768
Pajak Penghasilan Pasal 22	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	297.982
Pajak Penghasilan Pasal 25	923.634
Pajak Penghasilan Pasal 26	310.032
Pajak Penghasilan Pasal 29	712.934
Pajak Pertambahan Nilai	1.564.667
Jumlah	4.018.879

Taksiran tagihan pajak terdiri dari:

	2023
Tagihan atas Pajak Pertambahan Nilai	625.945
Pajak Penghasilan Badan 2018	693.183
Jumlah	1.319.128

17. TAXATION

Prepaid Taxes

The details as of December 31, are as follows:

	2022	
	39.816	Income Tax Article 4(2)
	62.196	Income Tax Article 22
	2.288	Income Tax Article 23
	-	Income Tax Article 28 (a)
	8.278.417	Value Added Tax
	8.382.717	Total

Taxes Payable

The details as of December 31, are as follows:

	2022	
	1.552	Income Tax Article 4(2)
	95	Income Tax Article 15
	260.048	Income Tax Article 21
	-	Income Tax Article 22
	309.035	Income Tax Article 23
	864.722	Income Tax Article 25
	-	Income Tax Article 26
	8.522.120	Income Tax Article 29
	1.110.127	Value Added Tax
	11.067.699	Total

The estimated claims for tax refunds are as follows:

	2022	
	1.030.153	Tax Collection Value Added Tax
	693.154	Corporate Income Tax 2018
	1.723.307	Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Beban Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023
Laba (Rugi) sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Perusahaan	(19.502.189.070)
Beda Waktu:	
Estimasi Imbalan Kerja	4.081.528.515
Penyusutan Aset Tetap	(36.323.621)
Selisih Angsuran Pokok dengan Penyusutan	37.994.796
Jumlah Beda Waktu	4.083.199.690
Beda Tetap:	
Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	11.648.046.398
Penurunan Nilai Uang Muka Investasi	6.953.136.920
Pajak dan Denda Pajak	5.567.775.370
Penurunan Nilai Persediaan	4.209.214.757
Bonus Karyawan	4.167.961.070
Penurunan Nilai Proyek Tambang	3.782.622.578
Biaya atas Penghasilan Final dan Non Objek	3.734.971.273
Gaji, Upah dan Tunjangan	2.354.999.000
Sumbangan	432.199.957
Transportasi dan Bahan Bakar	274.360.030
Pelengkapan Kantor	200.800.284
Suku Cadang	129.402.450
Penurunan Nilai Piutang Usaha	52.801.250
Pemulihan Cadangan Uang Muka Investasi	(10.666.330.000)
Bagian Laba Entitas Asosiasi	(8.276.564.086)
Pemulihan Cadangan Proyek Tambang	(5.205.046.050)
Pendapatan Sewa	(4.062.830.400)
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(134.004.350)
Pendapatan Dividen	(100.000.000)
Penyusutan Properti Investasi	-
Lain-lain	1.263.078.813
Jumlah Beda Tetap	16.326.595.264
Laba Fiskal	907.605.884
Dibulatkan	907.605.000

17. TAXATION (Continued)

Current Tax

The reconciliation between income (loss) before provision for income taxes and estimated taxable income of the Company in the Indonesian Rupiah, which is the Company's tax reporting currency is as follows:

	2022	
Income (Loss) before Provision for Income Taxes of the Company	395.881.999.463	
Timing Differences:		
Estimated Employee Benefits	1.322.500.206	
Depreciation of Property, Plant and Equipment	5.381.088	
Differences in Commercial Depreciation and Lease Liabilities	-	
Total Timing Differences	1.327.881.294	
Permanent Differences:		
Impairment of Other Receivables	-	
Impairment of Advances for Investment	-	
Taxes and Tax Penalties	827.541.495	
Impairment of Inventories	1.219.436.255	
Employee Bonus	-	
Impairment of Project Advances	-	
Expense on Final Income and Non Object	23.092.322.182	
Salaries, Wages and Allowances	2.327.116.500	
Donations	416.889.155	
Transportation and Fuel	116.084.795	
Office Supplies	171.094.382	
Spare Parts	56.954.325	
Impairment of Trade Receivables	-	
Recovery of Impairment of Advances for Investment	-	
Income from Associates	(4.208.079.646)	
Recovery of Impairment of Project Advances	-	
Rental Income	(4.062.830.400)	
Interest on Bank Current Account and Time Deposits	(1.847.378.241)	
Dividend Income	(388.249.969.004)	
Depreciation of Investment Properties	1.731.483.750	
Others	565.553.643	
Total Permanent Differences	(367.843.780.809)	
Taxable Income	29.366.099.948	
Rounded off	29.366.099.000	

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Beban Pajak Kini (Lanjutan)

	2023
Perhitungan Pajak Penghasilan:	
22% x Rp 907.605.000	199.673.100
22% x Rp 29.366.099.000	-
Jumlah	199.673.100
Dikurangi:	
Pajak Penghasilan Pasal 22	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.564.645.828
Pajak Penghasilan Pasal 25	681.603.000
Jumlah	3.246.248.828
Pajak Penghasilan Pasal 29 (28A)	(3.046.575.728)

17. TAXATION (Continued)

Current Tax (Continued)

	2022
Income Tax Calculation:	
22% x Rp 907,605,000	-
22% x Rp 29,366,099,000	6.460.541.780
Total	6.460.541.780
Less:	
Income Tax Article 22	6.066.000
Income Tax Article 23	2.910.245.020
Income Tax Article 25	930.600.000
Total	3.846.911.020
Income Tax Article 29 (28A)	2.613.630.760

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (Continued)

Deferred Tax

The details as of December 31, are as follows:

	1 Januari / January 1, 2 0 2 2	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	31 Desember/ December 31, 2 0 2 2	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	31 Desember/ December 31, 2 0 2 3	
Perusahaan												The Company
Liabilitas Imbalan Kerja	98.713	19.593	38.052	-	(12.403)	143.955	58.932	13.741	-	2.097	218.725	Employee Benefits Liabilities
Penyusutan	(2.761)	79	-	-	253	(2.429)	(524)	-	-	(44)	(2.997)	Depreciation
Selisih Penyusutan Komersial dan Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	-	-	-	-	-	-	549	-	-	(7)	542	Differences in Commercial Depreciation and Lease Liabilities
Jumlah	95.952	19.672	38.052	-	(12.150)	141.526	58.957	13.741	-	2.046	216.270	Total
Entitas Anak												Subsidiaries
IBP												IBP
Penyusutan	451.661	(48.194)	-	(113.793)	-	289.674	(5.999)	-	-	-	283.675	Depreciation
Selisih Penyusutan Komersial dan Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	(129.156)	17.518	-	(65.700)	-	(177.338)	17.016	-	-	-	(160.322)	Differences in Commercial Depreciation and Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	351.539	(3.779)	30.489	-	-	378.249	66.874	11.328	-	-	456.451	Employee Benefits Liabilities
Rugi Fiskal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Fiscal Loss
Angsuran Pokok	-	-	-	-	-	-	5.545	-	-	-	5.545	Liabilities Principal Installments
Jumlah	674.044	(34.455)	30.489	(179.493)	-	490.585	83.436	11.328	-	-	585.349	Total
ABM												ABM
Selisih Penyusutan Komersial dan Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	-	-	-	-	-	-	(81.515)	-	-	948	(80.567)	Differences in Commercial Depreciation and Lease Liabilities

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	1 Januari / January 1, 2022	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	31 Desember/ December 31, 2022	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	31 Desember/ December 31, 2023
LH											
Liabilitas Imbalan Kerja	3.714	1.329	(143)	-	(411)	4.489	4.011	1.924	-	21	10.445
Penyusutan	16	(26)	-	-	-	(10)	(273)	-	-	3	(280)
Jumlah	3.730	1.303	(143)	-	(411)	4.479	3.738	1.924	-	24	10.165
KHE											
Penyusutan	123.777	43.783	-	-	(13.956)	153.604	41.567	-	-	2.656	197.827
Rugi Fiskal	164.025	(137.255)	-	-	(7.556)	19.214	(19.836)	-	-	622	-
Liabilitas Imbalan Kerja	13.061	2.727	1.020	-	(1.424)	15.384	3.858	276	-	267	19.785
Aset Tetap	425.402	(208.492)	-	-	(27.858)	189.052	(76.904)	-	-	4.757	116.905
Jumlah	726.265	(299.237) *	1.020	-	(50.794)	377.254	(51.315)	276	-	8.302	334.517
BMN											
Transaksi Sewa	1.292	(5.003)	-	-	160	(3.551)	(3.944)	-	(5.060)	32	(12.523)
Liabilitas Imbalan Kerja	322	266	(14)	-	(44)	530	496	(31)	-	5	1.000
Jumlah	1.614	(4.737)	(14)	-	116	(3.021)	(3.448)	(31)	(5.060)	37	(11.523)
Jumlah Entitas Anak	1.405.653	(337.126)	31.352	(179.493)	(51.089)	869.297	(49.104)	13.497	(5.060)	9.311	837.941
JUMLAH	1.501.605	(317.454)	69.404	(179.493)	(63.239)	1.010.823	9.853	27.238	(5.060)	11.357	1.054.211

17. TAXATION (Continued)

Deferred Tax (Continued)

LH
Employee Benefits Liabilities
Depreciation

KHE
Depreciation
Fiscal Loss
Employee Benefits Liabilities
Fixed Assets
Total

BMN
Lease Transaction
Employee Benefits Liabilities
Total
Total Subsidiaries
TOTAL

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

Tahun 2023

Year 2023

Pada Tahun 2023, Entitas Anak, IBP, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

In 2023, a Subsidiary, IBP received the following Notices of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) and Notices of Tax Collection (STP):

No.	Surat Pajak/Tax Notice		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
1	SKPLB No. 0023/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2022/January 2022	Rp 3.357.225.863
2	SKPLB No. 0023/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Februari 2022/February 2022	Rp 11.379.949.914
3	SKPLB No. 0023/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2022/March 2022	Rp 8.110.358.043
4	SKPLB No. 0023/407/22/073/23	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	April 2022/April 2022	Rp 12.929.645.086
5	SKPLB No. 0023/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Mei 2022/May 2022	Rp 17.082.343.708
6	SKPLB No. 0023/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juni 2022/June 2022	Rp 18.312.868.984
7	SKPLB No. 0023/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	July 2022/July 2022	Rp 18.695.378.893
8	SKPLB No. 0023/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Agustus 2022/August 2022	Rp 5.111.006.557
9	SKPLB No. 0023/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	September 2022/September 2022	Rp 8.332.969.242
10	SKPLB No. 0023/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Oktober 2022/October 2022	Rp 10.931.860.077
11	SKPLB No. 0023/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	November 2022/November 2022	Rp 5.824.513.094
12	SKPLB No. 0023/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2022/December 2022	Rp 8.403.886.976
13	STP No. 00244/101/22/073/23	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	November 2022/November 2022	Rp 1.484.100
14	STP No. 00244/101/22/073/23	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember 2022/December 2022	Rp 481.882
15	STP No. 00244/101/22/073/23	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	November 2022/November 2022	Rp 100.000
16	STP No. 00244/101/22/073/23	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember 2022/December 2022	Rp 5.507.909
17	STP No. 00244/101/22/073/23	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember 2022/December 2022	Rp 2.165.330
18	STP No. 00244/101/22/073/23	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Desember 2019/December 2019	Rp 190.150
19	STP No. 00244/101/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juni 2022/June 2022	Rp 66.189.772

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00198/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 17 Maret 2023, IBP menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00023/407/22/073/23 untuk periode Januari 2022 sebesar Rp 3.357.225.863.

According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00198/PPN/KPP.0612/2023, dated March 17, 2023, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00023/407/22/073/23 for the January 2022 period amounting to Rp 3,357,225,863.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2023 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00197/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 17 Maret 2023, IBP menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00024/407/22/073/23 untuk periode Februari 2022 sebesar Rp 11.379.949.914.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00199/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 17 Maret 2023, IBP menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00025/407/22/073/23 untuk periode Maret 2022 sebesar Rp 8.110.358.043.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00193/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 16 Maret 2023, IBP menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00026/407/22/073/23 untuk periode April 2022 sebesar Rp 12.929.545.086 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 21.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00469/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 22 Juni 2023, IBP menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00076/407/22/073/23 untuk periode Mei 2022 sebesar Rp 17.076.835.799 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 21.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00785/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 10 November 2023, IBP menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00142/407/22/073/23 untuk periode Juni 2022 sebesar Rp 18.312.868.984. IBP melakukan banding atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) ke Direktorat Jenderal Pajak, yang masih dalam proses sampai dengan tanggal laporan ini.

17. TAXATION (Continued)

Year 2023 (Continued)

According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00197/PPN/KPP.0612/2023, dated March 17, 2023, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00024/407/22/073/23 for the February 2022 period amounting to Rp 11,379,949,914.

According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00199/PPN/KPP.0612/2023, dated March 17, 2023, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00025/407/22/073/23 for the March 2022 period amounting to Rp 8,110,358,043.

According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00193/PPN/KPP.0612/2023, dated March 16, 2023, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00026/407/22/073/23 for the April 2022 period amounting to Rp 12,929,545,086 after being deducted by the Notice of Tax Collection (STP) of Income Tax Article 21.

According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00469/PPN/KPP.0612/2023, dated June 22, 2023, IBP received a restitution of Notice the of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00076/407/22/073/23 for the May 2022 period amounting to Rp 17,076,835,799 after being deducted by the Notice of Tax Collection (STP) of Income Tax Article 21.

According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00785/PPN/KPP.0612/2023 dated November 10, 2023, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00142/407/22/073/23 for the period June 2022 amounting to Rp 18,312,868,984. The Company filed an objection on this Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) to the Directorate General of Taxes, which is still in process as of the date of this report.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2023 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00481/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 23 Juni 2023, IBP menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00074/407/22/073/23 untuk periode Juli 2022 sebesar Rp 18.695.378.893.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00482/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 23 Juni 2023, IBP menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00075/407/22/073/23 untuk periode Agustus 2022 sebesar Rp 5.111.006.557.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00704/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 9 Oktober 2023, IBP menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00126/407/22/073/23 untuk periode September 2022 sebesar Rp 8.332.969.242.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00701/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 6 Oktober 2023, IBP menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00127/407/22/073/23 untuk periode Oktober 2022 sebesar Rp 10.931.669.927 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 23.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00787/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 10 November 2023, IBP menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00144/407/22/073/23 untuk periode November 2022 sebesar Rp 5.824.513.094.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00786/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 10 November 2023, IBP menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00145/407/22/073/23 untuk periode Desember 2022 sebesar Rp 8.403.886.976.

17. TAXATION (Continued)

Year 2023 (Continued)

According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00481/PPN/KPP.0612/2023, dated June 23, 2023, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00074/407/22/073/23 for the July 2022 period amounting to Rp 18,695,378,893.

According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00482/PPN/KPP.0612/2023, dated June 23, 2023, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00075/407/22/073/23 for the August 2022 period amounting to Rp 5,111,006,557.

According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00704/PPN/KPP.0612/2023, dated October 9, 2023, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00126/407/22/073/23 for the September 2022 period amounting to Rp 8,332,969,242.

According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00701/PPN/KPP.0612/2023, dated October 6, 2023, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00127/407/22/073/23 for the October 2022 period amounting to Rp 10,931,669,927 after being deducted by the Notice of Tax Collection (STP) of Income Tax Article 23.

According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00787/PPN/KPP.0612/2023, dated November 10, 2023, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00144/407/22/073/23 for the November 2022 period amounting to Rp 5,824,513,094.

According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00786/PPN/KPP.0612/2023, dated November 10, 2023, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00145/407/22/073/23 for the December 2022 period amounting to Rp 8,403,886,976.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2023 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No PUT-001731.16/2021/PP/M.XVIII Tahun 2023 tanggal 2 Oktober 2023, banding atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai No SKPLB 00103/407/18/073/19 untuk periode Agustus 2018, banding telah disetujui. Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00779/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 10 November 2023, IBP menerima pengembalian atas lebih bayar pajak sebesar Rp 23.893.372.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No PUT-001732.16/2021/PP/M.XVIII Tahun 2023 tanggal 2 Oktober 2023, banding atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai No SKPLB 00100/407/18/073/19 untuk periode September 2018, banding telah disetujui. Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00782/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 10 November 2023, IBP menerima pengembalian atas lebih bayar pajak sebesar Rp 709.900.934.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No PUT-001733.16/2021/PP/M.XVIII Tahun 2023 tanggal 2 Oktober 2023, banding atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai No SKPLB 00114/407/18/073/19 untuk periode Oktober 2018, banding telah disetujui. Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00781/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 10 November 2023, IBP menerima pengembalian atas lebih bayar pajak sebesar Rp 332.192.662.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No PUT-001734.16/2021/PP/M.XVIII Tahun 2023 tanggal 2 Oktober 2023, banding atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai No SKPLB 00001/407/18/073/20 untuk periode November 2018, banding telah disetujui. Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00783/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 10 November 2023, IBP menerima pengembalian atas lebih bayar pajak sebesar Rp 154.413.413.

17. TAXATION (Continued)

Year 2023 (Continued)

According to the Decision of the Tax Court No. PUT-001731.16/2021/PP/M.XVIII Tahun 2023 dated October 2, 2023, on the appeal to the Notice of Tax Overpayment Assessment of Value Added Tax No. SKPLB 00103/407/18/073/19 for the period August 2018, the appeal was granted. According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00779/PPN/KPP.0612/2023 dated November 10, 2023, IBP received a refund of tax overpayment amounting to Rp 23,893,372.

The Decision of the Tax Court No. PUT-001732.16/2021/PP/M.XVIII Tahun 2023, dated October 2, 2023, has granted the appeal against Notice of Tax Overpayment Assessment of Value Added Tax No. SKPLB 00100/407/18/073/19 for the period September 2018. According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00782/PPN/KPP.0612/ 2023, dated November 10, 2023, IBP received a tax overpayment refund of Rp 709,900,934.

The Decision of the Tax Court No. PUT-001733.16/2021/PP/M.XVIII Tahun 2023, dated October 2, 2023, has granted the appeal against Notice of Tax Overpayment Assessment of Value Added Tax No. SKPLB 00114/407/18/073/19 for the period October 2018. According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00781/PPN/KPP.0612/2023, dated November 10, 2023, IBP received a tax overpayment refund of Rp 332,192,662.

According to the Decision of the Tax Court No. PUT-001734.16/2021/PP/M.XVIII Tahun 2023, dated October 2, 2023, has granted the appeal against Notice of Tax Overpayment Assessment of Value Added Tax No. SKPLB 00001/407/18/073/20 for the period November 2018. According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00783/PPN/KPP.0612/ 2023, dated November 10, 2023, IBP received a tax overpayment refund of Rp 154,413,413.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2023 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No PUT-001735.16/2021/PP/M.XVIII Tahun 2023 tanggal 2 Oktober 2023, banding atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai No SKPLB 00013/407/18/073/20 untuk periode Desember 2018, banding telah disetujui. Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00776/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 9 November 2023, IBP menerima pengembalian atas lebih bayar pajak sebesar Rp 8.319.046.904 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No PUT-010386.16/2021/PP/M.XVIII Tahun 2022 tanggal 26 Agustus 2022, banding atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai No SKPLB 00043/407/18/073/20 untuk periode February 2019, banding telah ditolak.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No PUT-012526.16/2021/PP/M.XVIII Tahun 2023 tanggal 2 Oktober 2023, banding atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai No SKPLB 00102/407/19/073/20 untuk periode Mei 2019, banding telah disetujui. Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00778/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 10 November 2023, IBP menerima pengembalian atas lebih bayar pajak sebesar Rp 429.354.480.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No PUT-001724.16/2022/PP/M.XVIII Tahun 2023 tanggal 2 Oktober 2023, banding atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai No SKPLB 00121/407/19/073/20 untuk periode July 2019, banding telah disetujui. Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-00780/PPN/KPP.0612/2023 tanggal 10 November 2023, IBP menerima pengembalian atas lebih bayar pajak sebesar Rp 75.617.123.

17. TAXATION (Continued)

Year 2023 (Continued)

The Decision of the Tax Court No. PUT-001735.16/2021/PP/M.XVIII Tahun 2023 dated October 2, 2023, has granted the appeal against Notice of Tax Overpayment Assessment of Value Added Tax No. SKPLB 00013/407/18/073/20 for the December 2018 period. According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00776/PPN/KPP.0612/2023, dated November 9, 2023, IBP received a tax overpayment refund of Rp 8,319,046,904 after being deducted by the Notice of Tax Collection (STP) Value Added Tax.

The Decision of the Tax Court No. PUT-010386.16/2021/PP/M.XVIII Tahun 2022, dated August 26, 2022 has denied the appeal against the Notice of Tax Overpayment Assessment of Value Added Tax No. SKPLB 00043/407/19/073/20 for the February 2019 period.

The Decision of the Tax Court No. PUT-012526.16/2021/PP/M.XVIII Tahun 2023 dated October 2, 2023, has granted the appeal against the Notice of Tax Overpayment Assessment of Value Added Tax No. SKPLB 00102/407/19/073/20 for the period May 2019. According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00778/PPN/KPP.0612/2023, dated November 10, 2023, IBP received a tax overpayment refund of Rp 429,354,480.

The Decision of the Tax Court No. PUT-001724.16/2022/PP/M.XVIII Tahun 2023 dated October 2, 2023, has granted the appeal against Notice of Tax Overpayment Assessment of Value Added Tax No. SKPLB 00121/407/19/073/20 for the July 2019 period. According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00780/PPN/KPP.0612/2023 dated November 10, 2023, IBP received a tax overpayment refund of Rp 75,617,123.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2023 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor KEP-00546/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 25 Juni 2021 tentang Keberatan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan No. SKPLB 00060/406/18 /073/20 untuk tahun 2018, kelebihan pembayarannya meningkat dari USD 4.054.065 menjadi USD 4.067.049. IBP mengajukan banding atas Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak tersebut ke Pengadilan Pajak yang masih dalam proses sampai dengan tanggal laporan ini.

Pada tahun 2023, Entitas Anak, BPP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) berikut ini:

No.	Surat Pajak/Tax Notice		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
1	SKPLB No. 00005/406/21/029/23	Pajak Penghasilan/ Corporate Income Tax	2021	Rp 457.362.036
2	SKPLB No. 00002/406/22/029/23	Pajak Penghasilan/ Corporate Income Tax	2022	Rp 557.043.290
3	SKPKB No. 00070/101/21/029/23	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ Income Tax Article 4(2)	Desember 2021/ December 2021	Rp 2.161.636
4	SKPKB No. 00003/203/22/029/23	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Januari 2022/ January 2022	Rp 135.994.278
5	SKPKB No. 00012/103/22/029/23	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Desember 2022/ December 2022	Rp 100.000
6	SKPKB No. 00004/203/22/029/23	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Desember 2022/ December 2022	Rp 606.330

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00014/PPH/KPP.0603/2023 tanggal 9 Mei 2023, BPP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan No. 00005/406/21/029/23 untuk periode 2021 sebesar Rp 453.258.978 setelah dikurangi Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 4(2) dan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Penghasilan Pasal 4(2).

17. TAXATION (Continued)

Year 2023 (Continued)

According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00546/KEB/WPJ.06/2021 dated June 25, 2021, on the Objection to the Notice of Tax Overpayment Assessment of Corporate Income Tax No. SKPLB 00060/406/18/073/20 for the year 2018, the overpayment increased from USD 4,054,065 to USD 4,067,049. IBP filed an appeal against the Decision Letter of the Directorate General of Taxes to the Tax Court, which is still in process as of the date of this report.

In 2023, a Subsidiary, BPP received the following Notices of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") and Notices of Tax Underpayment Assessment ("SKPKB"):

According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00014/PPH/KPP.0603/2023 dated May 9, 2023, BPP received restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Corporate Income Tax No. 00005/406/21/029/23 for the period of 2021 amounting to Rp 453,258,978 after being deducted by the Notice of Tax Underpayment Assessment ("SKPKB") of Income Tax Article 4(2) and the Notices of Tax Collection ("STP") of Income Tax Article 21, Income Tax Article 23 and Income Tax Article 4(2).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2023 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00033/PPH/KPP.0603/2023 tanggal 7 Desember 2023, BPP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan No. 00002/406/22/029/23 untuk periode 2022 sebesar Rp 420.342.682 setelah dikurangi Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23.

Tahun 2022

Pada tahun 2022, Entitas Anak, IBP, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) berikut ini:

17. TAXATION (Continued)

Year 2023 (Continued)

According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00033/PPH/KPP.0603/2023 dated December 7, 2023, BPP received restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Corporate Income Tax No. 00002/406/22/029/23 for the period of 2022 amounting to Rp 420,342,682 after being deducted by the Notice of Tax Underpayment Assessment ("SKPKB") of Income Tax Article 23.

Year 2022

In 2022, a Subsidiary, IBP received the following Notices of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") and Notice of Tax Collection ("STP"):

No.	Surat Pajak/Tax Notice		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
1	SKPLB No. 00006/407/20/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2020/ December 2020	Rp 4.130.115.470
2	SKPLB No. 00002/407/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2021/ January 2021	Rp 5.035.010.647
3	SKPLB No. 00001/407/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Februari 2021/ February 2021	Rp 4.179.483.993
4	SKPLB No. 00020/407/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2021/ March 2021	Rp 6.320.870.457
5	SKPLB No. 00021/407/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2021/ April 2021	Rp 3.936.801.783
6	SKPLB No. 00056/407/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juni 2021/ June 2021	Rp 5.923.289.144
7	SKPLB No. 00055/407/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juli 2021/ July 2021	Rp 6.555.931.289
8	SKPLB No. 00144/407/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Agustus 2021/ August 2021	Rp 6.662.687.588
9	SKPLB No. 00145/407/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	September 2021/ September 2021	Rp 6.707.546.432
10	SKPLB No. 00146/407/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	November 2021/ November 2021	Rp 8.730.369.992
11	SKPLB No. 00155/406/20/073/22	Pajak Penghasilan/ Corporate Income Tax	2022	Rp 9.903.682.547
12	STP No. 00001/107/20/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2020/ December 2020	Rp 1.462.706
13	STP No. 00002/107/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2021/ January 2021	Rp 49.594.429
14	STP No. 00001/107/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Februari 2021/ February 2021	Rp 6.467.014
15	STP No. 00048/101/21/073/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	September 2021/ September 2021	Rp 61.393
16	STP No. 00177/107/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2021/ March 2021	Rp 4.014.079
17	STP No. 00179/107/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2021/ April 2021	Rp 1.001.616

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

Tahun 2022 (Lanjutan)

Year 2022 (Continued)

No.	Surat Pajak/Tax Notice		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
18	STP No. 00178/107/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2021/ April 2021	Rp 500.000
19	STP No. 00097/101/21/728/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember 2021/ December 2021	Rp 1.167.270
20	STP No. 00117/101/21/722/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember 2021/ December 2021	Rp 861.540
21	STP No. 00118/101/21/722/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	September 2021/ September 2021	Rp 100.000
22	STP No. 00032/103/21/722/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember 2021/ December 2021	Rp 54.488
23	STP No. 00022/101/20/722/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Februari 2020/ February 2020	Rp 1.660.259
24	STP No. 00158/101/21/722/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Januari 2021/ January 2021	Rp 100.000
25	STP No. 00553/107/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juni 2021/ June 2021	Rp 2.943.257
26	STP No. 00552/107/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juli 2021/ July 2021	Rp 5.064.408
27	STP No. 00020/103/20/722/22	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	September 2020/ September 2020	Rp 12.370
28	STP No. 00002/187/20/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juni 2020/ June 2020	Rp 112.217.201
29	STP No. 00001/187/20/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Mei 2020/ May 2020	Rp 80.778.821
30	STP No. 00003/187/20/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juli 2020/ July 2020	Rp 41.292.896
31	STP No. 00005/187/20/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Oktober 2020/ October 2020	Rp 31.928.413
32	STP No. 00006/187/20/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2020/ December 2020	Rp 22.341.152
33	STP No. 00004/187/20/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Agustus 2020/ August 2020	Rp 858.371
34	STP No. 00002/187/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2021/ April 2021	Rp 74.032.876
35	STP No. 00001/187/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2021/ January 2021	Rp 25.462.682
36	STP No. 00003/187/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juni 2021/ June 2021	Rp 6.908.273

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00107.PPN/WPJ.06/KP.12/2022 tanggal 15 Februari 2022, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00006/407/20/073/22 untuk periode Desember 2020 sebesar Rp 4.072.529.928 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Desember 2020, Januari 2021 dan Februari 2021 dan Pajak Penghasilan Pasal 21 periode September 2021.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00107.PPN/WPJ.06/KP.12/2022 dated February 15, 2022, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00006/407/20/073/22 for December 2020 amounting to Rp 4,072,529,928 after being deducted by the Notice of Tax Collection ("STP") of Value Added Tax for December 2020, January 2021, and February 2021 and of Income Tax Article 21 for September 2021.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2022 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00109.PPN/WPJ.06/ KP.12.2022 tanggal 11 Februari 2022, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00002/407/21/073/22 untuk periode Januari 2021 sebesar Rp 5.035.010.647.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00110.PPN/WPJ.06/ KP.12.2022 tanggal 11 Februari 2022, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00001/407/21/073/22 untuk periode Februari 2021 sebesar Rp 4.179.483.993.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00290.PPN/WPJ.06/ KP.12/2022 tanggal 27 April 2022, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00020/407/21/073/22 untuk periode Maret 2021 sebesar Rp 6.313.171.464 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Maret 2021 dan April 2021 dan Pajak Penghasilan Pasal 21 periode September 2021 dan Desember 2021.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00292.PPN/WPJ.06/ KP.12/2022 tanggal 27 April 2022, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00021/407/21/073/22 untuk periode April 2021 sebesar Rp 3.935.041.524 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 21 periode Februari 2020 dan Januari 2021.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00541.PPN/WPJ.06/ KP.12/2022 tanggal 25 Agustus 2022, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00056/407/21/073/22 untuk periode Juni 2021 sebesar Rp 5.923.289.144.

17. TAXATION (Continued)

Year 2022 (Continued)

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00109.PPN/WPJ.06/ KP.12.2022 dated February 11, 2022, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00002/407/21/073/22 for January 2021 amounting to Rp 5,035,010,647.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00110.PPN/WPJ.06/ KP.12.2022 dated February 11, 2022, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00001/407/21/073/22 for February 2021 amounting to Rp 4,179,483,993.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00290.PPN/WPJ.06/ KP.12/2022 dated April 27, 2022, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00020/407/21/073/22 for the period of March 2021 amounting to Rp 6,313,171,464 after being deducted by the Notice of Tax Collection ("STP") of Value Added Tax for March 2021 and April 2021 and on Income Tax Article 21 for September 2021 and December 2021.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00292.PPN/WPJ.06/ KP.12/2022 dated April 27, 2022, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00021/407/21/073/22 for April 2021 amounting to Rp 3,935,041,524, after being deducted by the Notice of Tax Collection ("STP") on Income Tax Article 21 for February 2020 and January 2021.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00541.PPN/WPJ.06/ KP.12/2022 dated August 25, 2022, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00056/407/21/073/22 for June 2021 amounting to Rp 5,923,289,144.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2022 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00535.PPN/WPJ.06/ KP/12.2022 tanggal 24 Agustus 2022, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00055/407/21/073/22 untuk periode Juli 2021 sebesar Rp 6.547.923.624 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai periode Juni 2021 dan Juli 2021.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00958/PPN/KPP.0612/2022 tanggal 16 Desember 2022, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00144/407/21/073/22 untuk periode Agustus 2021 sebesar Rp 6.662.675.218 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 23 periode September 2020.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00960/PPN/KPP.0612/2022 tanggal 16 Desember 2022, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00145/407/21/073/22 untuk periode September 2021 sebesar Rp 6.707.546.432.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00961/PPN/KPP.0612/2022 tanggal 16 Desember 2022, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00146/407/21/073/22 untuk periode November 2021 sebesar Rp 8.730.369.992.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00220.PPN/WPJ.06/ KP.12/2022 tanggal 21 Maret 2022, IBP menerima pembatalan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00319/107/19/073/20 untuk Periode Oktober 2019 sebesar Rp 2.967.572.124 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai periode Mei 2020, Juni 2020, Juli 2020, Agustus 2020, Oktober 2020 dan Desember 2020.

17. TAXATION (Continued)

Year 2022 (Continued)

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00535.PPN/WPJ.06/ KP/12.2022 dated August 24, 2022, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00055/407/21/073/22 for July 2021 amounting to Rp 6,547,923,624, after being deducted by the Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Tax for June 2021 and July 2021.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00958/PPN/KPP.0612/2022 dated December 16, 2022, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00144/407/21/073/22 for August 2021 amounting to Rp 6,662,675,218, after being deducted by the Notice of Tax Collection ("STP") on Income Tax Article 23 for September 2020.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00960/PPN/KPP.0612/2022 dated December 16, 2022, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00145/407/21/073/22 for September 2021 amounting to Rp 6,707,546,432.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00961/PPN/KPP.0612/2022 dated December 16, 2022, IBP received a restitution of the Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00146/407/21/073/22 for November 2021 amounting to Rp 8,730,369,992.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00220.PPN/WPJ.06/ KP.12/2022 dated March 21, 2022, IBP received a Cancellation of the Notice of Tax Collection ("STP") of Value Added Taxes No. 00319/107/19/073/20 for October 2019 amounting to Rp 2,967,572,124 after being deducted by the Notice of Tax Collection ("STP") of Value Added Tax for May 2020, June 2020, July 2020, August 2020, October 2020 and December 2020.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2022 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00225.PPN/WPJ.06/KP.12/2022 tanggal 21 Maret 2022, IBP menerima pembatalan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00312/107/19/073/20 untuk periode September 2019 sebesar Rp 1.767.638.447.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00224.PPN/WPJ.06/KP.12/2022 tanggal 21 Maret 2022, IBP menerima pembatalan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00318/107/19/073/20 untuk periode Agustus 2019 sebesar Rp 3.028.489.309.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00685/PPN/KPP.0612/2022 tanggal 24 Oktober 2022, IBP menerima pembatalan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00367/107/20/073/21 untuk periode April 2020 sebesar Rp 850.976.132.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00688/PPN/KPP.0612/2022 tanggal 24 Oktober 2022, IBP menerima pembatalan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00391/107/20/073/21 untuk periode Mei 2020 sebesar Rp 908.851.381.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00690/PPN/KPP.0612/2022 tanggal 24 Oktober 2022, IBP menerima pembatalan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00335/107/20/073/21 untuk periode Juni 2020 sebesar Rp 496.382.344.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00689/PPN/KPP.0612/2022 tanggal 24 Oktober 2022, IBP menerima pembatalan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00442/107/20/073/21 untuk periode Juli 2020 sebesar Rp 236.824.465.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00684/PPN/KPP.0612/2022 tanggal 24 Oktober 2022, IBP menerima pembatalan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00443/107/20/073/21 untuk periode Agustus 2020 sebesar Rp 70.089.318.

17. TAXATION (Continued)

Year 2022 (Continued)

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00225.PPN/WPJ.06/KP.12/2022 dated March 21, 2022, IBP received a Cancellation of Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Taxes No. 00312/107/19/073/20 for September 2019 amounting to Rp 1,767,638,447.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00224.PPN/WPJ.06/KP.12/2022 dated March 21, 2022, IBP received a Cancellation of the Notice of Tax Collection ("STP") of Value Added Taxes No. 00318/107/19/073/20 for August 2019 amounting to Rp 3,028,489,309.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00685/PPN/KPP.0612/2022 dated October 24, 2022, IBP received a Cancellation of the Notice of Tax Collection ("STP") of Value Added Taxes No. 00367/107/20/073/21 for April 2020 amounting to Rp 850,976,132.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00688/PPN/KPP.0612/2022 dated October 24, 2022, IBP received a Cancellation of the Notice of Tax Collection ("STP") of Value Added Taxes No. 00391/107/20/073/21 for May 2020 amounting to Rp 908,851,381.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00690/PPN/KPP.0612/2022 dated October 24, 2022, IBP received a Cancellation of the Notice of Tax Collection ("STP") of Value Added Taxes No. 00335/107/20/073/21 for June 2020 amounting to Rp 496,382,344.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00689/PPN/KPP.0612/2022 dated October 24, 2022, IBP received a Cancellation of the Notice of Tax Collection ("STP") of Value Added Taxes No. 00442/107/20/073/21 for July 2020 amounting to Rp 236,824,465.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00684/PPN/KPP.0612/2022 dated October 24, 2022, IBP received a Cancellation of the Notice of Tax Collection ("STP") of Value Added Taxes No. 00443/107/20/073/21 for August 2020 amounting to Rp 70,089,318.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2022 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00672/PPN/KPP.0612/2022 tanggal 18 Oktober 2022, IBP menerima pembatalan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00501/107/20/073/21 untuk periode September 2020 sebesar Rp 239.130.541.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00673/PPN/KPP.0612/2022 tanggal 18 Oktober 2022, IBP menerima pembatalan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00499/107/20/073/21 untuk periode Oktober 2020 sebesar Rp 566.827.552.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00671/PPN/KPP.0612/2022 tanggal 18 Oktober 2022, IBP menerima pembatalan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00497/107/20/073/21 untuk periode November 2020 sebesar Rp 276.179.702 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai periode Januari 2021, April 2021 dan Juni 2021.

Pajak Kini

Rinciannya adalah sebagai berikut:

	2023
Perusahaan	13.105
Entitas Anak - IBP	12.278.843
Entitas Anak - KHE	47.085
Entitas Anak - ABM	(13.489)
Jumlah	<u>12.325.544</u>

17. TAXATION (Continued)

Year 2022 (Continued)

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00672/PPN/KPP.0612/2022 dated October 18, 2022, IBP received a Cancellation of the Notice of Tax Collection ("STP") of Value Added Taxes No. 00501/107/20/073/21 for September 2020 amounting to Rp 239,130,541.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00673/PPN/KPP.0612/2022 dated October 18, 2022, IBP received a Cancellation of the Notice of Tax Collection ("STP") of Value Added Taxes No. 00499/107/20/073/21 for October 2020 amounting to Rp 566,827,552.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00671/PPN/KPP.0612/2022 dated October 18, 2022, IBP received a Cancellation of the Notice of Tax Collection ("STP") of Value Added Taxes No. 00497/107/20/073/21 for November 2020 amounting to Rp 276,179,702 after being deducted by the Notice of Tax Collection ("STP") of Value Added Tax January 2021, April 2021 and June 2021.

Current Tax

The detail are as follows:

	2022	
	435.056	The Company
	18.070.908	Subsidiary - IBP
	-	Subsidiary - KHE
	-	Subsidiary - ABM
	<u>18.505.964</u>	Total

18. UTANG BANK

Rinciannya adalah sebagai berikut:

	2023
PT Bank UOB Indonesia	1.325.107
Landesbank Baden - Wurttemberg	592.830
Jumlah	1.917.937
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(1.115.219)
Bagian Jangka Panjang	<u>802.718</u>

18. BANK LOANS

The detail are as follows:

	2022	
	2.044.601	PT Bank UOB Indonesia
	944.149	Landesbank Baden - Wurttemberg
	2.988.750	Total
	(1.097.154)	Less Current Maturities
	<u>1.891.596</u>	Long-term Portion

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

BPP (Entitas Anak – KHE) telah mendapatkan fasilitas kredit melalui Surat Perjanjian No. 946/IG3-UOBP1/MDO/IX/2015 dari PT Bank UOB Indonesia tanggal 14 September 2015. Perjanjian kredit telah mengalami perpanjangan dan pembaharuan atas syarat dan ketentuan fasilitas kredit yang diberikan.

Perubahan perjanjian kredit terakhir dibuat melalui Surat Perjanjian No. 1165/09/2023 tanggal 19 Desember 2023.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 64 tanggal 23 Februari 2021 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., PT Bank UOB menyetujui Permohonan Restrukturisasi Utang Bank dengan memperpanjang tanggal jatuh tempo Fasilitas KISI dan mengubah beberapa syarat dan ketentuan dalam perjanjian kredit awal.

Jenis fasilitas kredit yang disetujui adalah sebagai berikut:

1. Kredit Investasi Konstruksi (KISI)

Fasilitas kredit ini bertujuan untuk pembiayaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih, Sukabumi.

Total pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia adalah sebesar USD 5.000.000 dengan jangka waktu fasilitas adalah selama tujuh (7) tahun dari pencairan pertama (termasuk *availability period* dan *grace period*), yang akan berakhir pada tanggal 28 Juli 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing 5,75% - 6,75% dan 5% - 5,75% per tahun untuk tahun 2023 dan 2022.

Saldo per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar USD 1.325.107 dan USD 1.985.106.

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia

BPP (KHE's Subsidiary) obtained credit facilities through Agreement Letter No. 946/IG3-UOBP1/MDO/IX/2015 from PT Bank UOB Indonesia dated September 14, 2015. The agreement has been extended and updated, in terms of the terms and conditions of the credit facilities provided.

The most recent changes were made by Agreement Letter No. 1165/09/2013 dated December 19, 2023.

According to Deed on Amendment to Credit Agreement No. 64 dated February 23, 2021 of Notary Sulistyaningsih, S.H., PT Bank UOB approved the Request for Bank Loan Restructuring by extending the maturity date of the KISI Facility and changing several terms and conditions in the initial credit agreement.

The credit facilities approved are as follows:

1. Construction Investment Credit (KISI)

This credit facility is used to finance the construction of Mini Hydro Power Plant ("PLTMH") in Citatih, Sukabumi.

The total loan from PT Bank UOB Indonesia was USD 5,000,000 for a seven-year period from the first drawdown (including the *availability period* and *grace period*), that matured on July 28, 2025. This loan bore annual interest at 5.75% - 6.75% and 5% - 5.75% for the years 2023 and 2022, respectively.

The balance as of December 31, 2023 and 2022 amounted to USD 1,325,107 and USD 1,985,106, respectively.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

2. Equipment Financing (EF)

Fasilitas kredit ini bertujuan untuk pembiayaan perlengkapan *on shore* dan *service* untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih, Sukabumi.

Total pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia adalah sebesar USD 485.000 dengan jangka waktu fasilitas adalah selama lima (5) tahun dari pencairan pertama (termasuk *availability period* dan *grace period*), yang akan berakhir pada tanggal 7 Mei 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing 6% - 6,75% dan 5,25% - 6% per tahun untuk periode tahun 2023 dan 2022.

Saldo per 31 Desember 2022 sebesar USD 59.495.

Per 31 Desember 2023, fasilitas EF telah lunas.

3. Bank Garansi Back to Back (BG-BTB)

Fasilitas Kredit ini bertujuan untuk *performance bond* dan jaminan pembelian barang ke pemasok.

Total fasilitas BG dari PT Bank UOB adalah sebesar Rp 2.000.000.000, yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Fasilitas ini dijamin dengan memberikan jaminan gadai atas *Time Deposit* kepada dan demi kepentingan Bank hingga nilai yang dianggap mencukupi oleh bank atas nama Debitur, dengan jumlah penjaminan sebesar Rp 2.000.000.000.

4. Foreign Exchange (FX)

Fasilitas Kredit ini bertujuan untuk keperluan lindung nilai (*hedging*) terhadap *exposure* valuta asing debitur.

Total fasilitas FX dari PT Bank UOB adalah sebesar USD 3.000.000, yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (Continued)

2. Equipment Financing (EF)

This credit facility is used to finance the on shore equipment and services for the project of Mini Hydro Power Plant ("PLTMH") of Citatih, Sukabumi.

The total loan from PT Bank UOB Indonesia was USD 485,000 for a five-year period from the first drawdown (including the availability period and grace period), that matured on May 7, 2023. This loan bore annual interest at 6% - 6.75% and 5.25% - 6% for the years 2023 and 2022, respectively.

The balance as of December 31, 2022 amounted to USD 59,495.

As of December 31, 2023, the EF credit facility had been paid off.

3. Bank Guarantee Back to Back (BG-BTB)

This credit facility is used to performance bonds and guarantees for the purchase of goods from suppliers.

The total BG facility from PT Bank UOB is Rp 2,000,000,000, which will mature on December 31, 2024.

This facility is secured with collateral in the form of Time Deposit to and for the benefit of the Bank up to a value deemed sufficient by the bank on behalf of the Debtor, with a total guarantee of Rp 2,000,000,000.

4. Foreign Exchange (FX)

This credit facility is used to hedging purposes against the debtor's foreign currency exposure.

The total FX facility from PT Bank UOB is USD 3,000,000, which will mature on December 31, 2024.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas kredit sebagai berikut:

- Sebidang tanah seluas 520 m² dengan Hak Guna Bangunan No. 3654/Petojo Utara atas nama PT Insani Baraperkasa, yang terletak di Provinsi Jakarta, Kecamatan Gambir, Kelurahan Petojo Utara, Jl. Pembangunan 1 No. 3.
- Sebidang tanah seluas 2.767 m² dengan Hak Guna Bangunan No. 1786/Menteng Dalam atas nama PT Resource Alam Indonesia Tbk, yang terletak di Provinsi Jakarta, Kecamatan Tebet, Kelurahan Menteng Dalam, Jl. Gatot Subroto No. 61.
- Jaminan dari PT Khatulistiwa Hidro Energi sebesar USD 5.485.000.
- Jaminan pribadi Pintarso Adijanto dan Hendro Martowardojo masing-masing sebesar USD 5.485.000.

BPP diwajibkan memenuhi ketentuan rasio finansial, Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1,2 kali (setelah 1 (satu) tahun PLTM beroperasi) dan Gearing Ratio maksimal 3 kali (setelah 2 (dua) tahun PLTM beroperasi).

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit UOB Nomor 1405/10/2022 tanggal 31 Oktober 2022, terdapat beberapa perubahan di Akta Perubahan Perjanjian Kredit No.64 tanggal 23 Februari 2021 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., antara lain:

1. Penambahan persyaratan yang harus dipenuhi sebelum penggunaan Fasilitas Kredit, antara lain:
 - Bank memiliki hak untuk meninjau kembali Fasilitas Kredit yang diberikan jika terdapat kolektibilitas Debitur dan pemegang saham beserta pengurus, termasuk corporate dan/atau personal guarantor (jika ada) selama 4 (empat) bulan berakhir tidak dalam kondisi lancar.

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (Continued)

The collateral of the credit facilities is as follows:

- 520-square-meter land with Right to Build Certificate No. 3654/Petojo Utara in the name of PT Insani Baraperkasa, located at Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Province, Gambir Subdistrict, Petojo Utara Village.
- 2,767-square-meter land with Right to Build Certificate No. 1786/Menteng Dalam in the name of PT Resource Alam Indonesia Tbk, located Jl. Gatot Subroto No. 61, Jakarta Province, Tebet Subdistrict, Menteng Dalam Village.
- Guarantee from PT Khatulistiwa Hidro Energy amounting to USD 5,485,000, each.
- Personal guarantee from Pintarso Adijanto and Hendro Martowardojo at the amount of USD 5,485,000 each.

BPP was required to meet the financial ratio requirements, Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of at least 1.2 times (1 (one) year after PLTM started operations) and Gearing Ratio of a maximum of 3 times (2 (two) years after PLTM started operations).

According to the Letter of Amendment to the UOB Credit Agreement Number 1405/10/2022 dated 31 October 2022, there were several changes in the Deed of Amendment to the Credit Agreement No.64 dated February 23, 2021, from Notary Sulistyaningsih, S.H., including:

1. Additional requirements that must be met before using the Credit Facility, including:
 - The Bank has the right to review the Credit Facility provided if there is collectibility of the Debtor and shareholders and management, including corporate and/or personal guarantor (if any) for 4 (four) months ending not in current condition.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

- Bank memiliki hak untuk meninjau kembali Fasilitas Kredit yang diberikan dan dapat meminta debitur untuk melunasi Fasilitas Kredit yang diberikan jika terdapat perubahan dalam hukum dan perundang-undangan Republik Indonesia atau Bank Indonesia atau pihak berwenang lainnya yang mengeluarkan larangan Bank untuk memberikan Fasilitas Kredit.
- 2. Perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit BG-BTB dan FX sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.
- 3. Perubahan bunga fasilitas kredit, antara lain:
 - Bunga Fasilitas KISI dari 5,25% menjadi 5,75%.
 - Bunga Fasilitas EF dari 5,25% menjadi 6%.
- 4. Penarikan jaminan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 103/Kuala Dua atas nama PT Khatulistiwa Indah Wood Industries seluas 180.619 m², terletak di Provinsi Kalimantan Barat, Kabupaten Kubu Raya, Kecamatan Sungai Raya, Desa Kuala Dua.

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit UOB Nomor 1165/09/2023 tanggal 19 Desember 2023, terdapat beberapa perubahan di Akta Perubahan Perjanjian Kredit No.64 tanggal 23 Februari 2021 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., antara lain:

1. Perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit BG-BTB dan FX sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.
2. Perubahan bunga fasilitas kredit, antara lain:
 - Bunga Fasilitas KISI dari 5,75% menjadi 6,75%.
3. Penutupan Fasilitas EF, sehingga segala syarat dan ketentuan yang berkaitan dengan Fasilitas EF dihapuskan dan menjadi tidak berlaku lagi.

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (Continued)

- The Bank has the right to review the Credit Facilities provided and may ask the debtor to pay off the Credit Facilities provided if there are changes in the laws and regulations of the Republic of Indonesia or Bank Indonesia or other authorities that issue a ban on Banks from providing Credit Facilities.
- 2. Extension of the term of the BG-BTB and FX credit facilities until December 31, 2023.
- 3. Changes in interest of the credit facilities, including:
 - KISI Facility interest from 5.25% to 5.75%.
 - EF Facility interest from 5.25% to 6%.
- 4. Collateral withdrawal in the form of Right to Build Certificate No. 103/Kuala Dua in the name of PT Khatulistiwa Indah Wood Industries for an area of 180,619 m², located in West Kalimantan Province, Kubu Raya Regency, Sungai Raya District, Kuala Dua Village.

According to the Letter of Amendment to the UOB Credit Agreement Number 1165/09/2023 dated December 19, 2023, there were several changes in the Deed of Amendment to the Credit Agreement No.64 dated February 23, 2021, from Notary Sulistyaningsih, S.H., including:

1. Extension of the term of the BG-BTB and FX credit facilities until December 31, 2024.
2. Changes in interest of the credit facilities, including:
 - KISI Facility interest from 5.75% to 6.75%.
3. Closure of the EF Facility, so all terms and conditions relating to the EF Facility have been deleted and no longer apply.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Landesbank Baden-Wurttemberg

Pada tanggal 25 Februari 2016, BPP (Entitas Anak – KHE) telah menandatangani perjanjian pinjaman berdasarkan Surat No. 700/60033315 dengan Landesbank Baden-Wurttemberg. Perjanjian pinjaman telah diperpanjang dan diperbaharui dengan syarat dan ketentuan pinjaman berdasarkan Amandemen Perjanjian No. 3 tanggal 12 Desember 2018.

Jenis pinjaman yang disetujui adalah pinjaman dana sebesar EUR 2.132.864. Pinjaman ini bertujuan untuk pengadaan satu (1) unit Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Cicatih.

Jangka waktu pengembalian pinjaman adalah dua belas (12) kali angsuran per setengah tahun yang sama besarnya dan berakhir pada tanggal 30 Juni 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing 4,902% - 6,035% dan 2,15% - 2,375% untuk tahun 2023 dan 2022.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, BPP (Entitas Anak – KHE) diwajibkan untuk memenuhi dan mematuhi beberapa persyaratan selama kewajiban pembayaran debitur belum dibayar penuh.

Saldo per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar USD 592.830 dan USD 944.149 (setara dengan Euro 533.215,97 dan Euro 888.693,31).

19. BEBAN AKRUAL

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2023
Biaya Kompensasi Lahan	3.367.455
Keterlambatan	1.352.643
Biaya Penambangan	876.280
Kewajiban Pasar Domestik	741.957
Bonus Karyawan	270.366
Draft Survei	170.902
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah USD 100.000)	307.489
Jumlah	7.087.092

18. BANK LOANS (Continued)

Landesbank Baden-Wurttemberg

On February 25, 2016, BPP (KHE's Subsidiary) entered into a loan facility agreement, according to Letter No. 700/60033315 with Landesbank Baden-Wurttemberg. This agreement has been extended and updated for the terms and conditions in accordance with the Amendment to Agreement No. 3 dated December 12, 2018.

The loan was agreed at EUR 2,132,864. This loan is used to supply one (1) unit Mini Hydro Power Plant (PLTMH) in Cicatih.

The loan repayment is twelve (12) flat time installments per half year and with the maturity date on June 30, 2025. This loan bore interest at 4.902% - 6.035% and 2,15% - 2.375% for the years 2023 and 2022, respectively.

In accordance with the loan agreement, BPP (Subsidiary – KHE) is required to comply and obey with some requirements during the obligation has not been settled.

The balance as of December 31, 2023 and 2022 amounted to USD 592,830 and USD 944,149 (equivalent to Euro 533,215.97 and Euro 888,693.31), respectively.

19. ACCRUED EXPENSES

The details as of December 31, are as follows:

	2022	
354.211		Land Compensation Fees
1.661.590		Demorage
390.107		Mining Costs
727.100		Domestic Market Obligation
-		Employee Bonus
68.218		Draft Survy
449.975		Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)
3.651.201		Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS SEWA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2023
PT Prakarsa Tani Sejati	1.527.708
PT Radana Bhaskara Finance	1.137.468
PT Mitsubishi HC Capital	961.291
PT Bumiputera - BOT Finance	121.276
PT Maybank Indonesia Finance	15.834
Dikurangi Beban Bunga	(407.224)
Nilai Kini dari Utang Sewa Pembiayaan	3.356.353
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam waktu Satu Tahun	(1.537.447)
Bagian Jangka Panjang	1.818.906

Tingkat bunga yang dikenakan atas liabilitas sewa masing-masing berkisar antara 3,38% - 13% per tahun untuk tahun 2023 dan 7,3% - 13% per tahun untuk tahun 2022.

Beban bunga dialokasikan sebagai berikut:

	2023
Beban Keuangan	12.790
Beban Lain-lain	134.027
Jumlah	146.817

Berdasarkan perjanjian sewa yang tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan menyewa sebuah bangunan yang terletak di Treasury Tower, District 8, Lantai 38, Unit A, SCBD, dari PT Prakarsa Tani Sejati, dengan luas ruangan sebesar 136,10 m² untuk periode mulai 1 Juli 2023 hingga 1 Juli 2028. Total biaya sewa untuk seluruh periode adalah Rp 3.078.580.000, dibayar setiap semester. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis setiap 5 tahun.

Berdasarkan perjanjian sewa yang tanggal 27 Juni 2023, IBP menyewa sebuah bangunan yang terletak di Treasury Tower, District 8, Lantai 38, Unit A, SCBD, dari PT Prakarsa Tani Sejati, dengan luas ruangan sebesar 1.020,75 m² untuk periode mulai 1 Juli 2023 hingga 1 Juli 2028. Total biaya sewa untuk seluruh periode adalah Rp 23.089.365.000, dibayar setiap semester. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis setiap 5 tahun.

20. LEASE LIABILITIES

The details as of December 31, are as follows:

	2022	
-	-	PT Prakarsa Tani Sejati
-	-	PT Radana Bhaskara Finance
-	-	PT Mitsubishi HC Capital
143.386	143.386	PT Bumiputera - BOT Finance
-	-	PT Maybank Indonesia Finance
(6.745)	(6.745)	Less amount Applicable to Interest
	136.641	Present Value of Obligations under Finance Lease
(136.641)	(136.641)	Less Current Maturities
-	-	Long-term Portion

Interest rates charged in respect of lease liabilities range from 3.38% - 13% per annum in 2023 and 7.3% - 13% per annum in 2022.

The interest expense was allocated as follows:

	2022	
42.767	42.767	Finance Expense
-	-	Other Expense
42.767	42.767	Total

According to a rental agreement dated June 27, 2023, the Company rented a building located in Treasury Tower, District 8, Lantai 38, Unit A, SCBD, from PT Prakarsa Tani Sejati, with a room area of 136,10 m² for the period from July 1, 2023 to July 1, 2028. The total rental fee for the entire period is Rp 3.078.580.000, paid semesterly. The agreement can be renewed automatically every 5 years.

According to a rental agreement dated June 27, 2023, IBP rented a building located in Treasury Tower, District 8, Lantai 38, Unit A, SCBD, from PT Prakarsa Tani Sejati, with a room area of 1.020,75 m² for the period from July 1, 2023 to July 1, 2028. The total rental fee for the entire period is Rp 23.089.365.000, paid semesterly. The agreement can be renewed automatically every 5 years.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

21. UANG JAMINAN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2023
Uang Jaminan Pelanggan	
Lain-lain	-
Uang Jaminan Reklamasi	
PT Ansaf Inti Resources	618.201
PT Bara Prima Karya	27.268
PT Berkah Anugerah Maju Bersama	23.050
PT Coalindo Adhi Perkasa	16.613
PT Nur Jabal Rizqi	16.174
CV Fathiyah MZ	11.486
CV Bintang Alam Rejeki	5.950
Lain-lain	26.262
Jumlah	745.004
JUMLAH	745.004

Uang jaminan reklamasi merupakan uang jaminan dari kontraktor sehubungan dengan perjanjian kerja sama antara Entitas Anak, IBP dengan kontraktor tersebut, di mana uang jaminan tersebut akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat tahap akhir tambang (Catatan 38b).

21. SECURITY DEPOSITS

The details as of December 31, are as follows:

	2022	
		Customers' Security Deposits
	15.892	Others
		Reclamation Security Deposits
	366.520	PT Ansaf Inti Resources
	45.882	PT Bara Prima Karya
	21.154	PT Berkah Anugerah Maju Bersama
	16.281	PT Coalindo Adhi Perkasa
	15.850	PT Nur Jabal Rizqi
	11.256	CV Fathiyah MZ
	5.831	CV Bintang Alam Rejeki
	25.735	Others
Total	508.509	
TOTAL	524.401	

The reclamation security deposits represent security deposits from contractors in relation to cooperation agreements between the Subsidiary, IBP, and such contractors, whereby deposits will be returned upon fulfillment of the contractors' obligations to perform reclamation activities at mine-out stage (Note 38b).

22. UTANG LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2023
Dividen (Catatan 42)	4.368.169
CV Kutai Kumala Energy	255.709
PT Sany Perkasa	-
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah USD 100.000)	44.515
Jumlah	4.668.393

22. OTHER PAYABLES

The details as of December 31, are as follows:

	2022	
	100.887	Dividend (Note 42)
	247.715	CV Kutai Kumala Energy
	188.370	PT Sany Perkasa
	43.865	Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)
Total	580.837	

23. KOMITMEN PEMASOKAN JANGKA PANJANG

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2023
LG International Singapore PTE LTD	5.442.355
Dikurangi: Komitmen Pemasok Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	453.529
Komitmen Pemasokan Jangka Panjang Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	4.988.826

23. LONG-TERM SUPPLY COMMITMENT

The details as of December 31, are as follows:

	2022	
	5.895.884	LG International Singapore PTE LTD
	453.529	Less: Current Maturities of Long-Term Supply Commitments
	5.442.355	Long Term Supply Commitments - Net of Current Maturities

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

23. KOMITMEN PEMASOKAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pemasokan tanggal 25 Maret 2019, PT Insani Baraperkasa memperoleh komitmen jangka panjang dari LG International Singapore PTE LTD. Komitmen jangka panjang adalah konsiderasi yang diberikan kepada PT Insani Baraperkasa guna menjamin penjualan produk ke LG International Singapore PTE LTD. LG International Singapore PTE LTD harus membayar kepada PT Insani Baraperkasa berupa komitmen jangka panjang sejumlah USD 7.710.000. Komitmen jangka panjang tersebut akan diberikan sebesar USD 453.529 setiap tahun pada awal tahun berikutnya atas kontrak yang dikeluarkan sampai dengan komitmen jangka panjang diperoleh secara penuh oleh PT Insani Baraperkasa.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari liabilitas untuk gaji, bonus, uang makan, dan lembur yang belum dibayarkan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup hanya terdiri liabilitas imbalan pascakerja.

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan dan Entitas Anak, IBP, menyertakan karyawan tetapnya pada dana pensiun yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tahun 2023 dan 2022, Grup, menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan bukan peserta DPLK sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 pasal 156 dan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan peserta DPLK sesuai dengan UU No. 13 tahun 2003 pasal 156 tentang ketenagakerjaan.

Penyisihan imbalan pascakerja ditentukan manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit.

23. LONG-TERM SUPPLY COMMITMENT (Continued)

According to an Agreement dated March 25, 2019, PT Insani Baraperkasa obtained a long-term commitment from LG International Singapore PTE LTD. The long-term commitment is a consideration for PT Insani Baraperkasa to guarantee the sale of products to LG International Singapore PTE LTD. LG International Singapore PTE LTD shall pay PT Insani Baraperkasa a long-term commitment amount of USD 7,710,000. The long-term commitment shall be earned at USD 453,529 for every contract year which shall first be earned on the effective date and subsequently on the first day or each contract year until the full long-term commitment is earned by PT Insani Baraperkasa.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term Employee Benefits Liabilities

This account consists of liabilities for unpaid salaries, bonuses, meals, allowances, and overtime.

Long-term Employee Benefits Liabilities

The Group' long-term employee benefits liabilities consisted only of post-employment benefits.

In 2023 and 2022, the Company and a Subsidiary, IBP, registered their permanent employees for a pension fund managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

In 2023 and 2022, the Group, calculated and recorded employee benefits liabilities for non-DPLK participant employees in accordance with Job Creation Law No. 11/2020, Article 156, and those for DPLK participant employees in accordance with Labor Law No. 13/2003, Article 156.

Provisions for post-employment benefits are determined by management based on the actuarial calculations using the Projected Unit Credit method.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(Lanjutan)**

Perhitungan aktuaria untuk tahun 2023 ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian Aktuaria pada tanggal 31 Desember 2023 dari Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, dengan rincian sebagai berikut:

- No. 030/LA-IK/KKAICS/1-2024 tanggal 2 Januari 2024
- No. 087/LA-IK/KKAICS/III-2024 tanggal 5 Maret 2024
- No. 093/LA-IK/KKAICS/III-2024 tanggal 7 Maret 2024
- No. 094/LA-IK/KKAICS/III-2024 tanggal 7 Maret 2024
- No. 097/LA-IK/KKAICS/III-2024 tanggal 7 Maret 2024

Perhitungan aktuaria untuk tahun 2022 ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian Aktuaria pada tanggal 31 Desember 2022 dari Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, dengan rincian sebagai berikut:

- No. 013/LA-IK/KKAICS/I-2023 tanggal 11 Januari 2023
- No. 044/LA-IK/KKAICS/I-2023 tanggal 31 Januari 2023
- No. 051/LA-IK/KKAICS/I-2023 tanggal 12 Januari 2023
- No. 052/LA-IK/SAU/II-2023 tanggal 21 Februari 2023
- No. 053/LA-IK/SAU/II-2023 tanggal 21 Februari 2023

a. Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo Awal	2.007.913
Provisi Tahun Berjalan	685.141
Pembayaran selama Tahun Berjalan	(47.296)
Kontribusi Pemberi Kerja	(128.690)
Selisih Kurs Penjabaran	30.517
Biaya/Pendapatan yang Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	110.075
Saldo Akhir	2.657.660

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

**Long-term Employee Benefits Liabilities
(Continued)**

The actuarial calculations for 2023 were determined based on the Actuarial Valuation Reports as of December 31, 2023, of Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan, an independent actuary, detailed as follows:

- No. 030/LA-IK/KKAICS/I-2024 dated January 2, 2024
- No. 087/LA-IK/KKAICS/III-2024 dated March 5, 2024
- No. 093/LA-IK/KKAICS/III-2024 dated March 7, 2024
- No. 094/LA-IK/KKAICS/III-2024 dated March 7, 2024
- No. 097/LA-IK/KKAICS/III-2024 dated March 7, 2024

The actuarial calculations for 2022 were determined based on the Actuarial Valuation Reports as of December 31, 2022, of Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan, an independent actuary, detailed as follows:

- No. 013/LA-IK/KKAICS/I-2023 dated January 11, 2023
- No. 044/LA-IK/KKAICS/I-2023 dated January 31, 2023
- No. 051/LA-IK/KKAICS/I-2023 dated January 12, 2023
- No. 052/LA-IK/SAU/II-2023 dated February 21, 2023
- No. 053/LA-IK/SAU/II-2023 dated February 21, 2023

a. The movements in the post-employment benefits liabilities are as follows:

	2022	
1.698.209		Beginning Balance
283.491		Provision during the Year
(9.435)		Payments during the Year
(56.517)		Employer's Contribution
(186.352)		Differences in Foreign Currency Translation Expenses/Income Recognized in Other Comprehensive Income
278.517		
2.007.913		Ending Balance

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(Lanjutan)**

b. Rincian beban imbalan pascakerja - bersih adalah sebagai berikut:

	2023
Biaya Jasa Kini	469.125
Biaya Bunga	122.322
Biaya Jasa Lalu	130.699
Penerapan IFRIC	-
Imbalan Hasil Ekspektasian Aset Program	(37.005)
Bersih	685.141

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

**Long-term Employee Benefits Liabilities
(Continued)**

b. The details of net employment benefits expense are as follows:

	2022	
	400.690	Current Service Cost
	105.271	Interest Expense
	(7.337)	Vested Cost
	(170.264)	IFRIC Implementation
	(44.869)	Expected Return on Plan Assets
	283.491	Net

The principal assumptions used in determining the employee benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	Asumsi-asumsi Utama/ Key Assumptions	
Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	Normal Retirement Age
Tingkat Diskonto Tahunan	5,15% - 7,41% pada tahun 2023 dan/ 5,25% - 7,41% pada tahun 2022/ 5.15% - 7.41% in 2023 and/ 5.25% - 7.41% in 2022	Annual Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	8%	Annual Salary Increment Rate
Tabel Mortalitas	TMI 2019/ TMI 2019	Mortality Table
Tingkat Cacat	1% dari table mortalitas/ 1% of mortality table	Disability Rate

Pertimbangan analisis sensitivitas per 31 Desember adalah sebagai berikut:

The consideration of the sensitivity analysis as of December 31, are as follows:

	2023	
	Nilai Liabilitas Kini/ Present Value of Liabilities	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost
Tingkat Diskonto (5,15% - 7,41%)	3.239.680	469.125 Discount Rate (5,15% - 7,41%)
Kenaikan 1%	3.080.226	431.420 Increase 1%
Penurunan 1%	3.420.710	512.740 Decrease 1%

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(Lanjutan)**

	2022
	Nilai Liabilitas Kini/ Present Value of Liabilities
Tingkat Diskonto (5,25% - 7,41%)	2.704.891
Kenaikan 1%	2.583.430
Penurunan 1%	2.842.200

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

**Long-term Employee Benefits Liabilities
(Continued)**

	2022	
	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	
400.690		Discount Rate (5.25% - 7.41%)
373.168		Increase 1%
432.632		Decrease 1%

25. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup terkait bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Provisi ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa provisi yang dibuat telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang timbul dari kegiatan penutupan tambang sampai dengan akhir periode pelaporan.

Mutasi provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo Awal	1.127.543
Provisi Selama Tahun Berjalan	233.619
Pembayaran Aktual selama Tahun Berjalan	(184.241)
Saldo Akhir (Catatan 38a)	1.176.921

25. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

The provision for environmental and reclamation costs relates to the accrued portion of the estimated environmental and closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated costs were internally calculated by management. Management believes that the provision provided is sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the end of the reporting period.

The movements in the provision for environmental and reclamation costs are as follows:

	2022	
731.761		Beginning Balance
548.999		Provision Made during the Year
(153.217)		Actual Expenditures during the Year
1.127.543		Ending Balance (Note 38a)

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

26. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan Saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

26. CAPITAL STOCK

The composition of Company's stock ownership is as follows:

2 0 2 3				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Subscribed and Fully Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Stockholders
MSIP S/A Energy Collier Private Limited	1.781.530.000	35,63	8.565.305	MSIP S/A Energy Collier Private Limited
PT Sejahtera Jaya Cita	1.336.147.500	26,72	6.423.979	PT Sejahtera Jaya Cita
LX International (S'pore) Pte, Ltd	250.000.000	5,00	1.201.959	LX International (S'pore) Pte, Ltd
Pintarso Adijanto (Direktur Utama)	13.156.250	0,26	63.253	Pintarso Adijanto (Direktur Utama)
Suparno Adijanto (Komisaris)	6.406.250	0,13	30.800	Suparno Adijanto (Komisaris)
Hendro Martowardjojo (Komisaris Utama)	3.000.000	0,06	14.424	Hendro Martowardjojo (Komisaris Utama)
Wimpi Salim (Direktur)	25.000	-	120	Wimpi Salim (Direktur)
Masyarakat Lainnya (masing-masing dibawah 5 % kepemilikan)	1.277.486.115	32,20	6.141.944	Public (Accounts with balances below 5 % ownership)
Jumlah	4.667.751.115	100,00	22.441.784	Total
Saham Treasuri (Catatan 28)	332.248.885	-	1.597.399	Treasury Stocks (Note 28)
Jumlah	5.000.000.000	100,00	24.039.183	Total
2 0 2 2				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Subscribed and Fully Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Stockholders
MSIP S/A Energy Collier Private Limited	1.318.449.935	28,25	6.338.892	MSIP S/A Energy Collier Private Limited
PT Sejahtera Jaya Cita	1.275.940.065	27,33	6.134.511	PT Sejahtera Jaya Cita
Morgan Stanley and Co International PLC- Client AC	355.000.100	7,61	1.706.782	Morgan Stanley and Co International PLC- Client AC
LX International (S'pore) Pte, Ltd	250.000.000	5,36	1.201.959	LX International (S'pore) Pte, Ltd
Pintarso Adijanto (Direktur Utama)	13.156.250	0,28	63.253	Pintarso Adijanto (Direktur Utama)
Suparno Adijanto (Komisaris)	6.406.250	0,14	30.800	Suparno Adijanto (Komisaris)
Hendro Martowardjojo (Komisaris Utama)	2.000.000	0,04	9.616	Hendro Martowardjojo (Komisaris Utama)
Wimpi Salim (Direktur)	25.000	-	120	Wimpi Salim (Direktur)
Masyarakat Lainnya (masing-masing dibawah 5 % kepemilikan)	1.446.773.515	30,99	6.955.851	Public (Accounts with balances below 5 % ownership)
Jumlah	4.667.751.115	100,00	22.441.784	Total
Saham Treasuri (Catatan 28)	332.248.885	-	1.597.399	Treasury Stocks (Note 28)
Jumlah	5.000.000.000	100,00	24.039.183	Total

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Nilai/Amount
Penjualan Saham Perusahaan pada Penawaran Umum kepada Masyarakat tahun 1991:	
Jumlah yang Diterima untuk Pengeluaran 4.500.000 saham	12.211.165
Jumlah yang Dicatat sebagai Modal Disetor	(2.410.284)
Nilai yang Dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor	9.800.881
Pembagian Saham Bonus tahun 1994	(9.212.345)
Bersih	588.536
Penyesuaian Aset Entitas Anak yang Baru Diperoleh - 2014	205.988 *
Bersih	794.524
Penyesuaian Aset Entitas Anak yang Baru Diperoleh - 2015	(216.171)
Bersih	578.353

* Penyesuaian PSAK 38

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital as of December 31, 2023 and 2022 was as follows:

Sale of the Company's Shares through Public Offering in 1991:
Proceeds from Issuance of 4,500,000 Shares
Amount Recorded as Paid-in Capital

Amount Recorded as Additional Paid-in Capital
Distribution of Bonus Shares in 1994

Net
Adjustment to Assets of Newly Acquired Subsidiaries - 2014

Net
Adjustment to Assets of Newly Acquired Subsidiaries - 2015

Net

* Adjustment SFAS 38

28. SAHAM TREASURI

Rincian saham treasuri adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan /At Cost		
			IDR	USD	
Perolehan Tahun 2012	47.554.185	0,95 %	22.762.354.096	2.360.587	At Cost in 2012
Saldo per 31 Desember 2012	47.554.185	0,95 %	22.762.354.096	2.360.587	Balance as of December 31, 2012
Perolehan Tahun 2013	107.322.500	2,15	48.108.468.092	4.823.921	At Cost in 2013
Saldo per 31 Desember 2013	154.876.685	3,10 %	70.870.822.188	7.184.508	Balance as of December 31, 2013
Perolehan Tahun 2014	-	-	-	-	At Cost in 2014
Saldo per 31 Desember 2014	154.876.685	3,10 %	70.870.822.188	7.184.508	Balance as of December 31, 2014
Perolehan Tahun 2015	25.000.000	0,50	5.010.000.000	392.356	At Cost in 2015
Saldo per 31 Desember 2015	179.876.685	3,60 %	75.880.822.188	7.576.864	Balance as of December 31, 2015
Perolehan Tahun 2016	-	-	-	-	At Cost in 2016
Saldo per 31 Desember 2016	179.876.685	3,60 %	75.880.822.188	7.576.864	Balance as of December 31, 2016
Perolehan Tahun 2017	126.363.100	2,50	45.877.155.704	3.442.903	At Cost in 2017
Saldo per 31 Desember 2017	306.239.785	6,10 %	121.757.977.892	11.019.767	Balance as of December 31, 2017
Perolehan Tahun 2018	307.500	0,01	140.700.005	10.494	At Cost in 2018
Saldo per 31 Desember 2018	306.547.285	6,11 %	121.898.677.897	11.030.261	Balance as of December 31, 2018
Perolehan Tahun 2019	-	-	-	-	At Cost in 2019

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

28. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
Saldo per 31 Desember 2019	306.547.285	6,11 %
Perolehan Tahun 2020	-	-
Saldo per 31 Desember 2020	306.547.285	6,11 %
Perolehan Tahun 2021	-	-
Saldo per 31 Desember 2021	306.547.285	6,11 %
Perolehan Tahun 2022	25.701.600	0,51
Saldo per 31 Desember 2022	332.248.885	6,62 %
Perolehan Tahun 2023	-	-
Saldo per 31 Desember 2023	332.248.885	6,62 %

Lihat Catatan 26

Sesuai Peraturan OJK No. XI.B.2, Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham secara bertahap untuk periode yang dimulai dari tanggal 29 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 28 April 2014. Terkait rencana tersebut, Perusahaan telah menyediakan dana sebanyak-banyaknya Rp 200.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 39 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 5 Juni 2014, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke II dengan ketentuan tidak melebihi 69.024.663 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 150.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 2 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke III dengan ketentuan tidak melebihi 320.123.165 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 150.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 5 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 2 Oktober 2018, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke IV dengan ketentuan tidak melebihi 111.111.000 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 50.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 65 dari Notaris Rini Yulianti, S.H., tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke V dengan ketentuan tidak melebihi 193.452.000 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 160.000.000.000.

28. TREASURY STOCKS (Continued)

	Biaya Perolehan /At Cost	
	IDR	USD
Balance as of December 31, 2019	121.898.677.897	11.030.261
At Cost in 2020	-	-
Balance as of December 31, 2020	121.898.677.897	11.030.261
At Cost in 2021	-	-
Balance as of December 31, 2021	121.898.677.897	11.030.261
At Cost in 2022	15.254.677.479	1.019.601
Balance as of December 31, 2022	137.153.355.376	12.049.862
At Cost in 2023	-	-
Balance as of December 31, 2023	137.153.355.376	12.049.862

See Note 26

In accordance with OJK Regulation No. XI.B.2, the Company is allowed to buy-back a maximum of 10% of its subscribed and fully paid capital. The Company has executed the buyback gradually for the period starting from October 29, 2012 to April 28, 2014. In relation to this buy-back program, the Company has provided funds of up to Rp 200,000,000,000.

According to Notarial Deed No. 39 dated June 5, 2014 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company has undertaken the buyback II, provided that it does not exceed 69,024,663 shares with a fund up to Rp 150,000,000,000.

According to Notarial Deed No. 2 dated March 1, 2017 of Buntario Tigris, S.H., M.H., the Company has undertaken the buyback III, provided that it does not exceed 320,123,165 shares with a fund up to Rp 150,000,000,000.

According to Notarial Deed No. 5 dated October 2, 2018 of Buntario Tigris, S.H., M.H., the Company has undertaken the buyback IV, provided that it does not exceed 111,111,000 shares with a fund up to Rp 50,000,000,000.

According to Notarial Deed No. 65 dated June 30, 2022 of Rini Yulianti, S.H., the Company has undertaken the buyback V, provided that it does not exceed 193,452,000 shares with a fund up to Rp 160,000,000,000.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

28. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham diatas dengan tujuan:

- a) Memberikan fleksibilitas kepada Perusahaan untuk mencapai struktur permodalan yang lebih efisien sehingga memungkinkan Perusahaan menurunkan keseluruhan biaya modal dan meningkatkan "Laba per Saham", "Return on Asset" dan "Return on Equity".
- b) Menstabilkan harga saham Perusahaan agar lebih mencerminkan kondisi fundamental Perusahaan.

29. PENDAPATAN USAHA

Rinciannya adalah sebagai berikut:

	2023
Ekspor - Batubara	216.517.258
Lokal - Batubara	74.721.780
Listrik	1.818.452
Pendapatan Sewa	899.947
Jasa Penambangan	419.720
Lokal - Lain-lain	294.859
Jumlah Penjualan Neto	294.672.016

Penjualan local lain-lain merupakan penjualan *high pressure laminate* dan *melamine laminated particle boards*.

Rincian penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023
Nilai:	
World Resources Private Ltd.	216.199.440
PT Bumi Nusantara Jaya	37.914.150
Persentase:	
World Resources Private Ltd.	73,37%
PT Bumi Nusantara Jaya	12,87%

28. TREASURY STOCKS (Continued)

The Company has bought its shares for the following purposes:

- a) To give flexibility for the Company to achieve an efficient capital structure which enables the Company to lower its whole capital cost and enhance its "Earnings per Share", "Return on Assets" and "Return on Equity".
- b) To stabilize the Company's stock price to reflect its fundamental condition.

29. REVENUE

The details are as follows:

	2022	
210.986.740		Export - Coal
40.971.332		Local - Coal
2.366.251		Electricity
273.593		Rental Income
318.295		Mining Services
324.865		Local - Others
255.241.076		Total Net Sales

Local sales - others represent sales of *high pressure laminate* and *melamine laminated particle boards*.

The sales to individual customers representing more than 10% of the total consolidated net sales are as follows:

	2022	
209.009.911		Amount:
-		World Resources Private Ltd.
-		PT Bumi Nusantara Jaya
81,97%		Percentage:
-		World Resources Private Ltd.
-		PT Bumi Nusantara Jaya

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

29. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

Penjualan ke pelanggan di atas disajikan dalam segmen (Catatan 36).

	2023
Korea	82.826.305
Lokal	78.154.758
India	42.438.565
Bangladesh	40.585.704
China	23.882.637
Vietnam	21.816.216
Filipina	2.053.514
Thailand	1.837.857
Jepang	1.076.460
Jumlah	<u>294.672.016</u>

29. REVENUE (Continued)

Sales to the above customers are presented under the segment (Note 36).

	2022	
Korea	67.668.323	Korea
Local	44.254.336	Local
India	77.295.693	India
Bangladesh	26.337.451	Bangladesh
China	33.491.746	China
Vietnam	6.193.527	Vietnam
Philippines	-	Philippines
Thailand	-	Thailand
Japan	-	Japan
Total	<u>255.241.076</u>	Total

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rinciannya adalah sebagai berikut:

	2023
Penjualan batubara, listrik dan lain-lain	
Biaya Penambangan (Catatan 38b)	140.539.472
Bahan Bakar	22.325.610
Biaya Kompensasi Lahan (Catatan 38c)	10.055.218
Sewa	6.082.909
Gaji, Upah dan Tunjangan	3.046.771
Penyusutan (Catatan 10 dan 14)	2.028.617
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.216.756
Amortisasi atas Properti Tambang (Catatan 13)	502.005
Pengembangan Masyarakat	223.065
Perjamuan dan Sumbangan	17.367
Perijinan	722
Lain-lain	1.498.162
Jumlah	187.536.674
Royalti (Catatan 38a)	55.613.992
Barang Jadi	
Saldo Awal	19.380.708
Penghapusan Persediaan (Catatan 7)	(1.110.756)
Saldo Akhir (Catatan 7)	<u>(19.949.072)</u>
Jumlah	<u>241.471.546</u>

30. COST OF REVENUE

The details are as follows:

	2022	
Sales of coal, electricity and other		
Mining Costs (Note 38b)	94.762.462	Mining Costs (Note 38b)
Fuel	22.247.500	Fuel
Land Compensation Fees (Note 38c)	2.471.107	Land Compensation Fees (Note 38c)
Rentals	5.685.752	Rentals
Salaries, Wages and Allowances	2.672.520	Salaries, Wages and Allowances
Depreciation (Notes 10 and 14)	1.814.820	Depreciation (Notes 10 and 14)
Repairs and Maintenance	917.078	Repairs and Maintenance
Amortization of Mine Properties (Note 13)	358.645	Amortization of Mine Properties (Note 13)
Community Development	188.797	Community Development
Entertainment and Donations	27.880	Entertainment and Donations
License	13.857	License
Others	1.174.988	Others
Total	132.335.406	Total
Royalty (Note 38a)	57.878.924	Royalty (Note 38a)
Finished Goods		Finished Goods
Beginning Balance	10.281.467	Beginning Balance
Write-off of Inventories (Note 7)	-	Write-off of Inventories (Note 7)
Ending Balance (Note 7)	<u>(19.380.708)</u>	Ending Balance (Note 7)
Total	<u>181.115.089</u>	Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

	2023
Jasa Penambangan	
Jasa Subkontraktor	328.585
Gaji, Upah, dan Tunjangan	23.513
Biaya Pengamanan	18.984
Perjamuan dan Sumbangan	12.292
Penyusutan (Catatan 10)	11.930
Sewa	7.518
Biaya Karyawan	4.573
Perbaikan dan Pemeliharaan	3.908
Bahan Bakar	1.202
Biaya Eksplorasi	761
Biaya Sample	351
Beban Operasional	5
Jasa Profesional	-
Biaya Tongkang	-
Lain-Lain	2.585
Jumlah	416.207
JUMLAH	241.887.753

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023
Nilai:	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	47.766.456
PT Ansal Inti Resources	24.305.579
PT Artha Bumi Sakti	18.112.202
Persentase:	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	34%
PT Ansal Inti Resources	17%
PT Artha Bumi Sakti	13%

31. BEBAN PENJUALAN

Rinciannya adalah sebagai berikut:

	2023
Bongkar Muat	2.100.420
Analisa dan Survei	860.349
Pengangkutan	-
Lain-lain	70.882
Jumlah	3.031.651

30. COST OF REVENUE (Continued)

	2022
Mining Services	
Subcontractor Services	-
Salaries, Wages and Allowances	49.860
Security Cost	-
Entertainment and Donations	16.762
Depreciation (Note 10)	5.718
Rentals	196.804
Employee Costs	9.412
Repairs and Maintenance	8.828
Fuel	65.695
Exploration Costs	16.266
Sample Costs	3.514
Operational Expenses	28
Professional Fees	10.252
Barging Costs	494
Others	2.324
Total	385.957
TOTAL	181.501.046

The the suppliers having transactions of more than 10% of the total consolidated net sales are as follows:

	2022
Amount:	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	41.052.715
PT Ansal Inti Resources	18.922.147
PT Artha Bumi Sakti	-
Percentage:	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	43%
PT Ansal Inti Resources	20%
PT Artha Bumi Sakti	-

31. SELLING EXPENSES

The details are as follows:

	2022
Loading	1.437.089
Analyses and Surveys	596.670
Freight	368.365
Others	95.982
Total	2.498.106

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTASI

Rinciannya adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Gaji, Upah dan Tunjangan	5.780.258
Jasa Profesional	1.051.173
Imbalan Kerja	685.141
Iuran, Retribusi dan PBB	683.162
Perjalanan Dinas	507.944
Penyusutan (Catatan 10)	413.532
Pengurusan Dokumen	389.610
Pajak	381.130
Bonus Karyawan	273.545
Sewa	218.980
Perlengkapan Kantor	190.166
Pengembangan Masyarakat	185.925
Listrik, Air dan Telepon	113.844
Sumbangan	109.047
Perbaikan dan Pemeliharaan	85.925
Kewajiban Pasar Domestik	-
Lain-lain	452.562
Jumlah	<u><u>11.521.944</u></u>

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details are as follows:

	<u>2022</u>	
	4.909.689	Salaries, Wages and Allowances
	1.068.731	Contributions, Retributions and Land and Professional Fees
	283.491	Provision for Employee Benefits
	1.271.559	Building Taxes
	513.314	Traveling
	220.724	Depreciation (Note 10)
	386.208	Documents
	235.970	Tax Expense
	-	Employee Bonus
	140.505	Rentals
	136.528	Office Equipment
	112.115	Community Development
	87.607	Electricity, Water and Telephone
	133.879	Donations
	127.602	Repairs and Maintenance
	907.645	Domestic Market Obligation
	372.012	Others
Jumlah	<u><u>10.907.579</u></u>	Total

33. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

Rinciannya adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Pendapatan Lain-lain	
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 10)	1.023.579
Pemulihan Uang Muka Investasi (Catatan 9)	700.036
Bagian Laba Entitas Asosiasi	543.195
Komitmen Jangka Panjang (Catatan 23)	453.529
Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap (Catatan 10)	350.483
Pemulihan Uang Muka Proyek (Catatan 8)	341.610
Penerimaan Kompensasi Kontrak	131.261
Pendapatan Sewa	115.027
Pendapatan Dividen	6.563
Laba Selisih Kurs	6.279
Lain-lain	405.229
Jumlah	<u><u>4.076.791</u></u>

33. OTHER INCOME AND EXPENSES

The details are as follows:

	<u>2022</u>	
	110.733	Other Income
	-	Gain on Sale of Property, Plant and Equipment (Note 10)
	283.374	Advance for Investment Recovery (Note 9)
	453.529	Income from Associates
	947.689	Long-term Commitment (Note 23)
	-	Recovery of Impairment of Property, Plant and Equipment (Note 10)
	-	Recovery of Impairment of Project Advances (Note 8)
	442.484	Receipt of Contract Compensation
	53.872	Rental Income
	81.922	Dividend Income
	241.250	Gain on Foreign Exchange
	-	Others
Jumlah	<u><u>2.614.853</u></u>	Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

33. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN (Lanjutan) 33. OTHER INCOME AND EXPENSES (Continued)

	2023	2022	
Beban Lain-lain			Other Expenses
Rugi Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	(1.198.210)	(365.017)	Loss on Impairment of Other Receivables
Rugi Selisih Kurs	(777.225)	(734.043)	Loss on Foreign Exchange
Rugi Penurunan Nilai Uang Muka Investasi (Catatan 9)	(456.338)	-	Loss on Impairment of Advances for Investments (Note 9)
Rugi Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 7)	(276.253)	(82.117)	Loss on Impairment of Inventories (Note 7)
Rugi Penurunan Nilai Uang Muka Proyek (Catatan 8)	(248.255)	-	Loss on Impairment of Project Advances (Note 8)
Rugi Penurunan Nilai Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Catatan 12)	(218.206)	-	Loss on Impairment of Exploration and Evaluation Assets (Note 12)
Bunga Liabilitas Sewa	(134.027)	-	Interest of Lease Liabilities
			Loss on Impairment of Trade Receivables (Note 6)
Rugi Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 6)	(118.523)	(244.238)	Depreciation (Note 10)
Penyusutan (Catatan 10)	(37.163)	-	Tax Penalties
Denda Pajak	(34.820)	(28.403)	Loss on Impairment of Mine Properties (Note 13)
Rugi Penurunan Nilai Properti Tambang (Catatan 13)	(34.260)	(200.366)	Loss on Impairment of Investment
Rugi Penurunan Nilai Investasi	(32.815)	-	Loss on Disposal of Property, Plant and Equipment (Note 10)
			Loss on Impairment of Property, Plant and Equipment (Note 10)
Rugi Penghapusan Aset Tetap (Catatan 10)	(25.798)	(33.335)	Loss on Impairment of Other Non-Current Assets
Rugi Penurunan Nilai Aset Tetap (Catatan 10)	(919)	(915.308)	Loss on Write-off Other Receivables
Rugi Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar Lainnya	-	(22.633)	Loss on Impairment of Long term Advances (Note 11)
Rugi Penghapusan Piutang Lain-lain	-	(3.367)	Loss on Derivative Instruments
Penyisihan Penurunan Nilai Uang Muka Jangka Panjang (Catatan 11)	-	(1.479.444)	Others
Rugi Instrumen Derivatif	-	(483.000)	
Lain-lain	(358.466)	(89.717)	
Jumlah	(3.951.278)	(4.680.988)	Total
Bersih	125.513	(2.066.135)	Net

34. LABA PER SAHAM DASAR

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

Tahun yang Berakhir	Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income (Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (Jumlah Saham)/ <i>Weighted Average Number of Outstanding Shares (Total Shares)</i>	Laba (Rugi) per Saham Dasar/ Basic Earnings (Loss) per Share	Years Ended
31 Desember 2023	26.880.751	4.667.751.115	0,0058	December 31, 2023
31 Desember 2022	38.669.115	4.667.751.115	0,0083	December 31, 2022

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berikut ini:

a. Penjualan Neto Barang Dagangan

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,006% dari jumlah penjualan neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada PT Dekorplas Indah dengan jumlah masing-masing sebesar USD 4.886 dan USD 14.161 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Piutang kepada pihak-pihak berelasi yang berasal dari transaksi penjualan tersebut di atas disajikan sebagai bagian dari piutang usaha dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 6).

b. Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in the following transactions with related parties:

a. Net Sales of Inventories

Sales to related party amounting to 0.006% of the total net sales for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Sales to related parties represent sales to PT Dekorplas Indah amounting to USD 4,886 and USD 14,161 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

The balance of due from related parties arising from the above sales transactions is presented as trade receivables in the Consolidated Statement of Financial Position (Note 6).

b. The nature of related party relationships is as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account/Transaction
PT Dekorplas Indah	Manajemen yang Sama/ Under the same Management	Penjualan/Sales
PT Kurnia Jaya Raya	Manajemen yang Sama/ Under the same Management	Piutang Lain-lain Pihak Berelasi/ Other Receivables - Related Parties
PT Globalindo Prima Raya	Manajemen yang Sama/ Under the same Management	Piutang Lain-lain Pihak Berelasi/ Other Receivables - Related Parties
PT Bumi Global Energi	Manajemen yang Sama/ Under the same Management	Piutang Lain-lain Pihak Berelasi/ Other Receivables - Related Parties
PT Sinar Bumi Raya	Manajemen yang Sama/ Under the same Management	Piutang Lain-lain Pihak Berelasi/ Other Receivables - Related Parties
PT Bumi Raya Ansaf Energi	Manajemen yang Sama/ Under the same Management	Piutang Lain-lain Pihak Berelasi/ Other Receivables - Related Parties
PT Prakarsa Tani Sejati	Manajemen yang Sama/ Under the same Management	Piutang Lain-lain Pihak Berelasi/ Other Receivables - Related Parties

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah beban yang diakui Grup sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	2023
Imbalan Kerja Jangka Pendek	1.016.340
Imbalan Kerja Jangka Panjang	231.875
Jumlah	<u>1.248.215</u>

Piutang Lain-lain pihak berelasi per 31 Desember sebagai berikut:

	2023
PT Bumi Raya Ansaf Energi	52.111
PT Globalindo Prima Raya	-
PT Prakarsa Tani Sejati	-
PT Kurnia Jaya Raya	-
PT Bumi Global Energi	-
PT Sinar Bumi Raya	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 50.000)	<u>5.188</u>
Jumlah	57.299
Cadangan Penurunan Nilai	<u>(52.111)</u>
Bersih	<u>5.188</u>

36. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder.

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022, the total amount of expenses recognized by the Group relating to gross compensation for the key management is as follows:

	2022	
	949.416	Short-term Benefits
	<u>363.967</u>	Long-term Benefits
	<u>1.313.383</u>	Total

Other Receivables – Related Parties as of December 31, are as follows:

	2022	
	51.386	PT Bumi Raya Ansaf Energi
	343.192	PT Globalindo Prima Raya
	206.112	PT Prakarsa Tani Sejati
	189.378	PT Kurnia Jaya Raya
	158.347	PT Bumi Global Energi
	63.569	PT Sinar Bumi Raya
	<u>3.559</u>	Others (Accounts with balances below USD 50,000, each)
	1.015.543	Total
	<u>-</u>	Allowance for Impairment
	<u>1.015.543</u>	Net

36. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and allocating resources, the Group uses business segment as their primary segment and geographical segment as their secondary segment.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen primer adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The consolidated segment information by primary segment is as follows:

	2 0 2 3							
	Batubara/ Coal	Listrik/ Electricity	Penjualan Bijih Nikel/ Sale of Nickel Ore	Jasa Penambangan/ Mining Services	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan Usaha	291.256.427	1.818.452	-	419.720	1.324.121	(146.704)	294.672.016	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(240.628.998)	(1.428.013)	-	(416.207)	(542.724)	1.128.189	(241.887.753)	Cost of Revenue
Laba (Rugi) Kotor	50.627.429	390.439	-	3.513	781.397	981.485	52.784.263	Gross Profit (Loss)
Beban Penjualan	(2.985.664)	-	-	-	(45.987)	-	(3.031.651)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administasi	(7.024.818)	(238.093)	(1.766)	(187.509)	(4.235.598)	165.840	(11.521.944)	General and Administrative Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Operasi	(10.010.482)	(238.093)	(1.766)	(187.509)	(4.281.585)	165.840	(14.553.595)	Total Operating Income (Expenses)
Laba (Rugi) Usaha	40.616.947	152.346	(1.766)	(183.996)	(3.500.188)	1.147.325	38.230.668	Income (Loss) from Operations
Pendapatan (Beban) Lain-lain:								Other Income (Expenses):
Pendapatan Keuangan	1.197.497	3.123	2	1	9.369	-	1.209.992	Finance Income
Beban Keuangan	(1.201.029)	(162.573)	(7.252)	(156.810)	(1.884)	1.086.687	(442.861)	Finance Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(454.700)	427.321	-	132.282	2.525.578	(2.504.968)	125.513	Other Income (Expenses)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(458.232)	267.871	(7.250)	(24.527)	2.533.063	(1.418.281)	892.644	Total Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	40.158.715	420.217	(9.016)	(208.523)	(967.125)	(270.956)	39.123.312	Income (Loss) before Income Tax
Aset Segmen	134.135.137	13.598.953	11.952	2.321.812	87.954.468	(37.485.762)	200.536.560	Segment Assets
Liabilitas Segmen	59.654.341	13.715.241	213.768	3.901.166	9.202.792	(25.491.405)	61.195.903	Segment Liabilities
Informasi Lainnya:								Other Information:
Belanja Modal	3.932.413	25.742	-	4.915	5.040.786	-	9.003.856	Capital Expenditures
Penyusutan	977.626	1.079.427	-	44.662	450.273	-	2.551.988	Depreciation

	2 0 2 2							
	Batubara/ Coal	Listrik/ Electricity	Penjualan Bijih Nikel/ Sale of Nickel Ore	Jasa Penambangan/ Mining Services	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan Usaha	251.958.072	2.366.251	-	318.295	598.458	-	255.241.076	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(180.227.299)	(1.530.620)	-	(385.957)	(830.863)	1.473.693	(181.501.046)	Cost of Revenue
Laba (Rugi) Kotor	71.730.773	835.631	-	(67.662)	(232.405)	1.473.693	73.740.030	Gross Profit (Loss)
Beban Penjualan	(2.454.449)	-	-	-	(43.657)	-	(2.498.106)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administasi	(7.847.177)	(151.526)	(21.023)	(189.128)	(2.860.417)	161.692	(10.907.579)	General and Administrative Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Operasi	(10.301.626)	(151.526)	(21.023)	(189.128)	(2.904.074)	161.692	(13.405.685)	Total Operating Income (Expenses)
Laba (Rugi) Usaha	61.429.147	684.105	(21.023)	(256.790)	(3.136.479)	1.635.385	60.334.345	Income (Loss) from Operations
Pendapatan (Beban) Lain-lain:								Other Income (Expenses):
Pendapatan Keuangan	397.610	2.809	17	9	124.844	-	525.289	Finance Income
Beban Keuangan	(1.578.420)	(161.697)	(9.424)	(152.475)	(1.493)	1.168.827	(734.682)	Finance Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(1.916.479)	789.628	(43.157)	725	28.907.360	(29.804.212)	(2.066.135)	Other Income (Expenses)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(3.097.289)	630.740	(52.564)	(151.741)	29.030.711	(28.635.385)	(2.275.528)	Total Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	58.331.858	1.314.845	(73.587)	(408.531)	25.894.232	(27.000.000)	58.058.817	Income (Loss) before Income Tax
Aset Segmen	110.276.967	14.472.184	13.563	2.174.858	89.917.859	(46.670.741)	170.184.690	Segment Assets
Liabilitas Segmen	63.772.631	14.896.735	202.605	3.512.484	2.872.668	(38.011.577)	47.245.546	Segment Liabilities
Informasi Lainnya:								Other Information:
Belanja Modal	1.075.887	8.656	-	16.395	1.867.622	-	2.968.560	Capital Expenditures
Penyusutan	880.174	1.112.151	-	46.375	170.460	-	2.209.160	Depreciation

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi pendapatan usaha konsolidasian berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	2023
Samarinda - IBP	291.239.038
Sukabumi - BPP	1.818.452
Jakarta - ABM	633.302
Sulawesi - LMN dan BMN	419.720
Jakarta - Perusahaan	294.475
Samarinda - Perusahaan	266.645
Pontianak - Perusahaan	384
Jumlah	294.672.016

Informasi diatas diklasifikasikan berdasarkan lokasi geografis dari operasi Grup dan tidak mencerminkan lokasi geografis dari pelanggan.

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The information on the consolidated revenue by geographical area is as follows:

	2022	
Samarinda - IBP	251.958.072	Samarinda - IBP
Sukabumi - BPP	2.366.251	Sukabumi - BPP
Jakarta - ABM	-	Jakarta - ABM
Sulawesi - LMN dan BMN	318.295	Sulawesi - LMN and BMN
Jakarta - The Company	324.694	Jakarta - The Company
Samarinda - The Company	273.593	Samarinda - The Company
Pontianak - The Company	171	Pontianak - The Company
Total	255.241.076	Total

The above information is classified based on the geographical location of the operations of the Group and does not necessarily reflect the geographical location of customers.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan nilai setaranya dalam Dolar AS yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

The information concerning monetary assets and liabilities denominated in the Indonesian Rupiah as of December 31, 2023 and 2022, and their US Dollar equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia is as follows:

	2023		2022	
	Rupiah/ in Indonesian Rupiah	Euro/ in Euro	Nilai Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	349.633.985.872	-	22.679.942	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	50.961.842.816	-	3.305.776	Restricted Time Deposits
Piutang Usaha	130.711.030.720	-	8.478.920	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	75.188.379.720	-	4.877.295	Other Receivables
Pajak Dibayar di Muka	183.804.659.680	-	11.922.980	Prepaid Taxes
Taksiran Tagihan Pajak	20.335.677.248	-	1.319.128	Estimated Claims for Tax Refund
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	159.077.704	-	10.319	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset	810.794.653.760	-	52.594.360	Total Assets

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (Lanjutan)**

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCY (Continued)**

	2 0 2 3			
	Rupiah/ <i>in Indonesian</i> <i>Rupiah</i>	Euro/ <i>in Euro</i>	Nilai Setara Dolar AS/ <i>US Dollar</i> <i>Equivalent</i>	
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha	458.724.724.064	-	29.756.404	Trade Payables
Utang Lain-lain	71.967.946.488	-	4.668.393	Other Payables
Utang Pajak	61.955.038.664	-	4.018.879	Taxes Payables
Beban Akrua	88.402.265.784	-	5.734.449	Accrued Expenses
Uang Jaminan	11.484.981.664	-	745.004	Security Deposits
Liabilitas Sewa	51.741.537.848	-	3.356.353	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	681.865.096	-	44.231	Consumer Financing Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	42.355.305.840	-	2.747.490	Employee Benefits Liabilities
Utang Bank	-	533.216	592.830	Bank Loans
Jumlah Liabilitas	787.313.665.448	533.216	51.664.033	Total Liabilities
Liabilitas Bersih	23.480.988.312	(533.216)	930.327	Net Assets
	2 0 2 2			
	Rupiah/ <i>in Indonesian</i> <i>Rupiah</i>	Euro/ <i>in Euro</i>	Nilai Setara Dolar AS/ <i>US Dollar</i> <i>Equivalent</i>	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	469.381.263.380	-	29.837.980	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	69.227.521.817	-	4.400.707	Restricted Time Deposits
Piutang Usaha	42.770.937.245	-	2.718.895	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	59.947.915.034	-	3.810.814	Other Receivables
Pajak Dibayar di Muka	131.868.521.127	-	8.382.717	Prepaid Taxes
Taksiran Tagihan Pajak	27.109.342.417	-	1.723.307	Estimated Claims for Tax Refund
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	726.316.001	-	46.171	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset	801.031.817.021	-	50.920.591	Total Assets

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (Lanjutan)**

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCY (Continued)**

	2 0 2 2			
	Rupiah/ in Indonesian Rupiah	Euro/ in Euro	Nilai Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha	293.038.247.825	-	18.628.075	Trade Payables
Utang Lain-lain	9.137.146.847	-	580.837	Other Payables
Utang Pajak	174.105.972.969	-	11.067.699	Taxes Payables
Beban Akrua	31.298.570.641	-	1.989.611	Accrued Expenses
Uang Jaminan	8.249.352.131	-	524.401	Security Deposits
Liabilitas Sewa	2.149.499.571	-	136.641	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	1.845.718.230	-	117.330	Consumer Financing Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	33.444.090.269	-	2.125.999	Employee Benefits Liabilities
Utang Bank	-	888.693	944.148	Bank Loans
Jumlah Liabilitas	553.268.598.483	888.693	36.114.741	Total Liabilities
Aset Bersih	247.763.218.538	(888.693)	14.805.850	Net Assets

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

**a. Royalti dan Kewajiban Pengelolaan
Lingkungan Hidup**

Entitas Anak, IBP melakukan kegiatan usahanya berdasarkan PKP2B antara IBP dan Pemerintah yang diwakili oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, efektif sejak tanggal 20 November 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Entitas Anak, IBP bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Timur. IBP memulai periode operasi selama 30 tahun yang dimulai pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2036 dengan memproduksi batubara di area of interest Simpang Pasir.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Entitas Anak, IBP juga diharuskan memberikan royalti yang dihitung sebesar 13,5% atas batubara yang diproduksi kepada Pemerintah dan juga memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi area pertambangan sesudah produksi selesai.

a. Royalties and Environmental Matters

The Subsidiary's, IBP's, activities are governed by the provisions of a PKP2B made between IBP and the Government, represented by the Ministry of Mines and Energy, effective on November 20, 1997.

Under the terms of the PKP2B, the Subsidiary, IBP, acts as a contractor for the Government which is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan. IBP commenced its 30-years operating period in 2006 and it shall continue up to 2036 with coal being produced from the Simpang Pasir area of interest.

Under the terms of the PKP2B, the Subsidiary, IBP, is also required to pay royalty computed at 13.5% of the coal produced to the Government and also has certain obligations to restore and rehabilitate the mining areas following the completion of production.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

**a. Royalti dan Kewajiban Pengelolaan
Lingkungan Hidup (Lanjutan)**

Kegiatan usaha Entitas Anak, IBP, telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan IBP adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Sehubungan dengan liabilitas pengelolaan lingkungan hidupnya, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas Anak, IBP telah membentuk provisi sebesar USD 1.176.921 dan USD 1.127.543 yang disajikan sebagai "Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 25).

Beban royalti yang diakui IBP sehubungan dengan PKP2B diatas disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 30).

b. Perjanjian Penambangan

Entitas Anak, IBP, sebagai penghasil batubara, telah mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, IBP diharuskan membayar biaya penambangan kepada kontraktor, yang dihitung secara bulanan dengan mengalikan tarif yang tertera di perjanjian dengan total metrik ton batubara yang diproduksi/dijual.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

**a. Royalties and Environmental Matters
(Continued)**

The operations of the Subsidiary, IBP, have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. IBP's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government, by applying technically proven and economically feasible measures.

In relation to its obligation for environmental matters, as of December 31, 2023 and 2022, the Subsidiary, IBP, has recognized provision amounting to USD 1,176,921 and USD 1,127,543 which is presented as "Provision for Environmental and Reclamation Costs" in the Consolidated Statements of Financial Position (Note 25).

Royalty expenses in connection with the above PKP2B are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 30).

b. Coal Mining Agreements

A Subsidiary, IBP, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. According to the agreements, IBP is required to pay its contractors a mining fee, which is calculated on a monthly basis by multiplying the rates specified in the agreement to the total metric tons of coal produced/sold.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

b. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, kontraktor akan menyediakan semua perlengkapan, mesin, peralatan dan barang-barang lain yang diperlukan untuk melakukan antara lain, kegiatan eksplorasi, pembersihan lahan, pengupasan tanah pucuk dan tanah penutup, transportasi batubara, pemeliharaan jalan angkutan, pemotongan/pencucian batubara, pemuatan pada kapal tongkang, *backfilling* dan reklamasi, dan juga diharuskan untuk memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, biaya penambangan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 30).

Ikhtisar kontraktor yang diperkerjakan dan masing-masing aktivitasnya adalah sebagai berikut:

Kontraktor/Contractor
PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Ansaf Inti Resources
PT Berkah Anugerah Maju Bersama

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

b. Coal Mining Agreements (Continued)

According to the agreements, the contractors shall provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing, among others, exploration activities, land clearing, top soil and overburden removal, coal transport, maintenance hauling road, coal crushing/washing, barging, backfilling and reclamation, and also are required to meet certain minimum production requirements.

As of December 31, 2023 and 2022, the mining costs charged to current operations were presented as part of Cost of Goods Sold in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 30).

The summary of contractors hired and their respective activities is as follows:

Tipe Aktivitas/Type of Activity
Penambangan, Pemindahan lapisan batuan (stripping) batuan/tanah penutup dengan atau tanpa didahului peledakan, Penggalian Batubara, Pengangkutan menggunakan truk/ <i>Mining, Stripping, Coal Getting, Coal Hauling by trucks.</i>
Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Lapisan Tanah Penutup, Transportasi Batubara, Pemeliharaan Jalan Pengangkutan, <i>Backfilling</i> dan Reklamasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Hauling, Maintenance of Hauling Road, Backfilling and Reclamation.</i>
Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Lapisan Tanah Penutup, Pembuatan Kolam Sedimentasi, Drainase Tambang, Penggalian Batubara, Pembersihan, Transportasi Batubara, <i>Backfilling</i> dan Reklamasi Lahan Terganggu/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Making Settling Pond, Mine Drainage, Coal Getting, Coal Cleaning, Coal Hauling, Backfilling and Reclamation of Disturbed Land</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

b. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)

Ikhtisar kontraktor yang diperkerjakan dan masing-masing aktivitasnya adalah sebagai berikut:

Kontraktor/Contractor
CV Fathiyah MZ
CV Bintang Alam Rejeki
PT Nur Jabal Rizqi
PT Bara Prima Karya Baru
PT Coalindo Adhi Perkasa

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

b. Coal Mining Agreements (Continued)

The summary of contractors hired and their respective activities is as follows:

Tipe Aktivitas/Type of Activity
Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Lapisan Tanah Penutup, <i>Backfilling</i> dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfilling and Making Settling Pond</i>
Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Lapisan Tanah Penutup, Penggalan Batubara, <i>Backfilling</i> , Pembuatan Kolam Sedimentasi dan Reklamasi Lahan yang Pernah Diganggu/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Getting, Backfilling, Making Settling Pond and Disturbed Land Reclamation.</i>
Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Lapisan Tanah Penutup, <i>Backfilling</i> dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfilling and Making Settling Pond</i>
Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Lapisan Tanah Penutup, <i>Backfilling</i> , Pembuatan Kolam Sedimentasi dan Drainase Tambang, dan Pembukaan Lahan Batubara/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfilling, Making Settling Pond and Mine Drainage, and Coal Mine Opening</i>
Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Lapisan Tanah Penutup, Pembuatan Kolam Sedimentasi dan Drainase Tambang, Pencucian dan Penambangan Batubara/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden, Making Settling Pond and Mine Drainage, Cleaning, and Coal Mining</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

b. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)

Kontraktor/Contractor
PT Artha Bumi Sakti
PT Heksa Eksplusindo Synergy
PT Belengkong Mineral Resources

Berdasarkan perjanjian dengan kontraktor, kontraktor diharuskan untuk memberikan uang jaminan, yang akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat berakhirnya kegiatan penambangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo uang jaminan reklamasi yang telah diterima oleh Entitas Anak, IBP disajikan sebagai bagian dari "Uang Jaminan" (Catatan 21).

c. Perjanjian Kerjasama Lahan

Entitas Anak, IBP mengadakan beberapa perjanjian dengan dengan penguasa hak tanah di wilayah kuasa pertambangan milik IBP di wilayah Samarinda. Berdasarkan perjanjian, IBP berhak untuk melakukan kegiatan penambangan di wilayah penguasa hak tanah dan juga diharuskan untuk membayar biaya kompensasi lahan secara bulanan kepada penguasa hak tanah, yang dihitung dengan mengalikan total metrik ton batubara yang akan diambil dari lahan penguasa hak tanah dengan tarif yang telah disetujui di perjanjian.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

b. Coal Mining Agreements (Continued)

Tipe Aktivitas/Type of Activity
Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Lapisan Tanah Penutup, Drainase Tambang, Pencucian dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden, Mine Drainage, Cleaning and Making Settling Pond</i>
Lapisan Tanah Penutup, Pengeboran dan Peledakan/ <i>Overburden, Drilling and Blasting</i>
Lapisan Tanah Penutup, Penggalan Batubara dan Backfilling/ <i>Overburden, Coal Getting and Backfilling</i>

Under the agreements with the contractors, the contractors are required to pay security deposits, which will be returned upon the fulfillment of the contractor's obligation to perform reclamation activities at the mine-out stage.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of reclamation security deposits received by the Subsidiary, IBP, were presented as part of "Security Deposits" (Note 21).

c. Land Cooperation Agreements

A Subsidiary, IBP, has entered into various agreements with owners of the land on which IBP's mining authorization area is located in Samarinda. According to the agreements, IBP is authorized to undertake mining activities on the owners' land and also is required to a pay land compensation fee on a monthly basis to the landowners, which is calculated by multiplying the total metric tons of coal to be exploited from the owners' land with the agreed rate specified in the agreements.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Perjanjian Kerjasama Lahan (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, biaya kompensasi lahan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 30).

d. Perjanjian Pemasok Jangka Panjang

Berdasarkan Perjanjian Pemasokan Jangka Panjang tanggal 25 Maret 2019 antara PT Insani Baraperkasa (sebagai Penjual) dan LG International Singapore Pte Ltd. (sebagai Pembeli) mengenai jual beli produk (batubara) sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan, Penjual akan memasok produk kepada Pembeli dan Pembeli akan membeli produk yang dipasok tersebut selama jangka waktu kontrak. Jangka waktu kontrak sampai dengan berakhirnya konsesi (PKP2B) tahun 2036. Total produk yang akan dijual dan menjadi hak pembeli sebesar 750.000 MT setiap tahun selama jangka waktu kontrak, kecuali untuk tahun 2019 akan dihitung dengan pro rata dari awal masa perjanjian. Sebagai pertimbangan bagi Penjual untuk menjamin penjualan produk ke Pembeli selama masa kontrak sesuai dengan perjanjian ini, maka Pembeli harus membayar kepada penjual sebesar USD 7.710.000 (komitmen jangka panjang).

Selama masa perjanjian, komitmen jangka panjang ini akan diterima sebesar USD 453.529 pada awal tahun kontrak dan selanjutnya setiap awal tahun sampai komitmen jangka panjang diterima secara penuh oleh penjual dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain. Komitmen jangka panjang ini tidak dapat dikembalikan dengan alasan apapun oleh Penjual.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

c. Land Cooperation Agreements (Continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the land compensation fees charged to current operations were presented as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 30).

d. Long-term Supply Agreement

According to a Long-Term Supply Agreement dated March 25, 2019 between PT Insani Baraperkasa (as Seller) and LG International Singapore Pte Ltd. (as Buyer) relating to the sale and purchase of the product (coal) on the terms and conditions set out, the Seller shall supply to the Buyer the product and the Buyer shall buy such products during the contract term. The contract terms will mature until the expiry of the concession (PKP2B) year 2036. Each year the total quantities of products that the Buyer is entitled to and shall buy from the Seller shall be 750,000 MT during the contract term, except year 2019, shall be calculated at pro rate from the start of the contract term. As a consideration for the Seller to guarantee the sale of the product to the Buyer for the contract term in accordance with this agreement, the Buyer shall pay USD 7,710,000 (as long-term commitment) to the Seller.

During the contract term, the long-term commitment shall be earned at USD 453,529 at the beginning of the contract year and subsequently at the beginning of each year until the full long-term commitment is earned by the Seller and recorded as long-term commitment in other income. This long-term commitment shall not be returnable for any reason whatsoever by the Seller.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

e. Nota Kesepahaman Jual Beli Listrik

Berdasarkan Nota Kesepahaman No. 014/MOU/BPP/II/2012 dan/atau No. 007.Kjs/041/DJBB/2012 tanggal 27 Februari 2012 untuk jangka waktu setahun antara BPP dengan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) tentang Rencana Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Minihidro Cicatih Kapasitas Total 6.400 kW, DJBB bersedia membeli tenaga listrik dengan total kapasitas terpasang 6.400 kW, dengan produksi rata-rata tahunan sebesar 35.320 MWh yang disalurkan langsung ke sistem Tegangan Menengah 20 kV.

f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB)

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Power Purchase Agreement = PPA) No. 036/PPA/BPP/VII/2012 dan/atau No. 152.Pj/041/DJBB/2012 tanggal 9 Juli 2012 antara BPP dengan PT PLN (Persero), disepakati Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Minihidro Cicatih Kapasitas Total 6.400 kW dengan harga sesuai Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 04 Tahun 2012 tanggal 31 Januari 2012 sebesar Rp 656 per kWh pada Titik Transaksi. Penyesuaian harga beli Tenaga Listrik hanya dapat dilakukan apabila terdapat perubahan peraturan perundang-undangan.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

e. Power Sale and Purchase Memorandum of Understanding

According to Memorandum No. 014/MOU/BPP/II/2012 and/or No. 007.Kjs/041/DJBB/2012 dated February 27, 2012 for a period of one year between BPP and PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) regarding the Plan to Purchase Power from Cicatih Mini Hydro Renewable Energy Power Plant with a total capacity of 6,400 kW, DJBB was willing to purchase electricity with a total installed capacity of 6,400 kW, with average annual production of 35,320 MWh distributed directly to the 20 kilo-volt Medium Voltage system.

f. Power Purchase Agreements

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat and Banten (DJBB)

According to Power Purchase Agreement Electricity (Power Purchase Agreement = PPA) No. 036/PPA/BPP/VII/2012 and/or No. 152.Pj/041/DJBB/2012 dated July 9, 2012 between BPP and PT PLN (Persero) it was agreed to purchase power from Cicatih Mini Hydro Renewable Energy Power Plant with a total capacity of 6,400 kW at a price in accordance with Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 04 Year 2012 dated January 31, 2012, amounting to Rp 656 per kWh at Point Transaction. The power purchase price adjustment can only be done if there is a change in legislation.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Lanjutan)

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) (Lanjutan)

Perjanjian ini berlaku sampai dengan 15 (lima belas tahun) tahun setelah *Commercial Operating Date* (COD) Pembangkit dan dapat diperpanjang. COD Pembangkit adalah tanggal COD unit terakhir, yaitu hari berikutnya setelah hari di mana Unit tersebut telah dinyatakan berhasil lulus uji komisioning, yang menyatakan bahwa Unit tersebut siap beroperasi secara komersil.

Pada tanggal 31 Agustus 2015 berdasarkan Berita Acara No. 0692.BA/AGA.01.01/DJBB/2015 BPP telah mencapai tahap *Financing Date* sesuai dengan ketentuan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN (Persero).

Pada tanggal 25 Agustus 2017 berdasarkan Addendum ke-8 Atas Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Power Purchase Agreement = PPA) No. 011/PPA/BPP-PLN/III/2017, BPP dan PT PLN (Persero) menyepakati perubahan harga jual beli tenaga listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Mini Hidro Cicatih Kapasitas 6400 kW dengan harga Rp 990 per kWh untuk Tahun ke-1 sampai dengan Tahun ke-8 sejak tanggal Operasi Komersial Pembangkit, dan Rp 765 per kWh untuk Tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-15 sejak tanggal Operasi Komersial Pembangkit.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

f. Power Purchase Agreements (Continued)

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat and Banten (DJBB) (Continued)

This agreement is valid up to 15 (fifteen) years after the Commercial Operating Date (COD) and can be extended. The plant's COD is the COD of the last unit, the following day after the day where the unit has been successfully passed the commissioning test, stating that the unit is ready for commercial operations.

On August 31, 2015, according to Report No. 0692.BA/ AGA.01.01/DJBB/2015 BPP has reached the Financing Date stage in accordance with the provisions of the Power Purchase Agreement with PT PLN (Persero).

On August 25, 2017, according to the 8th Addendum to the Power Purchase Agreement (PPA) No. 011/PPA/BPP-PLN/III/2017, BPP and PT PLN (Persero) agreed to change the selling and purchase price of electricity from the Cicatih Mini Hydro Renewable Energy Power Generation Plant with total capacity of 6400 kW at a price amounting to Rp 990 per kWh for the 1st year to the 8th year from the date of the commercial operation of the plant, and Rp 765 per kWh for the 9th year up to the 15th year from the date of Commercial Operation of the Power Plant.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

39. PERATURAN MENTERI

**a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang
Terkait**

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah disahkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantaranya adalah pemegang PKP2B yang bermaksud untuk memperoleh Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perijinan ("IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian") harus mengajukan penyesuaian dalam jangka waktu paling cepat 5 (lima) tahun dan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir serta menegaskan adanya jaminan untuk diberikan perpanjangan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi syarat dengan ketentuan yang diatur dalam UU No. 3/2020 yang harus diterapkan dalam waktu 1 (satu) tahun sejak UU No. 3/2020 mulai berlaku. Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja telah disahkan, yang mengubah beberapa ketentuan pada UU No. 3/2020.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah atas UU Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22 dan PP No. 23"). PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan IUP baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah walaupun perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

39. MINISTERIAL REGULATIONS

**a. UU Minerba and Related Government
Regulations**

On June 10, 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, among others, the holder of CCA that intends to obtain Special Mining Business License for the Continuation of Contract/Agreement Operation ("IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation") shall submit the adjustment with 5 (five) years at the earliest and 1 (one) year at the latest before the CCA expires and asserts that there is a guarantee for the extension of CCA to become IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, after fulfilling the requirements as stipulated in Law No. 3/2020. Law No. 3/2020 also regulates that regulations based on Law No. 3/2020 shall be established within 1 (one) year since Law No. 3/2020 came into force. On November 2, 2020, Law No. 11/2020 on Job Creation was promulgated, which amended several provisions of Law No. 3/2020.

In February 2010, the Government issued two regulations based on Mining Law No. 4/2009, i.e., Government Regulation Nos. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new IUP. GR No. 23 provides clarifications regarding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 states that existing CCAs will be honored by the Government although extension of existing CCAs will take place through the issuance of an IUP.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

**a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang
Terkait (Lanjutan)**

Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 pada tanggal 21 Februari 2012 ("PP No. 24/2012") dan selanjutnya Peraturan Pemerintah No. 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014 ("PP No. 1/2014"), Peraturan Pemerintah No. 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014 ("PP No. 77/2014"), Peraturan Pemerintah No. 1/2017 tertanggal 11 Januari 2017 ("PP No. 1/2017") dan Peraturan Pemerintah No. 8/2018 tertanggal 7 Maret 2018 ("PP No. 8/2018").

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang mencabut PP No. 23 termasuk perubahannya.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksanaan Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

b. Peraturan Menteri No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Beberapa ketentuan di KESDM No. 17/2010, berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut dari tanggal tersebut.

Pada tanggal 27 Februari 2023, KESDM menerbitkan keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan untuk Penjualan Komoditas Batubara. Keputusan Menteri ini mengatur formula-formula baru untuk perhitungan Harga Batubara Acuan dan Harga Patokan Batubara yang berlaku sejak tanggal 27 Februari 2023.

39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

**a. UU Minerba and Related Government
Regulations (Continued)**

The Government further amended GR No. 23 by issuing, among others, Government Regulation No. 24/2012 on February 21, 2012, ("GR No. 24/2012") and, later, Government Regulation No. 1/2014 dated January 11, 2014 ("GR No. 1/2014"), Government Regulation No. 77/2014 dated October 14, 2014 ("GR No. 77/2014"), Government Regulation No. 1/2017 dated January 11, 2017 ("GR No. 1/2017") and Government Regulation No. 8/2018 dated March 7, 2018 ("GR No. 8/2018").

On September 9, 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Business Activities which revokes Government Regulation No. 23 including its amendments.

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law and will consider the impact on the Group's operations, if any, as these regulations are issued.

b. Ministerial Regulation No. 7/2017

On January 11, 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was recently amended through Ministerial Regulation No. 11/2020, regulating the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. The provisions of MoEMR No. 17/2010, relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.

On February 27, 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sale of Coal Commodity. This Ministerial Decree stipulates new formulas for the calculation of the Coal Reference Price and the Coal Benchmark Price which are effective from February 27, 2023.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

b. Peraturan Menteri No. 7/2017 (Lanjutan)

Pada tanggal 11 Agustus 2023, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penerapan Harga Patokan untuk Penjualan Komoditas Batubara, yang sejak tanggal tersebut mencabut Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023. Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 mengatur terkait: (i) formula-formula baru untuk perhitungan Harga Batubara Acuan dan Harga Patokan Batubara, serta (ii) penetapan spesifikasi acuan dan perhitungan Harga Jual Batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk kepentingan umum dan Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di dalam negeri selain Industri Pengolahan dan/atau Pemurnian Mineral Logam, yang berlaku sejak tanggal 11 Agustus 2023.

c. Peraturan Menteri No. 7/2020

Pada tanggal 3 Maret 2020, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Permen No. 7/2020). Permen No. 7/2020 ini antara lain mencabut Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018"), Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Permen No. 48/2017.

Permen No. 7/2020 ini diantaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban dan larangan dan rencana kerja anggaran biaya dana laporan.

39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

**b. Ministerial Regulation No. 7/2017
(Continued)**

On August 11, 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sale of Coal Commodity, which revoked Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 from that date. Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 stipulates: (i) new formulas for the calculation of the Coal Reference Price and the Coal Benchmark Price, and (ii) the determination of the reference specification and calculation of the Selling Price of Coal for the Supply of Electricity for the public interest and to Fulfillment of the Raw Materials/Fuels Needs for Domestic Industry other than the Metal Mineral Processing and/or Refining Industry, which are effective from August 11, 2023.

c. Ministerial Regulation No. 7/2020

On March 3, 2020, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 7/2020"). Ministerial Regulation No. 7/2020 revokes, among others, Ministerial Regulation No. 11/2018 on the Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 11/2018"), Ministerial Regulation No. 22/2018 on the Amendment to Ministerial Regulation No. 11/2018, Ministerial Regulation No. 51/2018 on the Second Amendment to Ministerial Regulation No. 11/2018 and provisions regarding changes in the Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Regulation No. 48/2017.

Ministerial Regulation No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), the Information System of Mining Areas procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions, and budget work plans and reports.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

c. Peraturan Menteri No. 7/2020 (Lanjutan)

Berdasarkan UU No. 3/2020, seluruh kewenangan pemerintah daerah di bidang pertambangan mineral dan batubara dialihkan kepada pemerintah pusat. Permen No. 7/2020 ini telah diubah dengan Peraturan Menteri No. 16/2021 tentang Perubahan atas Permen No. 7/2020 yang diterbitkan pada tanggal 29 Juni 2021.

Pada tanggal 19 April 2018, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1796 K/30/MEM/2018 mengenai pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi serta penerbitan perizinan di bidang pertambangan mineral dan batubara yang di antara lain mengatur pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi dan penerbitan IUPK Operasi Produksi perpanjangan dari Kontrak Karya atau KPK2B yang telah berakhir.

d. Peraturan Menteri No. 25/2018

Pada tanggal 30 April 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 mengenai perusahaan pertambangan mineral dan batubara ("Permen ESDM No. 25/2018") yang mencabut antara lain, Peraturan Menteri No. 34/2009 tentang Pengutamaan Pemasikan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan dalam Negeri, Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, Peraturan Menteri No. 33/2015 tentang Tata Cara Pemasangan Tanda Batas Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Usaha Khusus Mineral dan Batubara dan Peraturan Menteri No. 41/2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Permen ESDM No. 25/2018 telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 17/2020 pada tanggal 23 November 2020.

39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

c. Ministerial Regulation No. 7/2020 (Continued)

According to Law No. 3/2020, all authorities of local government in coal and mineral mining have been transferred to central government. Ministerial Regulation No. 7/2020 has been amended by Ministerial Regulation No. 16/2021 on the Amendment to Ministerial Regulation No. 7/2020 issued on June 29, 2021.

On April 19, 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1796 K/30/MEM/2018 regarding the Guidelines for the Application, Evaluation and Issuance of Licenses in the Mineral and Coal Mining Sector, which among others regulates the guidelines for the implementation of application, evaluation and the issuance of IUPK Operation Production as an extension of an expired Contract of Work of CCA.

d. Ministerial Regulation No. 25/2018

On April 30, 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 regarding the enterprise of mineral and coal mining ("Ministerial Regulation No. 25/2018") which revokes, among others, Ministerial Regulation no. 34/2009 on the Prioritisation of Supplying Minerals and Coal for Domestic Needs, Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for Setting the Mineral and Coal Benchmark Price, Ministerial Regulation No. 33/2015 on the Procedure for Establishing Boundary Mark for the Area of Mining Business Permit and Special Mining Business Permit for Minerals and Coal and Ministerial Regulation No. 41/2016 on the Development and Empowerment of Communities in Mineral and Coal Mining Activities.

Ministerial Regulation No. 25/2018 was amended by Ministerial Regulation No. 17/2020 on November 23, 2020.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

d. Peraturan Menteri No. 25/2018 (Lanjutan)

Pada tanggal 5 September 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 1952 K/MEM/84/2018 mengenai penggunaan perbankan di dalam negeri atau cabang perbankan Indonesia di luar negeri untuk penjualan mineral dan batubara ke luar negeri dan Peraturan Menteri No. 1953 K/06/MEM/2018 mengenai penggunaan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri pada sektor energi dan sumber daya mineral.

e. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang diterapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

d. Ministerial Regulation No. 25/2018 (Continued)

On September 5, 2018, the MoEMR issued both Ministerial Decree No. 1952 K/84/MEM/2018 regarding the use of domestic banking or the offshore branch of Indonesian banks for mineral and coal export proceeds, and Ministerial Decree No. 1953 K/60/MEM/2018, regarding the use of operation goods, capital goods, equipment, raw and other supporting materials which are domestically produced in the energy and minerals sector.

e. Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019

In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.

This regulation serves as guidelines for Borrow-to-Use forestry of Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/"IPPKH") holders that are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation and with procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this rule.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

f. Peraturan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022

Pada tanggal 23 Maret 2022, KEDFM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Harga Jual Batubara Untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022"). Keputusan Menteri ini antara lain mengatur harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri sebesar USD 90 per MT Kapal Free on Board (untuk batubara dengan spesifikasi sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri). Penetapan harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri tidak berlaku atas industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam.

Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan mencabut Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Harga Jual Batubara untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri Semen dan Pupuk di Dalam Negeri.

g. Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 dan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 21 November 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri tahun 2022 yang mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022. Keputusan ini menguraikan poin-poin utama berikut:

- DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah, manapun yang lebih tinggi antara rencana jumlah produksi batubara tahunan di RKAB awal dan RKAB revisi.

39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

f. Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022

On March 23, 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the selling price of Coal to Fulfill Domestic Needs for industrial Raw Materials/Fuels ("Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022"). This Ministerial Decree, among other things, regulates the selling price of coal to meet the domestic needs for raw material/industrial fuel at USDD 90 per MT Free on Board vessel (for coal with specifications stipulated in the Ministerial Decree). The selling price of coal to meet the needs for domestic industrial raw materials/fuels does not apply to the metal mineral processing and/or refining industry.

This Ministerial Decree came into effect on April 1, 2022 and revokes Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning the Selling Price of Coal for Fulfillment of the Domestic Needs for Raw Material/Fuel for the Cement and Fertilizer Industry.

g. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 and Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023

On November 21, 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfillment of Domestic Coal Needs in 2022, which revokes Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022. The Decree outlines the following main points:

- DMO of 25% of the planned annual coal production amount in the RKAB approved by the Government, whichever is higher between planned annual coal production amount in the initial RKAB and revised RKAB.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

g. Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/ MEM.B/2022 dan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (Lanjutan)

- i. Apabila perusahaan pertambangan batubara tidak memenuhi kewajiban DMO, perusahaan akan dikenakan:
 - Pengenaan denda apabila spesifikasi batubara sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri, yaitu batubara dengan GAR yang berkisar antara 4.200 dan 5.200 dengan kandungan sulfur kurang dari atau sama dengan 3%;
 - Pengenaan dana kompensasi apabila spesifikasi batubara tidak sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri. Keputusan ini mengatur kalukasi tarif baru untuk dana kompensasi berdasarkan spesifikasi batubara atas nilai kalori dan kandungan sulfur; dan
 - Pengenaan denda dan dana kompensasi apabila terdapat peningkatan rencana jumlah produksi batubara tahunan pada RKAB revisi yang disetujui oleh Pemerintah. Denda terhadap kekurangan pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri sesuai dengan rencana produksi pada RKAB revisi dan RKAB awal yang telah disetujui.
- ii. Apabila dana kompensasi dan/atau denda tidak dibayar sesuai dengan jatuh tempo yang telah diterapkan, perusahaan pertambangan batubara akan dikenai:
 - Pelanggaran penjualan batubara ke luar negeri dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari kalender; dan
 - Sanksi administrative yang tercantum di dalam Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

g. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 and Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (Continued)

- i. If the coal mining companies do not fulfill their DMO obligation, they are subject to:
 - Imposition of fines if the coal specification is in accordance with the Government's requirement for domestic market, which is coal with GAR that ranges between 4,200 and 5,200 with total sulphur less than or equal to 3%;
 - Imposition of compensation funds if the coal specification does not fulfill the Government's requirement for domestic market. The Decree regulates new tariff calculation of compensation funds based on the coal specification of calorific value and total Sulphur; and
 - Imposition of fines and compensation funds if there was an increase in the planned annual cost production in the revised RKAB approved by the Government. Fines for inadequate fulfillment of domestic demand for coal in accordance with the production plan in the approved RKAB and compensation funds for the difference between DMO obligation in accordance with planned annual coal production amount in the approved revised RKAB and approved initial RKAB.
- ii. If the compensation funds and/or fines are not paid according to a predetermined maturity, coal mining companies are subject to:
 - Prohibition of coal sales abroad within a maximum period of 30 (thirty) calendar days; and
 - Administrative sanctions as stated in the Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/ MEM.B/2022.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

g. Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 dan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (Lanjutan)

- Menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar USD 70/MT dengan spesifikasi FOB Vessel yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, total kelembaban 8%, total Sulphur 0,8% dan ash 15%.
- Dalam hal mendesak, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara atas nama MESDM dapat menunjuk IUP, OP, IUPK OP, IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B, PKP2B dan IPP untuk memenuhi DMO. Konsekuensi dari tidak memenuhi ketentuan ini adalah pelanggaran penjualan ke luar negeri sampai dengan terpenuhinya kebutuhan batubara dalam negeri.

Pada tanggal 17 November 2023, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 terkait Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023"), yang antara lain mengatur: (i) penetapan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (DMO) sebesar 25% dari realisasi produksi pada tahun berjalan, (ii) penghapusan kewajiban pembayaran denda dan hanya dikenakan kewajiban pembayaran dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (iii) perubahan formula perhitungan dana kompensasi dan (iv) pengenaan kewajiban dana kompensasi untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri tahun 2022 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri ini.

Grup akan senantiasa berupaya memenuhi kewajibannya sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 sebagaimana diubah dengan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023.

39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

g. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 and Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (Continued)

- Establish the coal selling price for the supply of electricity for the public interest of USD 70/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6.322 kcal/kg GAR, total moisture of 8% total Sulphur or 0.8% and ash of 15%.
- In urgent circumstances, the Director General of Mineral and Coal on behalf of the MoEMR can designate IUP PO, IUPK PO, IUPK as continuation of CCoW, CCoW and/or IPP to fulfill the DMO. The consequence of not fulfilling this requirement is the prohibition of selling coal abroad until domestic demands for coal are satisfied.

On November 17, 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Amendments to the Decree of the Ministerial of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Domestic Market Obligations ("Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023"), which among others stipulates: (i) percentage of coal sales for domestic market obligations (DMO) at 25% of actual production in the current year, (ii) eliminating the obligation to pay fines and only subject to the obligation to pay compensation funds for non-fulfillment of obligations to meet domestic market obligations (DMO), (iii) changes to the calculation formula for compensation funds, and (iv) imposition of compensation fund obligations to meet domestic coal needs in 2022 are implemented in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.

The Group will continue to strive to meet its obligations as stipulated in the Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 as amended with the Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

h. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk bisnis di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

Pada tanggal 1 Agustus 2023, Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 mencabut Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah, 30% dari devisa hasil ekspor, dengan nilai ekspor paling sedikit AS\$ 250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini efektif sejak 1 Agustus 2023.

Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana disebut di atas.

39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

h. Government Regulation No. 36 of 2023

On July 12, 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 of 2023 which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

On August 1, 2023, Government Regulation No. 36 of 2023 revoked Government Regulation No. 1 of 2019.

Based on this Government Regulation, 30% of the cash proceeds from export sales that have export values of at least US\$ 250,000 or its equivalent stated in and export customer declaration must be placed in the special account for a holding period of at least three months. This regulation became effective on August 1, 2023.

The Group has complied with the requirements with the regulations mentioned above.

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan klasifikasi dan nilai tercatat, yang sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023
Aset Keuangan Lancar	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya	
Perolehan Diamortisasi	
Kas dan Setara Kas	45.098.470
Piutang Usaha	
Pihak Berelasi	5.360
Pihak Ketiga - Bersih	27.770.095
Piutang Lain-lain	
Pihak Berelasi	5.188
Pihak Ketiga - Bersih	3.493.286
Jumlah Aset Keuangan Lancar	76.372.399

40. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the classifications and carrying values, which are the same as the estimated fair value of the Group's financial instruments as of December 31, 2023 and 2022:

	2022	
		Current Financial Assets
		Financial Assets Measured at Amortized Cost
		Cash and Cash Equivalents
		Trade Receivables
		Related Party
		Third Parties - Net
		Other Receivables
		Related Parties
		Third Parties - Net
		Total Current Financial Assets
	43.517.021	
	14.821	
	14.145.579	
	1.015.543	
	2.795.271	
	61.488.235	

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)	2023	2022	40. FINANCIAL (Continued)	2023	2022	ASSETS AND LIABILITIES
Aset Keuangan Tidak Lancar						Non-Current Financial Assets
Piutang Lain-lain - Jangka Panjang	1.378.821	-				Other Receivables - Long-term
Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi						Financial Assets Measured at Amortized Cost
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	10.319	46.171				Other Non-Current Financial Assets
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	3.305.776	4.400.707				Restricted Time Deposit
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	4.694.916	4.446.878				Total Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	81.067.315	65.935.113				Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi						Financial Liabilities Measured at Amortized Cost
Utang Usaha - Pihak Ketiga	29.756.404	18.628.075				Trade Payables - Third Parties
Utang kepada Pihak Berelasi	-	-				Due to Related Party
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	4.668.393	580.837				Other Payables - Third Parties
Beban Akrua	7.087.092	3.651.201				Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun						Current Maturities of Long-term Debts
Utang Bank	1.115.219	1.097.154				Bank Loans
Liabilitas Sewa	1.537.447	136.641				Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	44.231	74.337				Consumer Financing Loans
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	44.208.786	24.168.245				Total Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang						Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi						Financial Liabilities Measured at Amortized Cost
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun						Non-Current Liabilities - Net of Current Maturities
Utang Bank	802.718	1.891.596				Bank Loans
Uang Pembiayaan Konsumen	-	42.993				Consumer Financing Loans
Liabilitas Sewa	1.818.906	-				Lease Liabilities
Uang Jaminan	745.004	524.401				Security Deposits
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	3.366.628	2.458.990				Total Current Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	47.575.414	26.627.235				Total Financial Liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset keuangan tidak lancar lainnya, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, utang bank, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan uang jaminan. Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya, piutang lain-lain dan uang jaminan diasumsikan sama dengan jumlah tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan. Nilai wajar deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena telah ditentukan secara kontraktual jatuh temponya atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya. Grup juga mempunyai berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, liabilitas jangka panjang dan uang jaminan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menghasilkan pendanaan bagi operasi Grup.

40. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term Financial Assets and Liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, lease liabilities, and consumer financing loans) approximated their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term Financial Assets and Liabilities

Long-term financial instruments consist of other non-current financial assets, restricted time deposit, other receivables, bank loans, lease liabilities, consumer financing loans and security deposits. The fair values of other non-current financial assets, other receivables and security deposits were assumed to be equal to their original principal amount because they had no fixed repayment terms although they were not expected to be settled within 12 months after the reporting period. The fair values of restricted time deposit, other receivables, bank loans, lease liabilities and consumer financing loans were assumed to be the same as their carrying values because they had a contractual maturity date or their floating rate prevailing at the market of the Statement of Financial position date.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial assets of the Group consist of cash and cash equivalents and trade receivables which arise directly from their operations. The Group also has various financial liabilities, such as trade payables, accrued expenses, long-term debts and security deposits. The main purpose of these financial liabilities is to generate funds for the operations of the Group.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko harga, risiko mata uang asing, risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Harga

Entitas Anak, IBP, menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara IBP (umumnya dikenal dengan "Insani Coal") ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia. Entitas Anak, IBP, tidak melakukan transaksi kontrak batubara dan belum mengadakan perjanjian jangka panjang kontrak harga batubara untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Sebaliknya, IBP melakukan kontrak penjualan batubara jangka pendek dengan harga tetap dengan beberapa pelanggan untuk melindungi sebagian dari pendapatan untuk tiap tahunnya.

Selain dengan melakukan kontrak penjualan batubara dengan harga tetap, risiko penurunan harga jual komoditas juga diantisipasi Grup dengan berkomitmen untuk melakukan efisiensi biaya disegala bidang terutama biaya produksi. Jika harga komoditas batubara melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai harga komoditas batubara pada tanggal 31 Desember 2023 (dengan asumsi semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), penjualan neto IBP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing akan menurun atau meningkat sekitar USD 14.561.952.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are price risk, foreign exchange risk, fair value and cash flow interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Group's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

a. Price Risk

IBP, a Subsidiary, faces commodity price risk because coal is a commodity product traded in the world coal markets. Prices for IBP's coal (commonly known as "Insani Coal") are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, coal carries prices that are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. A Subsidiary, IBP, did not engage in trading coal contracts and has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. Instead, IBP enters into short-term fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its revenue for each year.

Other than by entering into fixed price coal contracts, the Group also anticipates the risk of commodity price decrease through efficiency in all aspects of cost especially in production cost. If the coal commodity price had weakened or strengthened by 5% compared to the coal commodity price as of December 31, 2023 (assuming all other variables remain unchanged), IBP's net sales for the year ended December 31, 2023, would have decreased or increased, respectively, by approximately USD 14,561,952.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari kas dan setara kas dan jumlah yang akan diterima dan/atau terutang kepada kantor pajak (pajak pertambahan nilai, taksiran tagihan pajak dan utang pajak).

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah atau menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan lebih rendah atau tinggi sebesar USD 10.047.655, sebagai akibat kerugian atau keuntungan selisih kurs neto dari aset neto dalam mata uang asing.

c. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan deposito berjangka. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi pendapatan bunga Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memperoleh suku bunga mengambang untuk deposito berjangka.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola pendapatan bunga melalui kombinasi deposito dan investasi jangka pendek dengan suku bunga tetap dan variabel. Grup melakukan perbandingan atas suku bunga tetap dan suku bunga mengambang di pasar keuangan yang relevan.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

b. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and amounts receivable and/or payable to the Tax Office (value added tax, estimated claims for tax refunds and taxes payable).

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

As of December 31, 2023, had the exchange rate of Indonesian Rupiah against US Dollar depreciated or appreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2023 would have been lower or higher by USD 10,047,655, as a result of the net foreign exchange losses or gains on the net assets in foreign currency.

c. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to their time deposits. Interest rate fluctuations influence the interest income of the Group.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's time deposits earned floating interest rates.

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest income through a mix of fixed and variable rate of time deposits and short-term investments. The Group makes a comparison of fixed rates and floating rates in the relevant financial markets.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

d. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi resiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan: (i) dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik, (ii) setelah menerima pembayaran uang jaminan terlebih dahulu, khususnya untuk pelanggan besar, dan (iii) mempunyai perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara. Ini merupakan kebijakan Grup di mana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Di samping itu, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat telat/gagal bayar. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan aset keuangan tidak lancar lainnya, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan dananya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023
Belum Jatuh Tempo	287.703
Jatuh Tempo	
1 - 30 hari	25.107.020
31 - 60 hari	2.269.226
61 - 90 hari	108.178
Lebih dari 90 hari	1.210.887
Jumlah	28.983.014
Penurunan Nilai	(1.207.559)
Bersih	27.775.455

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

d. Credit Risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to creditworthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of security deposits in advance, particularly for major customers, and (iii) legally binding agreements are in place for coal sales transactions. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which consist of cash and cash equivalents, short-term investments and other non-current financial assets, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments that have high credit risks and put its funds only in banks with high credit ratings.

The tables below represent the aging analysis of trade receivables as of December 31, 2023 and 2022:

	2022	
226.299		Current
13.846.928		Overdue
-		1 - 30 days
-		30 - 60 days
-		61 - 90 days
1.171.988		Over 90 days
15.245.215		Total
(1.084.815)		Impairment
14.160.400		Net

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

e. Risiko Likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modal dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan dalam mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan penerbitan saham di pasar modal.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan jadwal pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	2 Tahun/ 2 Years	3 Tahun/ 3 Years	Lebih dari 3 Tahun/ More than 3 Year	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	29.756.404	-	-	-	29.756.404	Trade Payables
Utang Bank	1.115.219	802.718	-	-	1.917.937	Bank Loans
Utang Lain-lain	4.668.393	-	-	-	4.668.393	Other Payables
Beban Akrua	7.087.092	-	-	-	7.087.092	Accrued Expenses
Utang Pembiayaan Konsumen	44.231	-	-	-	44.231	Consumer Financing Loans
Liabilitas Sewa	1.537.447	1.016.986	367.105	434.815	3.356.353	Lease Liabilities
Uang Jaminan	22.563	-	722.441	-	745.004	Security Deposits

f. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

e. Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings as well as additional equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2023, based on the original contractual undiscounted amounts to be paid:

f. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholders' value.

The Group manages its capital structure and adjusts it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to stockholders or issue new shares.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**42. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH
DITENTUKAN PENGUNAANNYA**

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Desember 2023, yang keputusannya telah diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 6, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membagikan saham hasil pembelian kembali secara proporsional sebesar 170.000.000 lembar kepada pemegang saham dengan ratio 250:9 yang akan dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2024 dan melaksanakan pembagian *Management Stock Option Plan* (MSOP) yang berasal dari saham treasury sebesar 9.876.685 lembar kepada manajemen terpilih yang akan diberikan langsung selambat-lambatnya 31 Maret 2024.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2023, yang keputusannya telah diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 41, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain membagikan dividen kas sebesar Rp 116.693.777.875 (setara dengan USD 7.658.665) atau Rp 25 per saham kepada pemegang saham.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2022, yang keputusannya telah diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 65, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain membagikan dividen kas sebesar Rp 93.827.420.300 (setara dengan USD 6.318.379) atau Rp 20 per saham kepada pemegang saham.

42. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on December 7, 2023, the resolutions of which notarized under Notarial Deed No. 6 of Rini Yulianti, S.H., the stockholders resolved, among others, to distribute shares resulting from the proportional repurchase of 170,000,000 shares at a ratio of 250:9, which shall be executed on January 10, 2024, and to implement the distribution of the Management Stock Option Plan (MSOP) derived from the treasury shares amounting to 9,876,685 shares to selected management, which shall be granted no later than March 31, 2024.

In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on June 21, 2023, the resolutions of which were notarized under Notarial Deed No. 41 of Rini Yulianti, S.H., the stockholders resolved to, among others, declare a cash dividend amounting to Rp 116,693,777,875 (equivalent to USD 7,658,665) or Rp 25 per share.

In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on June 30, 2022, the resolutions of which were notarized under Notarial Deed No. 65 of Rini Yulianti, S.H., the stockholders resolved to, among others, declare a cash dividend amounting to Rp 93,827,420,300 (equivalent to USD 6,318,379) or Rp 20 per share.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**43. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

- a Informasi pendukung Laporan Arus Kas Konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

43. NON-CASH ACTIVITIES

- a The supplementary information to the Consolidated Statements of Cash Flows relating to non-cash activities is as follows:

	2023	2022	
Peningkatan Dividen melalui Utang Lain-lain	4.251.072	-	Increase in Dividend through Other Payables
Perolehan Aset Tetap melalui Liabilitas Sewa	3.972.162	-	Acquisition of Property, Plant and Equipment through Lease Liabilities
Rugi Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	1.145.990	365.017	Loss on Impairment of Other Receivables
Peningkatan Piutang lain-lain dari Reklasifikasi			Increase in Other Receivables from
Uang Muka Investasi	1.123.026	-	Reclassification of Advances for Investment
Pemulihan Penurunan Nilai Uang Muka			Recovery of Impairment of Advances for
Investasi	700.036	-	Investment
Peningkatan Uang Muka Jangka Panjang			Increase in Long-Term Advances from
melalui Uang Muka Lain-lain	516.092	-	Reclassification of Other Advances
Rugi Penurunan Nilai Uang Muka Investasi	456.338	-	Loss on Impairment of Advances for Investment
Penurunan Komitmen Pemasokan Jangka			Decrease in Long-term Supply Commitment
Panjang melalui Pendapatan Lain-lain	453.529	453.529	through Other Income
Peningkatan Piutang Lain-lain dari			Increase in Other Receivables from
Reklasifikasi Uang Muka Proyek	389.754	-	Reclassification of Project Advances
Pemulihan Penurunan Nilai Uang Muka			
Proyek	341.610	-	Recovery of Impairment of Project Advances
			Recovery of Impairment of Property, Plant
Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap	350.483	947.689	and Equipment
Rugi Penurunan Nilai Persediaan	276.253	82.117	Loss on Impairment of Inventories
Perolehan Pendapatan Sewa melalui			Acquisition of Rental Income through
Amortisasi Liabilitas Kontrak	266.645	273.593	Amortization of Contract Liabilities
Rugi Penurunan Nilai Uang Muka Proyek	248.255	-	Loss on Impairment of Project Advances
Rugi Penurunan Nilai Piutang Usaha	118.523	-	Loss on Impairment of Trade Receivables
Rugi Peningkatan Liabilitas Sewa melalui			Loss on Increase in Lease Liabilities through
Selisih Kurs	75.123	-	Foreign Exchange Rate
Peningkatan Liabilitas Sewa melalui Beban			Increase in Lease Liabilities through Interest
Bunga	43.879	-	Expense
Peningkatan (Penurunan) Utang Bank melalui			Increase (Decrease) in Bank Loans through
Selisih Kurs	38.448	84.265	Foreign Exchange Rate
Rugi Penurunan Nilai Properti Tambang	34.260	200.366	Loss on Impairment of Mine Properties
			Loss on Impairment of Property, Plant and
Rugi Penurunan Nilai Aset Tetap	919	915.308	Equipment
Penyisihan Penurunan Nilai Uang Muka			
Jangka Panjang	-	1.479.444	Loss on Impairment of Long Term Advances
Rugi Instrumen Derivatif	-	483.000	Loss on Derivative Instruments
Peningkatan Aset Tetap melalui Utang			Increase in Fixed Assets through Other
Lain-lain	-	188.370	Payables
Rugi Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar			Loss on Impairment of Other Non-Current
Lainnya	-	22.633	Assets
Peningkatan Aset Eksplorasi dan Evaluasi			Increase in Exploration and Evaluation
melalui Beban Akrua	-	31.276	Assets through Accrued Expenses
Peningkatan Aset dalam Penyelesaian			Increase in Assets in Progress through
melalui Penyusutan	-	14.314	Depreciation

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**43. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS (Lanjutan)**

- b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

2 0 2 3				
	1 Januari/ January 1, 2 0 2 3	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2 0 2 3
Utang Bank	2.988.750	(1.109.261)	38.448	1.917.937
Utang Pembiayaan Konsumen	117.330	(73.099)	-	44.231
Liabilitas Sewa	136.641	(721.206)	3.940.918	3.356.353
				<i>Bank Loans</i>
				<i>Consumer Financing Loans</i>
				<i>Lease Liabilities</i>
2 0 2 2				
	1 Januari/ January 1, 2 0 2 2	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2 0 2 2
Utang Bank	4.169.753	(1.096.738)	(84.265)	2.988.750
Utang Pembiayaan Konsumen	165.588	(48.258)	-	117.330
Liabilitas Sewa	353.601	(216.960)	-	136.641
Utang kepada Pihak Berelasi	140.164	(140.164)	-	-
				<i>Bank Loans</i>
				<i>Consumer Financing Loans</i>
				<i>Lease Liabilities</i>
				<i>Due to Related Parties</i>

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 5 Januari 2024, Perusahaan dan PT Bira Mineral Nusantara membuat perjanjian perubahan pengakuan hutang mengenai jangka waktu pengembalian hutang yang diperpanjang sampai dengan 15 Januari 2025.
- b. Pada tanggal 5 Januari 2024, Perusahaan dan PT Buton Mineral Indonesia membuat perjanjian perubahan pengakuan hutang mengenai jangka waktu pengembalian hutang yang diperpanjang sampai dengan 15 Januari 2025.
- c. Pada tanggal 5 Januari 2024, Perusahaan dan PT Lukos Mineral Nusantara membuat perjanjian perubahan pengakuan hutang mengenai jangka waktu pengembalian hutang yang diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024.

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On January 5, 2024, the Company and PT Bira Mineral Nusantara entered into a debt acknowledgment agreement on the loan repayment period which was extended to January 15, 2025.
- b. On January 5, 2024, the Company and PT Buton Mineral Indonesia entered into a debt acknowledgment agreement on the loan repayment period which was extended to January 15, 2025.
- c. On January 5, 2024, the Company and PT Lukos Mineral Nusantara entered into a debt acknowledgment agreement on the loan repayment period which was extended to December 31, 2024.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

- d. Berdasarkan Laporan Pelaksanaan Pembagian Saham Hasil Pembelian Kembali (Saham Treasuri) 10 Januari 2024 No. 00001/2.1171/AUP/RAIN/0078/II/2024 dari Arman Eddy Ferdinand dan Rekan, tanggal 22 Januari 2024, bahwa prosedur pelaksanaan pembagian saham telah sesuai dengan hasil RUPS Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Desember 2023 sejumlah 179.876.685 saham yang terdiri dari 170.000.000 lembar dibagikan kepada pemegang saham dengan rasio 250:9 dan 9.876.685 lembar saham dibagikan sebagai program *Management Stock Option Program* (MSOP). Namun, terdapat perbedaan jumlah saham yang dibagikan kepada pemegang saham: jumlah menurut RUPS sejumlah 170.000.000 lembar saham senilai Rp 71.740.000.000 berbeda dengan jumlah saham pada saat tanggal penentuan daftar pemegang saham yang berhak (*recording date*) pada tanggal 19 Desember 2023 sejumlah 168.037.242 lembar saham senilai Rp 70.911.716.124. Hal ini disebabkan karena masih terdapat para pemegang saham yang batas kepemilikan sahamnya di bawah batas rasio saham sehingga tidak berhak memperoleh saham hasil pembelian kembali tersebut secara penuh.

Pada tahun 2024, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut:

**44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

- d. According to the Report on the Implementation of the Share Distribution of Repurchased Shares (Treasury Shares) on January 10, 2024, No. 00001/2.1171/AUP/RAIN/0078/II/2024 from Arman Eddy Ferdinand and Partners, dated January 22, 2024, the share distribution procedures have been carried out in accordance with the resolutions of the Company's Stockholders General Meeting held on December 7, 2023, totaling 179,876,685 shares, consisting of 170,000,000 shares distributed to stockholders at a ratio of 250:9 and 9,876,685 shares distributed as part of the Management Stock Option Program (MSOP). However, there was a discrepancy in the number of shares distributed to stockholders: the number stated in the General Meeting of Shareholders, which is 170,000,000 shares valued at IDR 71,740,000,000 differed from the number of shares as of the recording date on December 19, 2023, which is 168,037,242 shares valued at IDR 70,911,716,124. This is because there are several stockholders whose share ownership is below the share ratio threshold, and thus are not entitled to receive the repurchased shares in full.

In 2024, a Subsidiary, IBP received the following Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) as Follows:

No.	Surat Pajak/Tax Notice		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
1.	SKPLB No. 00017/407/23/073/43	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2023/ January 2023	Rp 4.996.458.701
2.	SKPLB No. 00016/407/23/073/43	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Februari 2023/ February 2023	Rp 20.987.499.513
3.	SKPLB No. 00015/407/23/073/43	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2023/ March 2023	Rp 13.771.117.430
4.	SKPLB No. 00014/407/23/073/43	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2023 April 2023	Rp 15.857.988.588
5.	SKPLB No. 00013/407/23/073/43	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Mei 2023 May 2023	Rp 12.006.035.093
6.	SKPLB No. 00012/407/23/073/43	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juni 2023 June 2023	Rp 13.246.757.349

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

45. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN

Grup mereklasifikasi Laporan Keuangan per 31 Desember 2022 sebagai berikut:

	31 Desember 2022/December 31, 2022	
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclasification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclasification
Laporan Laba Rugi		
Pendapatan Usaha	254.967.483	255.241.076
Beban Pokok Pendapatan	181.384.447	181.501.046
Beban Usaha	11.024.178	10.907.579
Pendapatan Lain-lain	2.888.446	2.614.853
Laporan Arus Kas		
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Beban Operasional Lainnya	(77.662.059)	(78.066.833)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Penurunan Uang Muka Proyek	-	404.774

45. RECLASSIFICATION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Group reclassified the Financial Statements as of December 31, 2022, as follows:

Statements of Profit or Loss
Revenue
Cost of Revenue
Operating Expenses
Other Income
Statements of Cash Flows
Cash Flows from Operating Activities
Other Operating Expenses
Cash Flows from Investing Activities
Decrease Project Advances

46. LITIGASI

Entitas Anak, IBP, menerima Surat dari BANI perihal Penyelesaian Perkara No. 44009/II/ARB-BANI/2021 (BANI 440009) tanggal 26 Februari 2021. PT Surya Jalur Anugerah (PT SJA) melalui kuasa hukumnya Luhut Marihot Parulian Pangaribuan Advokat & Hukum Penasehat mengajukan sengketa kepada Perusahaan mengenai Surat No. 125/IBP-SJA/JKT/XII/2020 yang disampaikan Perusahaan kepada PT SJA tanggal 2 Desember 2020 tentang Pengakhiran Perjanjian Jasa Pengguna Sarana Jalan dan Pelabuhan dalam Akta No. 86 tanggal 15 Maret 2019 antara Perseroan dengan PT SJA. Atas pemutusan hubungan kerja ini, PT SJA melalui kuasa hukumnya Luhut Marihot Parulian Pangaribuan Advokat & Penasehat Hukum telah menyampaikan pemberitahuan hukum kepada Perseroan melalui Surat Pemberitahuan Hukum No. 162/LMPP-SJA/XII/2020 tanggal 11 Desember 2020.

46. LITIGATION

A Subsidiary, IBP, received a letter from BANI regarding the Settlement of Case No. 44009/II/ARB-BANI/2021 (BANI 440009) dated February 26, 2021. PT Surya Jalur Anugerah (PT SJA) through its attorney Luhut Marihot Parulian Pangaribuan Advocates & Legal Counsellors filed a dispute against the Company regarding Letter No. 125/IBP-SJA/JKT/XII/2020 submitted by the Company to PT SJA dated December 2, 2020 regarding the Termination of the Road and Port Facility User Service Agreement in Deed No. 86 dated March 15, 2019 between the Company and PT SJA. On this termination, PT SJA through its attorney Luhut Marihot Parulian Pangaribuan Advocates & Legal Counsellors submitted a legal notice to the Company through Legal Notice No. 162/LMPP-SJA/XII/2020 dated December 11, 2020.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

46. LITIGASI (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Maret 2021, Entitas Anak, IBP, menerima Surat dari BANI No. 21.527/III/BANI/AT-Ln tentang keterangan bahwa PT SJA telah membayar biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya sewenang-wenang yang menjadi kewajiban pemohon, sedangkan biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya sewenang-wenang IBP (termohon) belum diterima.

PT SJA selaku Pemohon menyatakan bahwa IBP telah wanprestasi atas Perjanjian Pelayanan Penggunaan Sarana Jalan dan Pelabuhan berdasarkan Akta No. 86 tanggal 15 Mei 2019 dari Buntario Tigris Darmawa, S.H., S.E., M.H. dan Perjanjian Masa Kondisi Sulit tertanggal 26 Oktober 2020 karena IBP telah melakukan pengiriman batubara melalui dermaga pihak ketiga, melanggar syarat pembayaran dan secara sepihak mengakhiri Perjanjian Pelayanan Penggunaan Fasilitas Jalan dan Pelabuhan. IBP mengajukan Tuntutan Balik dengan alasan izin tersebut tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan telah terjadi wanprestasi oleh PT SJA atas Perjanjian Pelayanan Penggunaan Fasilitas Jalan dan Pelabuhan.

Pada tanggal 14 Februari 2022 proses pemeriksaan perkara BANI 440009 telah selesai. Sesuai dengan sidang terakhir pada tanggal 31 Januari 2022 keputusan BANI 440009 akan disampaikan kurang lebih satu bulan setelah selesainya pemeriksaan yaitu tanggal 14 Maret 2022.

Mengenai hasil Putusan Perkara BANI 4400009, sesuai dengan permintaan masing-masing dari PT SJA dan PT IBP, Majelis Arbitrase dapat menolak semua permintaan dari para pihak.

Apabila Majelis Arbitrase mengabulkan seluruh gugatan Pemohon (PT SJA) dalam Permohonannya, IBP berpotensi untuk membayar ganti rugi kepada PT SJA sebesar menghukum termohon untuk membayar ganti rugi Pemohon sebesar Rp 11.664.878.909 dan USD 26.235.515,75 ditambah bunga sebesar 6% per tahun sejak tanggal 8 Februari 2021 sampai dengan lunas dan sebaliknya. Apabila Majelis Arbitrase mengabulkan seluruh gugatan IBP dalam Permohonannya, PT SJA berpotensi membayar kerugian materiil sebesar USD 2.608.597 dan kerugian immaterial sebesar USD 5.000.000.

46. LITIGATION (Continued)

On March 19, 2021, a Subsidiary, IBP, received Letter from BANI No. 21.527/III/BANI/AT-Ln regarding the information that PT SJA had paid administrative fees, examination fees and arbitrary fees which are the obligations of the petitioner while IBP's (the respondent) administrative fees, examination fees and arbitrary fees had not been received.

PT SJA as the petitioner stated that IBP had defaulted on the Service Agreement for the Use of Road and Port Facilities, according to Deed No. 86, dated May 15, 2019 of Buntario Tigris Darmawa, S.H., S.E., M.H. and the Agreement on the Difficult Condition period dated October 26, 2020 because IBP had shipped coal using a third party's jetty, violated the terms of payment and unilaterally terminated the Service Agreement for the Use of Road and Port Facilities. IBP filed a Counterclaim on the basis that the permit was not in accordance with the provisions of the legislation and there was a default by PT SJA on the Service Agreement for the Use of Road and Port Facilities.

On February 14, 2022, BANI 440009 case examination process was completed. In accordance with the last trial on January 31, 2022, BANI 440009 decision would be submitted approximately one month after the completion of the examination, namely March 14, 2022.

Regarding the outcome of BANI Case Decision 4400009, in accordance with the respective requests from PT SJA and PT IBP, the Arbitration Council may reject all requests from the parties.

If the Arbitration Council grants the entire claim of the petitioner (PT SJA) in its Application, IBP has the potential to pay compensation to PT SJA in the amount of punishing the respondent to pay the petitioner's compensation of Rp 11,664,878,909 and USD 26,235,515.75 plus interest at 6% per year since February 8, 2021, until fully paid and vice versa. If the Arbitration Council grants the entire claim of IBP in its Application, PT SJA has the potential to pay material losses of USD 2,608,597 and immaterial losses of USD 5,000,000.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

46. LITIGASI (Lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 15/SS/14/II/2022 tanggal 22 Februari 2022 dari Kantor Hukum Soemarjono, Herman & Partners, selaku Konsultan Hukum mereka berkeyakinan bahwa Pengakhiran Perjanjian Pelayanan Penggunaan Fasilitas Jalan dan Pelabuhan oleh IBP sesuai dengan ketentuan Perjanjian Pelayanan Penggunaan Sarana Jalan dan Pelabuhan.

Berdasarkan Surat Putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) tanggal 15 Maret 2022 atas Perkara No. 44009/II/ARB-BANI/2021 memutuskan:

Dalam Konvensi

1. Mengabulkan Permohonan Arbitrase PT Surya Jalur Anugerah ("PT SJA") (Pemohon Konvensi/Termohon Rekonvensi) untuk sebagian.
2. Menyatakan sah dan berkekuatan hukum surat IBP (Termohon Konvensi/Pemohon Rekonvensi) tanggal 2 Desember 2020 mengenai Pengakhiran Perjanjian Jasa Penggunaan Fasilitas Jalan dan Pelabuhan No. 86 tanggal 15 Mei 2019 ("Perjanjian Induk").
3. Menghukum IBP (Termohon Konvensi/Pemohon Rekonvensi) untuk membayar ganti rugi kepada PT SJA (Pemohon Konvensi/Termohon Rekonvensi) sebesar Rp 1.137.379.427,63 ditambah bunga sebesar 6% per tahun dari total tagihan yang dikabulkan yaitu Rp 1.137.379.427,63 terhitung sejak Putusan Arbitrase ini dibacakan sampai dengan dibayarnya tagihan tersebut secara lunas.
4. Membebaskan biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter kepada PT SJA (Pemohon Konvensi/Termohon Rekonvensi) dan IBP (Termohon Konvensi/Pemohon Rekonvensi) masing-masing seperdua bagian.

46. LITIGATION (Continued)

According to Letter No. 15/SS/14/II/2022 dated February 22, 2022 from Soemarjono, Herman & Partners Law Office, as a Legal Consultant they believe that IBP's Termination of the Service Agreement for the Use of Road and Port Facilities are in accordance with the provisions of the Service Agreement for Use of Road and Port Facilities.

According to Decision Letter of the Indonesian National Arbitration Board (BANI) dated March 15, 2022 on Case No. 44009/II/ARB-BANI/2021, it was decided to:

In Convention

1. Grant PT Surya Lintas Anugerah's ("PT SJA") Application for Arbitration PT SJA's (Convention Petitioner/ Reconvension Respondent) in part.
2. Declare that the letter of IBP (Convention Respondent/Reconvension Petitioner) dated December 2, 2020 regarding the Termination of the Road and Port Facility User Service Agreement No. 86 dated May 15, 2019, ("Master Agreement") is valid.
3. Convict IBP (Convention Respondent/ Reconvension Petitioner) to pay compensation to PT SJA (Convention Petitioner/ Reconvension Respondent) for Rp 1,137,379,427.63 plus interest at 6% per year of the total bill granted, which is Rp 1,137,379,427.63, effective on the date this Arbitration Award is read out until the bill is paid in full.
4. Charge administration fees, examination fees and arbitrator fees to PT SJA (Convention Petitioner/Reconvension Respondent) and IBP (Convention Respondent/Reconvension Petitioner) at half, each.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

46. LITIGASI (Lanjutan)

5. Menghukum dan memerintahkan IBP (Termohon Konvensi/Pemohon Rekonvensi) untuk mengembalikan/membayar biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter kepada PT SJA (Pemohon Konvensi/Termohon Rekonvensi) sebesar Rp 2.076.497.500.

6. Menolak tuntutan PT SJA (Pemohon Konvensi/Termohon Rekonvensi) untuk selebihnya.

Dalam Rekonvensi

1. Menolak Permohonan Rekonvensi yang diajukan IBP (Pemohon Rekonvensi/Termohon Konvensi) untuk seluruhnya.
2. Membebankan biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter dalam rekonvensi kepada IBP (Pemohon Rekonvensi/Termohon Konvensi) untuk seluruhnya sebesar Rp 1.657.078.500.

47. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggungjawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2024.

46. LITIGATION (Continued)

5. *Convict and order IBP (Convention Respondent/Reconvention Petitioner) to return/pay administration fees, examination fees and arbitrator fees to PT SJA (Convention Petitioner/ Reconvention Respondent) for Rp 2,076,497,500.*

6. *Reject the claims of PT SJA (Convention Petitioner/Reconvention Respondent) for the rest.*

In Reconvention

1. *Reject the Reconvention Application submitted by IBP (Reconvention Petitioner/Convention Respondent) in its entirety.*
2. *Charge administrative fees, examination fees and arbitrator fees in reconvention to IBP (Reconvention Petitioner/Convention Respondent) for a total of Rp 1,657,078,500.*

47. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group's management is responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements which were completed on March 25, 2024.